

**PENGARUH JUMLAH TNGGUNGAN, UMUR, PENDIDIKAN,
DAN JAM KERJA TERHADAP PENDAPATAN PEREMPUAN
DALAM MEMBANTU PEREKONOMIAN KELUARGA
(STUDI KASUS DI DESA KURIPAN KECAMATAN
KARANGAWEN KABUPATEN DEMAK)**

SKRIPSI

**Disusun untuk Memenuhi Tugas dan Melenkapi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1 dalam Ilmu Ekonomi Islam**



Oleh :

NUR AFIFAH

1605026166

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
2020**

Dra. Hj. Nur Huda, M.Ag

NIP. 19690830 199403 2 003

Dessy Nur Farida, SE., Msi., AK., CA

NIP. 19791222 201503 2 001

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eks

Hal : Naskah Skripsi

An. Nur Afifah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo Semarang

di Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, serta menjalankan perbaikan seperlunya, bersama dengan ini kami selaku pembimbing berpendapat bahwa naskah saudara :

Nama : Nur Afifah

NIM : 1605026166

Judul : Pengaruh Jumlah Tanggungan, Umur, Pendidikan Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Perempuan Dalam Membantu Perekonomian Keluarga) Studi Kasus Di Desa Kuripan Kecamatan Karangawen Kabupaten Demak)

Dengan ini kami mohon, kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera di munaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Semarang,

Pembimbing I



Dra. Hj. Nur Huda, M.Ag

NIP. 19690830 199403 2 003

Pembimbing II



Dessy Nur Farida, SE., Msi., AK., CA

NIP. 19791222 201503 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus III) Ngaliyan
Telp/Fax (029) 7601291, Semarang 50185

PENGESAHAN

Nama : Nur Afifah
NIM : 1605026166
Jurusan : Ekonomi Islam
Judul : Pengaruh Jumlah Tanggungan, Umur, Pendidikan Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Perempuan Dalam Membantu Perekonomian Keluarga) Studi Kasus Di Desa Kuripan Kecamatan Karangawen Kabupaten Demak)

Telah dimunafosahkan oleh dewan penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, serta dinyatakan lulus dengan predikat cumlaude pada tanggal 19 juni 2020 Dan dapat diterima sebagai pelengkap ujian akhir untuk memperoleh gelar sarjana (Strata satu/S1) pada Ilmu Ekonomi Islam.

Semarang, 22 Juni 2020

Ketua Sidang

Dr. H. Ahmad Furqon, LC., MA
NIP. 1971218 200501 1 002



Sekretaris Sidang

Dra. Hj. Nur Huda, M.Ag
NIP. 19690830 199403 2 003

Penguji Utama I

Dr. Ari Kristin P., M.Si
NIP. 19790512 200501 2 004

Penguji Utama II

Dr. Ali Murtadho, M.Ag
NIP. 19710830 199803 1 003

Pembimbing I

Dra. Hj. Nur Huda, M.Ag
NIP. 19690830 199403 2 003

Pembimbing II

Dessy Nur Farida, SE., Msi., AK., CA
NIP. 19791222 2015032 001

MOTTO

وَلَا تَتَمَنَّوْا مَا فَضَّلَ اللَّهُ بِهِ بَعْضَكُمْ عَلَى بَعْضٍ ۚ لِلرِّجَالِ نَصِيبٌ مِّمَّا اكْتَسَبُوا وَلِلنِّسَاءِ نَصِيبٌ مِّمَّا اكْتَسَبْنَ ۚ وَاسْأَلُوا
اللَّهَ مِنْ فَضْلِهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا

"Dan janganlah kamu iri hati terhadap apa yang dikaruniakan Allah kepada sebahagian kamu lebih banyak dari sebahagian yang lain. (Karena) bagi orang laki-laki ada bahagian dari pada apa yang mereka usahakan, dan bagi para wanita (pun) ada bahagian dari apa yang mereka usahakan, dan mohonlah kepada Allah sebagian dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu"

(Q.S An Nisa Ayat 32)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT tuhan semesta alam. Shalawat serta salam akan dan selalu terlimpah abadikan kepada Nabi Muhammad SAW. Yang selalu kita harapkan syafa'at ulazmahnya di dunia maupun di akhirat kelak. Dengan rasa yang amat bahagia saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kepada ibuku, Bu Haryati , sosok perempuan hebat yang senantiasa menjadi inspirasi dalam hidup. Sosok sabar dalam menghadapi segala hal dalam hidup. Sumber semangat bagi saya untuk melakukan segala hal dalam hidup. Tempat berteduh yang paling nyaman di dunia. Yang selalu sabar dalam mengasuh anak-anaknya. Semoga sehat selalu sampai dan selalu dalam perlindungan Allah.
2. Bapak saya, bapak Sudirman . Sosok lelaki terhebat dalam hidupku, lelaki yang selalu mengajarku antara kebaikan dan keburukan, selalu mengajarku manfaat mempelajari ilmu agama, akhlak, dan fiqih Islam bagi kehidupanku, pejuang yang tangguh dan tak kenal lelah dalam keluargaku. Sosok paling menginspirasi tentang kehidupan dan perjuangan. Yang selalu mengajarkan tentang makna hidup yang bukan selalu tentang dunia saja. Sosok yang sederhana dan dermawan dalam keluargaku. Semoga selalu diberikan kesehatan jasmani maupun rohani, umur panjang, dan kesabaran dalam mendidik anak-anaknya.
3. Adikku, Miftahul Huda dan Miftahul Hamdi. Adikadik yang paling saya cintai. Yang selalu menyadarkanku supaya menjadi kakak yang berguna dan menjadi kakak yang memiliki tanggung jawab bagi adik laki-lakinya. Semoga cita-citanya dapat terwujud dan semoga kelak menjadi laki-laki bertanggungjawab yang berguna bagi keluarga.
4. Seluruh Keluarga besarku, yang selalu menyemangatiku. Semoga Allah selalu meridhoi dan memberikan kekompakan bagi kita semua.
5. Pembimbing I, Ibu Dra. Hj. Nur Huda, M.Ag yang telah mendukung dan memotivasi saya selama kuliah serta dalam menyelesaikan skripsi. Semoga Allah memberikan kesehatan dan keberkahan dalam hidupnya.

6. Pembimbing II, Ibu Dessy Nur Farida, SE., Msi., AK., CA, Yang selalu mendukung dan memotivasi saya selama kuliah serta dalam menyelesaikan skripsi. Semoga Allah memberikan kesehatan dan keberkahan dalam hidupnya.
7. Dosen wali, Bapak Dr. H. Muhlis, M.Si yang selalu sabar memberikan arahan dan masukan selama penulis menuntut ilmu di Universitas. Semoga Allah memberikan kesehatan dan keberkahan dalam hidupnya serta diberikan kelancaran dalam mengejar gelar S3 nya.
8. Segenap dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang sudah memberikan tenaga dan fikiranya untuk membimbing selama perkuliahan. Semoga selalu diberikan kesehatan dan keberkahan dalam hidupnya oleh Allah SWT.
9. Teruntuk Muhammad Wilhan Azka yang selalu memberi semangat dan telah setia kebersamai, semoga selalu di beri keberkahan dalam hidup dan menjadi teman hidup paling mengasyikkan.
10. Keluarga besar SPARTAN 2016 yang selalu kebersamai dari mulai awal kuliah samapai sekarang, sehat sehat selalu kalian yang tak mampu ku sebut satu persatu.
11. PMII RAYON EKONOMI yang menjadi wadah belajar selama perkuliahan dan memberikan pengalamam hidup yang tak pernah terlupakan.
12. DEMA 2018, DEMA 2019, HMJ EKONOMI ISLAM 2017, TEATER KOIN, FORSIKABANU SEMARANG yang telah memeberikan kesempatan untuk belajar berproses dan menempa diri.
13. Kesayangan 4X4MOMENT (mba emi, mayya, ambary, azka, mas lu, boim, dan juhad) atas segala dukungan dan support selama ini, semoga 4X4MOMENT berkah dan sukses.
14. Kepada dek wiwit cantik dan mba ulfa yang telah menemani dalam proses skripsi, semoga cepat nyusul adan dilancarkan segala urusannya, Bahagia selalu.
15. Kepada teman yang sering saya repotkan, piti, nada , shopia, uswah, rizka, mba eva, semoga dilancarkan segala urusannya, berkah hidupnya, semangat semuanya.

DEKLARASI

Dengan ini penulis sampaikan dengan penuh kejujuran dan tanggungjawab bahwa skripsi yang dibuat tidak mengandung materi dan pemikiran yang telah ditulis atau diterbitkan oleh peneliti lain, kecuali sumber informasi yang telah penulis kutip dijadikan bahan rujukan oleh penulis dan dimasukkan dalam daftar pustaka.

Semarang, 11 Juni 2020

Deklator,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Nur Afifah', written over a horizontal line.

Nur Afifah
NIM 1605026166

PEDOMAN TRANSLITERASI HURUF ARAB KE HURUF LATIN

Dalam skripsi ini banyak dijumpai istilah Arab yang seharusnya ditulis dengan huruf Arab tetapi harus disalin kedalam huruf latin, seperti nama orang, judul, nama lembaga dan lain sebagainya. Untuk menjamin konsistensi, maka penting adanya pedoman satu transliterasi yaitu sebagai berikut:

A. Konsonan

أ = ‘	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ي = y
ذ = dz	غ = gh	
ر = r	ف = f	

B. Vokal

اَ = a

اِ = i

اُ = u

C. Diftong

أَي = ay

أَو = aw

D. Syaddah (*Tasydid*)

Syaddah atau *Tasydid* ditandai dengan konsonan ganda dan dengan huruf yang diberi tanda Tasydid.

Contohnya : رَبَّنَا : *Rabbana*

E. Kata Sandang

Kata sandang (... ال) ditulis dengan al- misalnya الناس = *an-nnas*. Al- ditulis kecil kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

F. Ta' Marbutah (ة)

Setiap ta' marbutah ditulis dengan huruf “h”.

Contohnya : المدرسة : *al-madrasah*

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh jumlah tanggungan, umur, pendidikan, dan jam kerja terhadap pendapatan perempuan dalam membantu perekonomian keluarga yang ada di desa kuripan kecamatan karangawen kabupaten demak. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan Teknik analisis data regresi linier berganda menggunakan aplikasi SPSS. Data yang diuji adalah data primer yang diambil langsung dari responden. Populasi dalam penelitian ini yaitu perempuan yang bekerja untuk membantu perekonomian keluarga. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode slovin dan menghasilkan 88 sampel dari seluruh sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Berdasarkan dari hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independent Jumlah Tanggungan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan perempuan dalam membantu perekonomian keluarga, variabel independent umur tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan perempuan dalam membantu perekonomian keluarga, variabel independent Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan perempuan dalam membantu perekonomian keluarga, variabel independent jam kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan perempuan dalam membantu perekonomian keluarga.

Kata Kunci : Jumlah Tanggungan, Umur, Pendidikan, Jam kerja, Pendapatan Perempuan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur kehadiran Allah SWT tuhan semesta alam, yang senantiasa mencurahkan beribu-ribu nikmat, taufiq, hidayah serta inayahnya, sehingga saya dapat menamatkan skripsi ini yang berjudul **“PENGARUH JUMLAH TANGGUNGAN, UMUR, PENDIDIKAN, DAN JAM KERJA TERHADAP PENDAPATAN PEREMPUAN DALAM MEMBANTU PEREKONOMIAN KELUARGA (STUDI KASUS DI DESA KURUPAN KECAMATAN KARANGAWEN KABUPATEN DEMAK)”** Dengan baik dan lancar. Penulis sadari dengan sepenuhnya bahwa tanpa adanya bimbingan dan dukungan dari banyak pihak, skripsi ini tidak bisa berjalan sampai akhir dengan maksimal.

Dengan disusunnya skripsi ini guna memenuhi dan melengkapi persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana Ekonomi (S-1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Jurusan S1 Ekonomi Islam. Dalam proses pembuatan skripsi ini penulis mendapatkan banyak bantuan baik berupa moril maupun materil dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini dengan rasa hormat yang dalam penulis sampaikan banyak-banyak terima kasih kepada:

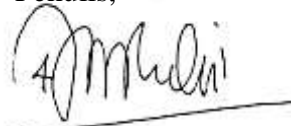
1. Bapak Prof. Dr. Imam Taufiq, M. Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. Muhammad Saifullah, M. Ag., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan izin penelitian untuk keperluan penyusunan skripsi.
3. Bapak Ade Yusuf Mujaddid, M. Ag selaku ketua jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan motivasi selama penyusunan skripsi.
4. Ibu Dra. Hj. Nur Huda, M.Ag , selaku dosen pembimbing I dan Ibu Dessy Nr Farida, SE., Msi., AK., CA, selaku dosen pembimbing II yang sudah bersedia menjadi pembimbing saya selama pembuatan skripsi ini sekaligus selalu bersabar memberikan bimbingan dan arahan selama penyusunan skripsi.
5. Bapak Dr. H. Muhlis, M.Si selaku wali dosen yang telah sabar memberikan arahan dan masukan selama penulis menuntut ilmu di Universitas.
6. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak memberikan ilmunya kepada peneliti dan senantiasa mengarahkan serta

memberi motivasi selama peneliti melaksanakan kuliah sehingga peneliti mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Semoga semua kebaikan mereka di catat dan dibalas oleh Allah SWT, Amin. Penulis sadar bahwa skripsi ini masih belum layak dikatakan sempurna karena adanya keterbatasan ilmu dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat dibutuhkan guna menyempurnakan skripsi ini. Akhirnya harapan peneliti semoga apa yang terkandung didalam penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak.

Semarang, 11 Juni 2020

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Nur Afifah', written over a horizontal line.

Nur Afifah

1605026166

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
DEKLARASI	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI HURUF ARAB KE HURUF LATIN	viii
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Manfaat Penelitian	13
1.5 Sistematika Penulisan	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	15
2.1 Kerangka Teori	15
2.1.1 Tenaga Kerja Dan Angkatan Kerja	15
2.1.2 Pendapatan	20
2.1.3 Jumlah Tanggungan	25
2.1.4 Umur	26
2.1.5 Jam Kerja	27
2.1.6 Pendidikan	27
2.1.7 Motivasi Kerja	28
2.1.8 Perkonomian Keluarga	29
2.1.9 Definisi Operasional	32
2.2 Penelitian Terdahulu	35
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritik	46
2.4 Pengembangan Hipotesis	47

BAB III METODE PENELITIAN.....	51
3.1 Jenis Dan Sumber Data	51
3.1.1 Data Primer	51
3.1.2 Data Sekunder	51
3.2 Populasi Dan Sampel	51
3.2.1 Populasi	51
3.2.2 Sampel	52
3.3 Variabel Penelitian	53
3.4 Metode Pengumpulan Data	54
3.5 Analisi Data	54
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif	54
3.5.2 Uji Validitas	55
3.5.3 Uji Reabilitas	55
3.5.4 Uji Asumsi Klasik	55
3.5.4.1 Uji Normalitas	55
3.5.4.2 Uji multikolonieritas	56
3.5.4.3 Uji heroskedastisitas	56
3.5.5 Analisis Regresi Linier Berganda.....	56
3.5.5.1 Koefisien Determinasi (R^2)	57
3.5.5.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	57
3.5.5.3 Uji Signifkasi Parameter Individual (Uji Statistik t)	58
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	59
4.1 Gambaran Umum Desa Kuripan Kecamatan Karangawen Kabupaten Demak	59
4.2 Deskripsi Objek Penelitian	60
4.3 Hasil Analisis Data	63
4.3.1 Analisis Statistik Deskriptiv	63
4.3.2 Uji Validitas	64
4.3.3 Uji Reabilitas	67
4.3.4 Uji Asumsi Klasik	68
4.3.4.1 Uji Normalitas	68
4.3.4.2 Uji Multikolonieritas	70
4.3.4.3 Uji Heterokedestisitas	71

4.3.5 Analisis Regresi Berganda	71
4.3.5.1 Uji koefisien Determinasi (R^2)	75
4.3.5.2 Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)	75
4.3.5.3 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t).....	76
4.4 Pembahasan.....	77
BAB V PENUTUP	81
5.1 Kesimpulan	81
5.2 Keterbatasan Penelitian	82
5.3 Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN	86

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Distribusi pekerjaan perempuan di desa kuripan	11
Tabel 4.1 Distribusi Sampel	59
Tabel 4.2 Klasifikasi Berdasarkan Umur	59
Tabel 4.3 Klasifikasi Berdasarkan Tingkat Pendidikan	60
Tabel 4.4 Klasifikasi Berdasarkan Pekerjaan	60
Tabel 4.5 Hasil Uji Stistik Deskriptif	61
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas X1	63
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas X2	63
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas X3	64
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas X4	64
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Y	65
Tabel 4.11 Hasil Uji Reabilitas	65
Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas	67
Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolonieritas	68
Tabel 4.14 Hasil Uji Metode Gletjser	70
Tabel 4.15 Hasil Analisi Regresi	71
Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2	72
Tabel 4.17 Hasil Uji F	73
Tabel 4.18 Hasil Uji t	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah Penduduk Desa Kuripan	9
Gambar 1.2 Komposisi Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	10
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	44
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Histogram	66
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas P-P Plot Of Regression Standarized Residual	67
Gambar 4.3 Hasil Uji Scatterplot	69

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran kuesioner
2. Surat perijinan penelitian dari desa
3. Data tabulasi penyebaran kuesioner
4. Hasil uji Validitas
5. Hasil Uji Reabilitas
6. Uji Asumsi Klasik
7. Hasil uji regresi linier berganda
8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
9. Hasil Uji Statistik F
10. Hasil Uji Statistik t
11. Biodata Mahasiswa

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan dapat dikatakan berhasil jika keluarga sejahtera. Disebutkan bahwa keluarga sejahtera adalah keluarga yang dibentuk berdasarkan atas asas perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan hidup spiritual dan material yang layak, bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, memiliki hubungan yang serasi dan seimbang antar anggota keluarga dengan masyarakat dan lingkungan yang tertuang dalam Undang – undang nomor 10 tahun 1992 tentang perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga sejahtera. ¹

Indikator yang digunakan untuk melihat kinerja perekonomian yang telah dicapai oleh suatu negara yakni pertumbuhan ekonomi. Perubahan-perubahan besar pada mekanisme-mekanisme ekonomi, sosial, politik dan kelembagaan nasional, baik yang terkandung dalam sektor swasta maupun yang terdapat di sektor publik pada suatu proses multidimensional merupakan pembangunan ekonomi.²

Pendapatan keluarga sangat berpengaruh terhadap perekonomian dalam suatu keluarga yang biasanya paling dominan adalah bersumber dari seorang kepala keluarga atau suami. Akan tetapi pada suatu kondisi tertentu bahkan pada saat ini banyak istri ataupun perempuan dalam keluarga yang juga berkontribusi untuk pendapatan keluarga.³

Mengambil bagian secara aktif baik dalam pembangunan dan meningkatkan perekonomian keluarga sangat berarti untuk pengembangan potensi perempuan yang cukup besar jumlahnya. Upaya peningkatan dan sumbangsih perempuan dalam pembangunan, yakni termasuk menjunjang perekonomian keluarga, ternyata para

¹ Putu Martini Dewi, “Partisipasi Tenaga Kerja Perempuan Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga”, Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan Vol. 5 No. 2 Tahun 2012, Bali: Universitas Udayana, 2012 h. 119

² Maya thasya et all, “pengaruh Pendidikan umur dan curahan jam kerja ibu rumah tangga terhadap pendapatan keluarga”, jurnal ilmiah mahasiswa (JIM) Vol. 2 No. 1 februari 2017, Aceh: Universitas Syariah Kuala Banda Aceh, 2017, hal 105

³ Dance Amnesi, “Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pendapatan Perempuan Pada Keluarga Miskin Di Kelurahan Kapal Kecamatan Mengawi Kabupaten Bandung”, E-Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Udayana, Bali: Universitas Udayana, h. 1

perempuan Indonesia menyadari sepenuhnya akan peningkatan taraf hidup dan kemajuan, sehingga terpenuhi segala kebutuhan spiritual dan material.⁴

Salah satu penyebab perempuan bekerja adalah karena untuk membantu meningkatkan ekonomi keluarga. Pekerjaan yang umumnya dilakukan oleh perempuan, istri atau ibu rumah tangga adalah cenderung memilih bekerja di sektor informal. Selain karena pekerjaannya yang mudah dilakukan juga memudahkan bagi perempuan untuk membagi waktu dengan keluarganya. Sugeng menjelaskan, peningkatan partisipasi perempuan dalam kegiatan ekonomi terjadi karena dua sebab, yaitu: (1) terdapat kemajuan sikap dan pandangan masyarakat tentang pendidikan pria dan wanita yang sama pentingnya, dan perlunya perempuan berpartisipasi dalam pembangunan, (2) kemauan perempuan untuk mandiri di bidang ekonomi yaitu berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya dan orang-orang yang mereka tanggung dengan hasil kerja sendiri.⁵

Terlepas dari apa yang terjadi dan menjadi penyebabnya, realitas sosial dewasa ini menunjukkan secara jelas bahwa betapa kecenderungan manusia pada aktivitas suatu kegiatan ekonomi terasa menjadi kuat dan keras. Pertempuran manusia untuk mendapatkan kebutuhan hidup serta untuk sebagian orang guna mencari kesenangan materialistic-konsumtif, kini telah melanda hampir seluruh orang laki-laki maupun perempuan. Kenyataan sekarang ini bahwa kaum perempuan bekerja baik pada lapangan ekonomi maupun sosial sama seperti halnya pada kaum laki-laki, didalam ajaran islam sesungguhnya bukanlah menjadi masalah. Sumber-sumber dalam islam baik alqur'an, hadist, ataupun fiqih hendaknya tidak satupun yang membedakan kerja dan profesi kaum perempuan yang ada pada bidang dan sektor apapun yang juga dibutuhkan dalam kehidupan, baik diperuntukkan untuk pribadinya maupun untuk kepentingan social. Bahkan islam sangat menegaskan bahwa laki-laki dan perempuan yang melakukan pekerjaan atau beramal akan mendapatkan kehidupan yang lebih baik dan kesejahteraan. Komitmen islam pada persoalan-persoalan social dan ekonomi adalah pada sejauhmana aktivitas manusia yang ada pada kedua sector ini, yakni yang sesuai dengan norma-norma moral serta etika.⁶

⁴ Ibdah Aswiyati, "Peran Wanita Dalam Menunjangg Perekonomian Rumah Tangga Petani Tradisional Untuk Penanggulangan Kemiskinan Di Desa Kuwil Kecamatan Kalamat ", Jurnal Holistik, Tahun IX No. 17/ Januari-juni 2016: Universitas Sam Ratulangi, 2016, hal 5

⁵ Ni Nyoman et all, "Pengaruh Faktor Sosial Demografi terhadap curahan jam kerja pekerja perempuan pada keluarga miskin di desa pemecutan kaya kecamatan denpadar utara ", E-Jurnal EP Unud Vol 2, No. 11 , November 2013, Bali: Universitas Udayana , 2013, hal 540

⁶ K.H. Husain Muhammad. 2019. "Fiqih Perempuan ",Yogyakarta:IRCiSoD hal 244-245

Didalam al-Qur'an surat An Nahl ayat 97 menyatakan :

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِنْ ذَكَرٍ أَوْ أَنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّاهُ حَيَاةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ (97)

Artinya : *“Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan Kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.”*⁷

Pada status sosial ekonomi yang rendah dapat berakibat dari rendahnya kualitas pendidikan maka untuk masuk pada lapangan pekerjaan yang dapat menjajikan pun tidak mudah serta akan berakibat pula pada pendapatan guna memenuhi kebutuhan.

Terdapat beberapa faktor yang memotivasi perempuan untuk bekerja agar berpendapatan yakni suami yang menganggur, pendapatan rumah tangga yang tidak cukup, sedangkan jumlah tanggungan keluarga yang cukup tinggi, ataupun hanya sekedar mengisi waktu luang, ingin mencari uang sendiri, dan ingin mencari pengalaman.⁸

Kenyataan berkata bahwa perempuan pada zaman sekarang bukan hanya berperan sebagai ibu rumah tangga yang melayani suami, anak, seluruh anggota keluarganya dan masyarakat. Serta bukan lagi menjadi pendidik utama bagi anak-anak generasi penerus bangsa yang dibuktikan dengan banyaknya tempat penitipan anak, kewajiban yang seharusnya dijalankan oleh seorang wanita dititipkan pada orang lain. Hal ini dipicu oleh adanya emansipasi perempuan dan beban sosial serta ekonomi rumah tangga yang cukup besar sehingga mendorong perempuan untuk mencari nafkah guna menambah penghasilan keluarga demi tercapainya kesejahteraan keluarga.⁹

⁷ K.H. Husain Muhammad. 2019. “Fiqh Perempuan”, Yogyakarta: IRCiSoD hal 245

⁸ Yessi nesneri et all, “Motivasi Wanita Bekerja dan Pengaruhnya Terhadap Kontribusi Pendapatan Wanita dalam Membantu Pendapatan Keluarga di Kecamatan marpoyan damai kota pekanbaru”, fakultas ekonomi dan social UIN Suska Riau Vol XIII No. 1 tahun 2014, Riau: UIN Suska Riau, 2014, hal 75

⁹ Putu Martini Dewi, ”Partisipasi Tenaga Kerja Perempuan Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga”, Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan Vol. 5 No. 2 Tahun 2012, Bali: Universitas Udayana, 2012 h. 119

Pendapatan perempuan bekerja merupakan bagian yang penting dari bagian pendapatan keluarga yang belum cukup hanya dengan pendapatan suami. Hasil kerja yang didapat dengan jumlah berapapun hasil yang dibawa pulang oleh perempuan bekerja semuanya akan digunakan untuk membantu mencukupi kebutuhan rumah tangga dan keluarganya. Ini menunjukkan bahwa istri atau perempuan yang bekerja membantu suami mencari nafkah untuk keluarganya mengabdikan secara total kepada keluarga dan rumah tangganya, dengan mengesampingkan kebutuhan dirinya sendiri dan lebih mementingkan kebutuhan keluarga.¹⁰

Motif serta tujuan dalam bekerja akan berbeda antara seorang pria dan seorang perempuan. Bagi pria, bekerja adalah sebagai suatu kewajiban yang harus dijalankan karena melihat tanggung jawabnya sebagai kepala keluarga serta pencari nafkah. Sedangkan bagi seorang perempuan, khususnya yang berstatus sudah menikah, bekerja dapat diartikan sebagai bentuk bantuan untuk membantu perekonomian keluarga karena penghasilan suami belum mencukupi hal ini terjadi pada perempuan yang mempunyai suami yang memiliki pendidikan rendah serta tidak mempunyai keterampilan. Para perempuan dalam kasus ini tidak akan memperdulikan pekerjaan apa yang mereka kerjakan, yang terpenting bagi mereka adalah mendapatkan pendapatan tambahan agar kebutuhan dapat terpenuhi. Untuk perempuan yang mampu atau kaya, bekerja berarti dapat berfungsi sebagai pengisi waktu atau menunjukkan identitas diri, mengaplikasikan ilmu pengetahuan, menginginkan adanya kebebasan finansial untuk mengikuti gaya hidup masyarakat. Bagi perempuan keterlibatannya dalam bekerja akan merasakan dan mempunyai arti tersendiri. Yakni sebagai seorang individu, isteri, ibu rumah tangga serta anggota masyarakat. Semakin tinggi tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan juga sering dianggap sebagai suatu indikasi adanya transformasi ekonomi. Dalam kondisi perekonomian yang berkembang saat ini, harga barang kebutuhan pokok tidak stabil, yang secara langsung akan berpengaruh kepada semakin besarnya biaya hidup untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Untuk dapat memenuhi kebutuhan suatu keluarga jika hanya mengandalkan satu sumber penghasilan saja, maka tentunya akan timbul banyak kesulitan. Maka dari itu sebagian perempuan memutuskan untuk ikut serta membantu perekonomian keluarga dengan

¹⁰Yessi nesneri et all, "Motivasi Wanita Bekerja dan Pengaruhnya Terhadap Kontribusi Pendapatan Wanita dalam Membantu Pendapatan Keluarga di Kecamatan marpoyan damai kota pekanbaru", fakultas ekonomi dan social UIN Suska Riau Vol XIII No. 1 tahun 2014, Riau: UIN Suska Riau, 2014, hal 78

ikut bekerja. Dengan ikut bekerja berarti perempuan ikut pula menopang ekonomi keluarga. Namun tetap saja diharapkan seorang perempuan tidak melupakan kodratnya sebagai seorang perempuan dan ibu rumah tangga.¹¹

Pada awal keputusan seorang perempuan dalam memasuki dunia kerja, perempuan memiliki pertimbangan yang sangat signifikan dan kompleks. Terlebih lagi pada perempuan yang sudah menikah serta memiliki anak dengan latar belakang individu serta keluarga selanjutnya akan mempengaruhi tentang pembagian berapa jumlah jam kerja yang akan dapat dicurahkan saat bekerja serta jumlah jam untuk mengelola rumah tangganya sendiri. Namun juga tak sedikit perempuan yang memutuskan untuk berhenti bekerja setelah memiliki anak.¹²

Iklim sosial budaya yang juga memungkinkan perempuan untuk dapat lebih berperan dalam suatu pembangunan serta pengembangan kemampuan perempuan untuk melalui sebuah peningkatan ilmu pengetahuan dan ketrampilan, terutama yakni untuk dapat lebih memanfaatkan kesempatan bekerja di berbagai bidang. Pendidikan dan ketrampilan merupakan satu unsur penting dalam suatu usaha untuk memecahkan masalah pada kemiskinan di suatu pedesaan, demikian pula kiranya pada pendidikan bagi seorang perempuan untuk tidak kurang pentingnya jika dibandingkan dengan pendidikan bagi pria, terlebih jika dihubungkan dengan peranan seorang perempuan dalam sebuah proses reproduksi dan sosialisasi, hal yang mana masih dapat dirasakan bahwa perhatian dalam suatu hal ini yang masih kurang.¹³

Bekerja bagi ibu rumah tangga merupakan suatu pilihan yang harus diputuskan karena kurangnya suatu pendapatan, tetapi pada rumah tangga miskin merupakan sebuah keharusan bagi istri pada keluarga rumah tangga miskin yang dituntut untuk dapat berperan ganda dalam sebuah rumah tangganya dengan mengalokasikan waktunya sehingga dapat meningkatkan pendapatan pada suatu rumah tangga. Sudarmini mengatakan bahwa faktor-faktor seperti umur, tingkat pendidikan, jam kerja, dan jumlah tanggungan berpengaruh terhadap pendapatan perempuan.¹⁴

¹¹ Putu Martini Dewi, "Partisipasi Tenaga Kerja Perempuan Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga", Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan Vol. 5 No. 2 Tahun 2012, Bali: Universitas Udayana, 2012 hal76- 79

¹² Malihatin munawaroh et al, "Kontribusi buruh wanita Penyadap Karet Terhadap Pendapatan Keluarga". MEDIAGRO Vol.2 No.2 tahun 2013, Semarang:Universitas Wahid Hasyim tahun 2013 hal 36

¹³ Malihatin munawaroh et al, "Kontribusi buruh wanita" hal 36

¹⁴ Dance Amnesi, "Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pendapatan Perempuan Pada Keluarga Miskin Di Kelurahan Kapal Kecamatan Mengawi Kabupaten Bandung", E-Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Udayana, Bali: Universitas Udayana, hal 38

Beberapa penelitian sebelumnya menyatakan tentang faktor-faktor yang dapat berpengaruh terhadap pengungkapan pendapatan perempuan yaitu Jumlah tanggungan, Umur, Jam kerja dan Pendidikan, pada beberapa penelitian yang sudah ada memperoleh hasil yang beragam.

Faktor pertama yakni jumlah tanggungan keluarga, bahwa pada dasarnya seorang perempuan merupakan sumber daya yang tidak sama pentingnya dengan tenaga kerja pria. Perempuan memberikan sumbangsih yang besar bagi kelangsungan perekonomian serta kesejahteraan rumah tangga serta masyarakat. Dengan adanya perempuan yang bekerja, tentu saja dapat mengangkat kesejahteraan suatu keluarga tenaga kerja perempuan itu sendiri yakni melalui kontribusi pendapatan tenaga kerja perempuan yang dapat diberikan pada keluarga.¹⁵

Beban tanggungan keluarga akan meningkat seiring dengan meningkatnya jumlah anak yang dimiliki. Hal ini mendapat dukungan dari simanjuntak yang menyatakan bahwa jumlah tanggungan yang tinggi yang terdapat pada suatu rumah tangga tanpa diikutinya dengan peningkatan dari segi ekonominya pula akan mengharuskan anggota keluarga lainnya selain kepala keluarga untuk mencari nafkah. Keperluan akan peningkatan ekonomi rumah tangga juga merupakan salah satu alasan utama bagi para perempuan meninggalkan peran mereka yang pada awalnya hanya sebagai ibu rumah tangga dan akhirnya masuk ke pasar kerja.¹⁶ Tapi berbeda dengan Ni Nyoman, ia menjelaskan dalam penelitiannya bahwa jumlah tanggungan tidak berpengaruh terhadap curahan jam kerja seorang pekerja perempuan dalam keluarga miskin.¹⁷

Endang purwati dalam penelitiannya menyebutkan bahwa jumlah tanggungan keluarga berpengaruh nyata dan signifikan terhadap partisipasi tenaga kerja perempuan.¹⁸ Ni Nyoman dalam penelitiannya menyatakan bahwa jumlah tanggungan

¹⁵ Endang Purwati et all, "Pengaruh Jumlah Tanggungan Keluarga, Pendapatan Terhadap Partisipasi Kerja Tenaga Kerja Wanita Pada Industri Krupuk Kedelai Di Tuntang Kab. Semarang, among makari", Vol. 7 No. 13, Juni 2014, jurnal STIE AMA Salatiga: 2014 hal 114

¹⁶ Yessi nesneri et all, "Motivasi Wanita Bekerja dan Pengaruhnya Terhadap Kontribusi Pendapatan Wanita dalam Membantu Pendapatan Keluarga di Kecamatan marpoyan damai kota pekanbaru", fakultas ekonomi dan social UIN Suska Riau Vol XIII No. 1 tahun 2014, Riau: UIN Suska Riau, 2014, hal 78

¹⁷ Ni Nyoman et all, "Pengaruh Faktor Sosial Demografi terhadap curahan jam kerja pekerja perempuan pada keluarga miskin di desa pemecutan kaja kecamatan denpadar utara", E-Jurnal EP Unud Vol 2, No. 11, November 2013, Bali: Universitas Udayana, 2013, hal 540

¹⁸ Endang Purwati et all, "Pengaruh Jumlah Tanggungan Keluarga, Pendapatan Terhadap Partisipasi Kerja Tenaga Kerja Wanita Pada Industri Krupuk Kedelai Di Tuntang Kab. Semarang, among makari", Vol. 7 No. 13, Juni 2014, jurnal STIE AMA Salatiga: 2014 hal 120

tidak berpengaruh terhadap curahan jam kerja pekerja perempuan dalam keluarga miskin.¹⁹

Faktor yang kedua yakni Umur karena semakin tua umur seorang perempuan akan berdampak pada produktivitasnya. Sehingga berkurang pula jumlah pendapatan perempuan tersebut yang akan cenderung menurun. Seperti yang dikemukakan oleh Wirasuhardjo bahwa tingkat umur berpengaruh terhadap kemampuan fisik seorang tenaga kerja dalam memproduksi barang dan jasa. Apabila umur tenaga kerja lebih dari 55 tahun, maka curahan jam kerjanya menurun karena umur yang sudah tua. Industrilisasi menempati posisi sentral dalam ekonomi masyarakat modern dan merupakan penggerak yang memberikan dasar untuk sebuah peningkatan kemakmuran dan mobilitas perorangan yang bahkan belum pernah terjadi sebelumnya pada saat sebagian besar penduduk dunia, terutama pada negara-negara maju. Bagi negara-negara berkembang, peran industri sangat esensial untuk memperluas sebuah pembangunan serta memenuhi kebutuhan masyarakat yang terus menerus meningkat. Banyak kebutuhan umat manusia yang dapat dipenuhi oleh suatu barang dan jasa yang dapat disediakan oleh sektor industri.²⁰

Retno Febriastuti dalam penelitiannya menyatakan bahwa umur berpengaruh terhadap curahan jam kerja perempuan²¹ dan Dance Amnesi pada penelitian nya mengatakan bahwa umur berpengaruh terhadap pendapatan perempuan pada keluarga miskin.²² Sedangkan dalam penelitian malihatin Munawaroh, Sri Wahyuningsih , Shofia Nur Awami menyebutkan bahwa umur tidak berpengaruh terhadap pendapatan

¹⁹ Ni Nyoman et all, "Pengaruh Faktor Sosial Demografi terhadap curahan jam kerja pekerja perempuan pada keluarga miskin di desa pemecutan kaja kecamatan denpadar utara", E-Jurnal EP Unud Vol 2, No. 11 , November 2013, Bali: Universitas Udayana , 2013, hal 553

²⁰Maya thasya et all, "pengaruh Pendidikan umur dan curahan jam kerja ibu rumah tangga terhadap pendapatan keluarga", jurnal ilmiah mahasiswa (JIM) Vol. 2 No. 1 februari 2017, Aceh: Universitas Syariah Kuala Banda Aceh, 2017, hal 106

²¹ Retno Febriastuti Widyawati, "Pengaruh Umur, Jumlah Tanggungan Keluarga, Luas Lahan, Pendidikan, Jarak Kerja Dan Keuntungan Terhadap Curahan Waktu Kerja Wanita Tani Sektor Pertanian di Desa Tajuk , Kec.Getasan Kab. Semarang", skripsi, Universitas Diponegoro: 2014 hal 89

²² Dance Amnesi, "Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pendapatan Perempuan Pada Keluarga Miskin Di Kelurahan Kapal Kecamatan Mengawi Kabupaten Bandung", E-Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Udayana, Bali: Universitas Udayana, hal 46

keluarga²³ dan pada penelitian Maya Thasya Dan Said Muhammad juga menyebutkan bahwa umur tidak berpengaruh dalam pada pendapatan ibu dalam keluarga.²⁴

Faktor yang ke tiga yakni pendidikan. Semakin tinggi mutu suatu pendidikan, semakin tinggi pula produktivitas tenaga kerja, serta semakin tinggi pula pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi pada suatu masyarakat yang artinya pendapatan seorang perempuan juga akan meningkat.²⁵ Menurut Alatas, peningkatan partisipasi seorang perempuan dalam kegiatan ekonomi karena: Pertama, masyarakat sekarang menyadari bahwa pendidikan itu sama pentingnya bagi kaum perempuan agar suatu saat dapat berpartisipasi dalam pembangunan.²⁶

Pendidikan mempunyai daya tawar untuk membuat perubahan, tak terkecuali dalam dunia ekonomi. Status pendidikan seseorang dapat menentukan posisi dia bekerja juga dengan pendapatan yang didapatkannya. Meski masih banyak yang meangkalnya tapi fakta lapangan telah membuktikannya.²⁷

Arya Dwiandana Putrid dan Nyoman Djinar Setiawan mengatakan dalam penelitiannya bahwa pendidikan berpengaruh terhadap pendapatan rumah tangga²⁸, juga Ni Nyoman Sri Budiantri dan Surya Dewi Rustariyuni mengatakan hal yang sama dalam penelitiannya yakni pendidikan berpengaruh terhadap curahan jam kerja pekeja perempuan dalam keluarga.²⁹ Tetapi dalam penelitian Dance Amnesi menyatakan bahwa pendidikan tidak berpengaruh terhadap pendapatan perempuan pada keluarga.³⁰

²³ Malihatin munawaroh et al, "Kontribusi buruh wanita Penyadap Karet Terhadap Pendapata Keluarga". *MEDIAGRO* Vol.2 No.2 tahun 2013, Semarang:Universitas Wahid Hasyim tahun 2013 hal 47

²⁴Maya thasya et all, "pengaruh Pendidikan umur dan curahan jam kerja ibu rumah tangga terhadap pendapatan keluarga", jurnal ilmiah mahasiswa (JIM) Vol. 2 No. 1 februari 2017, Aceh: Universitas Syariah Kuala Banda Aceh, 2017, hal 106

²⁵Maya thasya et all, "pengaruh Pendidikan umur dan curahan jam kerja ibu rumah tangga terhadap pendapatan keluarga", jurnal ilmiah mahasiswa (JIM) Vol. 2 No. 1 februari 2017, Aceh: Universitas Syariah Kuala Banda Aceh, 2017, hal 106 hal 106

²⁶ Dance Amnesi, "Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pendapatan Perempuan Pada Keluarga Miskin Di Kelurahan Kapal Kecamatan Mengawi Kabupaten Bandung", *E-Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Udayana*, Bali: Universitas Udayana, hal 46

²⁷ Ni Nyoman et all, "Pengaruh Faktor Sosial Demografi terhadap curahan jam kerja pekerja perempuan pada keluarga miskin di desa pemecutan kaja kecamatan denpadar utara", *E-Jurnal EP Unud* Vol 2, No. 11, November 2013, Bali: Universitas Udayana, 2013, hal 540

²⁸ Arya Dwiandana Putri dan Nyoman Djinar Setiawina, "Pengaruh Umur, Pendidikan, Jenis Pekerjaan Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Miskin Di Desa Bebandem Karangasem", Universitas Udayana: 2014 hal 89

²⁹ Ni Nyoman et all, "Pengaruh Faktor Sosial Demografi terhadap curahan jam kerja pekerja perempuan pada keluarga miskin di desa pemecutan kaja kecamatan denpadar utara", *E-Jurnal EP Unud* Vol 2, No. 11, November 2013, Bali: Universitas Udayana, 2013, hal 540

³⁰ Dance Amnesi, "Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pendapatan Perempuan Pada Keluarga Miskin Di Kelurahan Kapal Kecamatan Mengawi Kabupaten Bandung", *E-Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Udayana*, Bali: Universitas Udayana, hal 46

Begitupun Maya Thasya Dan Said Muhammad dalam penelitiannya menyatakan bahwa pendidikan tidak berpengaruh terhadap pendapatan ibu rumah tangga dalam keluarga.³¹

Faktor yang keempat yakni curahan jam kerja bahwasannya curahan jam kerja juga dapat berpengaruh terhadap pendapatan perempuan dalam membantu perekonomian keluarga karna jika jam kerja yang ada tidak sesuai dengan waktu yang diinginkan dan juga mengganggu peran sebagai ibu atau istri pasti tidak akan diambil suatu pekerjaan tersebut.³² Sehingga berkurang pula curahan jam kerjanya yang akan berefek pada jumlah pendapatan perempuan tersebut yang akan cenderung menurun.³³

Malihatin Munawaroh, Sri Wahyuningsih, Shofia Nur Awami menyebutkan dalam penelitiannya bahwa jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan keluarga³⁴, selain itu Dance Amnesi juga mengatakan dalam penelitiannya bahwa jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan perempuan pada keluarga³⁵. Tetapi Yessi Nesneri dan Virna Museliza dalam penelitiannya mengatakan bahwa jam kerja tidak berpengaruh terhadap kontribusi pendapatan perempuan untuk pendapatan keluarga.³⁶

Dalam data desa yang terdapat pada Prodeskel (profil desa dan kelurahan) Bina Pemerintah Desa Kementrian Dalam Negri tercatat bahwa desa kuripan kecamatan karangawen kabupaten demak yang terdiri dari 1.675 Keluarga yang dibuktikan dengan Kartu Keluarga (KK) dengan 2.833 penduduk laki – laki dan 2757 penduduk perempuan.³⁷

³¹Maya thasya et all, “pengaruh Pendidikan umur dan curahan jam kerja ibu rumah tangga terhadap pendapatan keluarga”, jurnal ilmiah mahasiswa (JIM) Vol. 2 No. 1 februari 2017, Aceh: Universitas Syariah Kuala Banda Aceh, 2017, hal 106

³² Yessi nesneri et all, “Motivasi Wanita Bekerja dan Pengaruhnya Terhadap Kontribusi Pendapatan Wanita dalam Membantu Pendapatan Keluarga di Kecamatan marpoyan damai kota pekanbaru”, fakultas ekonomi dan social UIN Suska Riau Vol XIII No. 1 tahun 2014, Riau: UIN Suska Riau, 2014, hal 78

³³ Maya thasya et all, “pengaruh Pendidikan umur dan curahan jam kerja ibu rumah tangga terhadap pendapatan keluarga”, jurnal ilmiah mahasiswa (JIM) Vol. 2 No. 1 februari 2017, Aceh: Universitas Syariah Kuala Banda Aceh, 2017, hal 106

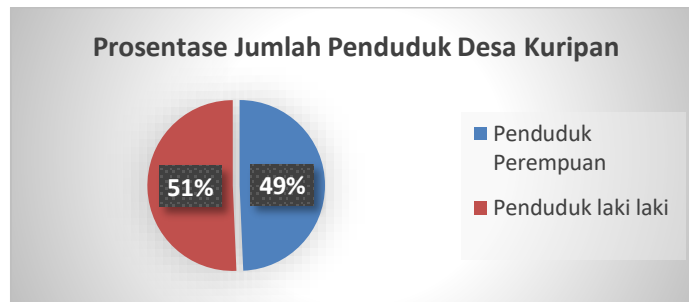
³⁴ Malihatin munawaroh et al, “Kontribusi buruh wanita Penyadap Karet Terhadap Pendapata Keluarga”. MEDIAGRO Vol.2 No.2 tahun 2013, Semarang:Universitas Wahid Hasyim tahun 2013 hal 49

³⁵ Dance Amnesi, “Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pendapatan Perempuan Pada Keluarga Miskin Di Kelurahan Kapal Kecamatan Mengawi Kabupaten Bandung”, E-Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Udayana, Bali: Universitas Udayana, hal 46

³⁶ Yessi nesneri et all, “Motivasi Wanita Bekerja dan Pengaruhnya Terhadap Kontribusi Pendapatan Wanita dalam Membantu Pendapatan Keluarga di Kecamatan marpoyan damai kota pekanbaru”, fakultas ekonomi dan social UIN Suska Riau Vol XIII No. 1 tahun 2014, Riau: UIN Suska Riau, 2014, hal 78

³⁷ <http://prodeskel.binapemdes.kemendagri.go.id>

Gambar 1.1
Jumlah Penduduk Desa Kuripan

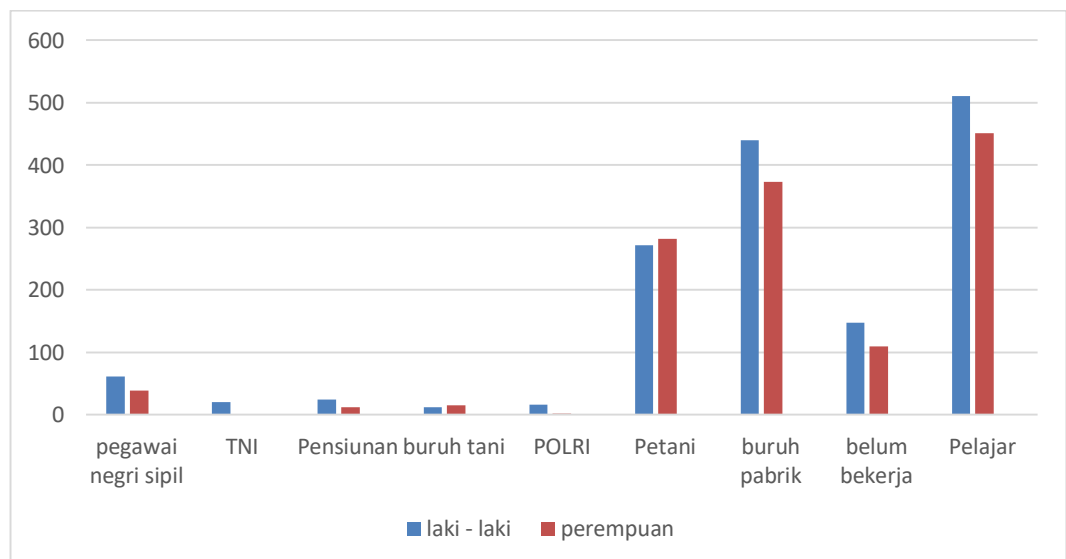


Sumber : <http://prodeskel.binapemdes.kemendagri.go.id>

Perekonomian masyarakat di desa kuripan sebagian besar ditunjang pada hasil bumi atau pertanian, karena tanah di desa kuripan tergolong cukup subur serta pengairan disana juga cukup baik. Hasil pertaniannya adalah padi.³⁸

Akan tetapi setelah perkembangan jaman banyak pabrik yang didirikan di desa Kuripan melihat posisi desa tersebut yang sangat strategis di bangun di desa kuripan sendiri sehingga mendorong masyarakat untuk beralih menjadi buruh pabrik, dengan alasan gaji yang pasti dan jam kerja yang pasti pula daripada menjadi petani dengan musim sering tidak menentu yang berakibat pada panen yang tidak maksimal.

Gambar 1.2
Komposisi Penduduk Berdasarkan Mata pencaharian



Sumber: <http://prodeskel.binapemdes.kemendagri.go.id>

³⁸ <http://prodeskel.binapemdes.kemendagri.go.id>

Dapat dilihat bahwa mata pencaharian penduduk Desa Kuripan yakni sebagai pegawai negeri sipil terdapat 61 orang pekerja laki-laki dan 39 pekerja perempuan. Mata pencaharian sebagai TNI hanya pada penduduk laki-laki yakni 20 orang. Terdapat pensiunan yang berjumlah 25 laki-laki dan 12 perempuan. Yang berprofesi sebagai buruh tani terdapat 12 laki-laki dan 15 perempuan sedangkan petani berjumlah 272 laki-laki dan 282 perempuan. Ada juga yang berprofesi sebagai POLRI yakni 16 laki-laki dan 2 perempuan. Sebanyak 440 laki-laki dan 373 perempuan sebagai buruh pabrik, sebanyak 148 laki-laki dan 110 perempuan belum bekerja dan 511 laki-laki dan 451 perempuan sebagai pelajar. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas pekerjaan warga desa Kuripan adalah dengan menjadi buruh pabrik. Meski masih banyak pula yang bertahan untuk menjadi petani.³⁹

Tabel 1.1
Distribusi pekerjaan perempuan di desa kuripan

Pekerjaan Perempuan	Jumlah	Persentase
Pegawai Negeri Sipil	39	5 %
Pensiunan	12	2 %
Buruh Tani	15	3 %
Petani	282	39 %
Buruh Pabrik	373	51 %
Total	721	100 %

Potensi jumlah laki-laki dan perempuan yang bekerja pun tidak jauh berbeda sehingga ada sesuatu yang mendorong perempuan untuk bekerja. Selain urusan rumah tangga yang masih menjadi tugas pokok perempuan di masyarakat, disini perempuan juga akhirnya memutuskan untuk ikut terjun bekerja mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

Perlunya pendapatan yang cukup mengharuskan perempuan dalam keluarga untuk tetap terjun keranah informal untuk mencari tambahan penghasilan. Bahkan tak jarang jika penghasilan dari perempuan menjadi penghasilan utama dalam keluarga dalam situasi dan kondisi tertentu.

³⁹ <http://prodeskel.binapemdes.kemendagri.go.id>

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti bermaksud mengadakan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Jumlah Tanggungan, Umur, Pendidikan, dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Perempuan Dalam Membantu Perekonomian Keluarga (Studi Kasus Di Desa Kuripan Kecamatan Karangawen Kabupaten Demak)** “

1.2 Perumusan Masalah

Melihat kebutuhan keluarga tidak sebanding dengan pendapatan keluarga sering membuat seorang istri harus terjun membantu suami sebagai tulang punggung keluarga untuk mencari nafkah demi tercukupinya kebutuhan keluarga. Adapun ada beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan perempuan terhadap kontribusinya dalam menopang perekonomian keluarga.

Berikut merupakan rumusan masalahnya :

1. Apakah jumlah tanggungan keluarga Berpengaruh terhadap pendapatan perempuan dalam membantu perekonomian Keluarga Di Desa Kuripan Kecamatan Karangawen Kabupaten Demak ?
2. Apakah Umur Berpengaruh terhadap pendapatan perempuan dalam membantu perekonomian Keluarga Di Desa Kuripan Kecamatan Karangawen Kabupaten Demak?
3. Apakah Pendidikan Berpengaruh terhadap pendapatan perempuan dalam membantu perekonomian Keluarga Di Desa Kuripan Kecamatan Karangawen Kabupaten Demak?
4. Apakah Jam Kerja Berpengaruh terhadap pendapatan perempuan dalam membantu perekonomian Keluarga Di Desa Kuripan Kecamatan Karangawen Kabupaten Demak?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang akan diteliti, maka dapat ditentukan tujuan penelitian ini antara lain :

1. Untuk menguji secara empiris jumlah tanggungan keluarga terhadap pendapatan perempuan dalam membantu perekonomian Keluarga Di Desa Kuripan Kecamatan Karangawen Kabupaten Demak.
2. Untuk menguji secara empiris umur terhadap pendapatan perempuan dalam membantu perekonomian Keluarga Di Desa Kuripan Kecamatan Karangawen Kabupaten Demak.

3. Untuk menguji secara empiris Pendidikan terhadap pendapatan perempuan dalam membantu perekonomian Keluarga Di Desa Kuripan Kecamatan Karangawen Kabupaten Demak.
4. Untuk menguji secara empiris jam kerja terhadap pendapatan perempuan dalam membantu perekonomian Keluarga Di Desa Kuripan Kecamatan Karangawen Kabupaten Demak.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti
Hasil dari penelitian ini dapat menjadikan tambahan ilmu pengetahuan dan dapat mengembangkan hasil *study* peneliti yang telah diperoleh semasa bangku perkuliahan.
2. Bagi akademik
Dengan hadirnya penelitian ini, maka penulis harapkan bisa menjadi bahan rujukan (kepustakaan) bagi penelitian yang sejenis dan dapat menambah wawasan tentang perempuan dalam ekonomi keluarga.
3. Bagi Ekonomi Syariah
Adanya penelitian ini bisa menjadi bahan masukan bagi Ekonomi Syariah di Indonesia dalam membuat kurikulum pembelajaran tentang gender dan muamalah yang terdapat dalam mata kuliah Ekonomi Syariah.
4. Bagi masyarakat
Peneliti berharap dengan hadirnya penelitian yang saya buat ini, dapat menjadi gambaran atau cerminan sosok lain perempuan masa kini terkhusus dalam sebuah keluarga.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah tentang isi dari penulisan Skripsi ini, maka skripsi ini disusun dalam lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini terdiri dari penjelasan tentang teori-teori yang berkaitan dengan Jumlah tanggungan dalam keluarga, umur, jam kerja dan pendidikan perempuan dalam membantu perekonomian keluarga, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis dan sumber data penelitian, populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data, variabel penelitian, dan metode analisa data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bagian ini menjelaskan tentang deskripsi objek penelitian, analisis data dan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil analisis pembahasan, serta berisi saran-saran yang bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teoritik

2.1.1 Tenaga Kerja dan Angkatan Kerja

Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu dan bisa melaksanakan pekerjaan baik didalam maupun diluar suatu hubungan pekerjaan guna menghasilkan barang dan jasa berfungsi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang tertuang dalam Undang-undang No. 13 Tahun 2003 pasal 1 tentang Ketenagakerjaan. Tenaga kerja merupakan penduduk atau masyarakat yang berusia minimum 15 tahun dan yang sudah atau sedang bekerja, atau sedang mencari pekerjaan dan yang sedang melakukan kegiatan-kegiatan lain, seperti bersekolah, mengurus suatu rumah tangga dan menerima pendapatan lain..⁴⁰

Penduduk merupakan sumber penawaran tenaga kerja yang utama dan dipandang sebagai alat peningkat pembangunan. Hal ini disebabkan adanya kegiatan produksi dan dengan adanya orang yang membeli dan mengkonsumsi barang-barang yang dihasilkan. Lalu konsumsi tersebut akan menciptakan permintaan agregate, dimana hal tersebut dapat mendorong usaha-usaha produktif untuk berkembang dan meningkatkan perekonomian secara keseluruhan..⁴¹

Dumairy dan Tadaro berpendapat bahwa pertumbuhan penduduk merupakan unsur yang sangat penting yang akan memacu peningkatan pembangunan ekonomi dan bukan suatu masalah. Populasi yang besar merupakan pasar yang sangat potensial yang menjadi sumber permintaan atas barang dan jasa, yang kemudian akan bergerak di berbagai kegiatan ekonomi sebagai penyebabnya. Penduduk memiliki peran ganda dalam perekonomian yakni penduduk dapat dipandang dari sisi permintaan dan penawaran dalam konteks pasar tenaga kerja. Konsumen yang merupakan sumber permintaan akan barang dan jasa merupakan peran penduduk dilihat dari sisi permintaannya. Sedangkan penduduk yang dipandang sebagai sebuah produsen merupakan penduduk dilihat dari segi penawaran. Disebutkan dalam Undang-undang Tenaga Kerja No. 13 Tahun 2003 Angkatan kerja merupakan penduduk yang sedang

⁴⁰ Simbolon, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Partisi Angkatan Kerja Wanita di Kota Medan". Tesis .Meda.USU. tahun 2010, Medan: tahun 2010 hal 111

⁴¹ Samuelson, Paul, A dan Nordhaus D, William, 2002. "Ekonomi, Edisi 12 Jilid 2". Jakarta: Erlangga. hal 56

aktif mencari pekerjaan ataupun yang berusia 15-64 tahun yang sudah mempunyai pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja. Menurut Badan Pusat Statistik angkatan kerja yang digolongkan bekerja adalah:

1. Mereka yang sedang melakukan sebuah pekerjaan dengan tujuan memperoleh atau membantu memperoleh suatu penghasilan selama seminggu sebelum pencacahan ataupun paling sedikit satu jam dalam seminggu yang lalu
2. Mereka yang tidak melakukan pekerjaan selama seminggu sebelum pencacahan atau bahkan bekerja kurang dari satu jam akan tetapi mereka adalah : a. Pekerja tetap, pegawai pemerintah ataupun swasta yang sedang tidak masuk kerja dikarenakan cuti, sakit, mogok, mangkir maupun perusahaan menghentikan kegiatan sementara ; b. Petani yang menunggu hujan untuk tetap menggarap sawah pada tanah pertaniannya ; c. Orang-orang yang bekerja dibidang bakat. ⁴²

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Angkatan Kerja digolongkan menganggur dan sedang mencari pekerjaan yakni: 1. Mereka yang sedang berusaha mencari pekerjaan dan belum pernah bekerja sebelumnya. ; 2. Mereka yang sedang menganggur dan sedang mencari pekerjaan dan sebelumnya sudah pernah bekerja yang akhirnya mengaggur karena pencacahan..⁴³

Tenaga kerja ialah setiap orang yang dapat melakukan sebuah pekerjaan baik di dalam ataupun di luar hubungan kerja untuk menghasilkan barang atau jasa guna memenuhi suatu kebutuhan masyarakat yang sudah tertera pada Pokok Ketenagakerjaan No. 14 Tahun 1969 . Dalam hubungan ini maka yang dimaksud pembinaan tenaga kerja merupakan peningkatan kemampuan efektivitas tenaga kerja guna melakukan pekerjaan. Sedangkan Menurut UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan menyatakan bahwa tenaga kerja merupakan setiap orang yang dapat melakukan suatu pekerjaan untuk menghasilkan barang atau jasa baik guna memenuhi suatu kebutuhan sendiri ataupun untuk masyarakat..⁴⁴

Menurut Eeng Ahman dan Epi Indriani yang mengatakan bahwa tenaga kerja ialah semua jumlah penduduk yang dianggap mampu untuk bekerja dan sanggup bekerja apa bila ada permintaan kerja. Menurut Alam S mengatakan bahwa tenaga kerja

⁴² Simanjuntak, P.J.(2001). "Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia. Edisi kedua". Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Hal 113

⁴³ Simanjuntak, P.J.(2001). "*Pengantar Ekonomi ...*".hal 114

⁴⁴ Manulang, SH. 1995. "Pokok-Pokok Hukum Ketenagakerjaan di Indonesia".Jakarta: Rineka Cipta..hal 51

adalah ia penduduk yang berusia 15 tahun atau lebih untuk negara-negara berkembang seperti Indonesia sedangkan pada negara-negara maju, tenaga kerja yakni penduduk yang berumur antara 15 hingga 64 tahun.⁴⁵

Sjamsul Arifin, Dian Ediana Rae, Charles, Joseph dalam sebuah buku tenaga kerja dan pembangunan mengatakan bahwa faktor produksi yang bersifat sama dalam suatu negara, namun bersifat heterogen (tidak identik) antar negara disebut dengan tenaga kerja.⁴⁶

Disebutkan di dalam UU No. 13 tahun 2003 Bab I pasal 1 ayat 2 bahwa tenaga kerja ialah setiap penduduk yang sanggup melaksanakan pekerjaan untuk menghasilkan barang atau jasa yakni baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri ataupun untuk orang banyak. Secara garis besar penduduk di suatu negara dapat dibedakan menjadi dua kelompok, yakni tenaga kerja dan bukan tenaga kerja. Penduduk dapat tergolong tenaga kerja apabila penduduk tersebut telah masuk pada usia kerja. Batas usia kerja yang digunakan di Indonesia adalah 15 tahun – 64 tahun. Banyak pendapat yang mengatakan mengenai umur dari para tenaga kerja, ada yang menyebutkan di atas umur 17 tahun ada pula yang menyebutkan pada di atas umur 20 tahun, bahkan ada yang menyatakan di atas 7 tahun karena para anak-anak jalanan sudah termasuk tenaga kerja.⁴⁷

Penduduk yang sudah siap melaksanakan pekerjaan yakni penduduk yang telah memasuki usia kerja (*working age population*) ialah tenaga kerja. Sedangkan penduduk yang berusia 15 sampai dengan 65 tahun yang sedang bekerja atau sedang mencari pekerjaan adalah Angkatan kerja.⁴⁸

Tenaga kerja (*man power*) dibagi dalam dua kelompok, yakni angkatan kerja (*labour force*) dan bukan angkatan kerja. Penduduk yang berusia di dalam batas usia kerja disebut tenaga kerja. Pajaman berpendapat bahwa penduduk yang sudah atau sedang bekerja, yang sedang mencari pekerjaan, dan yang melakukan kegiatan lain seperti bersekolah dan mengurus rumah tangga dapat disebut sebagai tenaga kerja. Bagi golongan yang sedang bersekolah ataupun mengurus rumah tangga, walau sedang tidak bekerja mereka tetap dianggap secara fisik mampu dan sewaktu waktu bisa ikut

⁴⁵ Dimas Prasetya, S. S. (2015). “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Tenaga Kerja Perempuan Pada Industri Manik-Manik Di Desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember”. hal 98

⁴⁶ Benggolo. A. Tanpa tahun. “Tenaga Kerja dan Pembangunan”. Jakarta: Jasa Karya. Hal 37

⁴⁷ Khakim, Abdul. 2014. “Dasar-Dasar Hukum Ketenagakerjaan di Indonesia”. Bandung: Citra Aditya Bakti. Hal 85

⁴⁸ Manulang, SH. 1995. “Pokok-Pokok Hukum Ketenagakerjaan di Indonesia”. Jakarta: Rineka Cipta..hal 53

bekerja . Tenaga kerja juga mencakup penduduk yang sudah atau sedang bekerja, sedang mencari sebuah pekerjaan dan yang melakukan pekerjaan lain seperti bersekolah dan mengurus rumah tangga. Sonny Sumarsono juga berpendapat bahwa semua orang yang bersedia atau sanggup bekerja, yakni meliputi mereka bekerja untuk diri mereka sendiri ataupun anggota keluarga mereka yang tidak menerima pendapatan berupa upah, atau mereka yang sedang bersedia dan mampu bekerja, dalam arti mereka sedang menganggur dengan terpaksa karena berkesempatan kerja dapat di sebut juga tenaga kerja. ⁴⁹

Seperti pada penjelasan sebelumnya bahwa tenaga kerja yakni terdiri dari Angkatan kerja dan bukan Angkatan kerja. Penyediaan tenaga kerja yang sangat besar didalam masyarakat merupakan jumlah penduduk yang sedang menawarkan jasa untuk proses sebuah produksi. Diantaranya juga sudah ada yang aktif dalam kegiatan produksi barang dan jasa yakni mereka yang sedang bekerja. Sebagian lainnya merupakan golongan yang sedang mencari pekerjaan dan siap untuk bekerja yang disebut pengangguran. Orang yang sedang bekerja dan mencari kerja juga dinamakan Angkatan kerja dengan kata lain Angkatan kerja yakni mereka yang sedang bekerja , mencari pekerjaan, ataupun yang sedang menganggur. ⁵⁰

Pada pandangan lain, hal ini tidak berbeda tentang definisi angkatan kerja dan bukan angkatan kerja yang disebutkan oleh Dumairy, ia menjelaskan bahwa angkatan kerja yakni tenaga kerja atau penduduk yang sedang dalam usia kerja yang sedang bekerja, atau mempunyai pekerjaan namun untuk sementara waktu sedang tidak bekerja, dan ia yang sedang mencari pekerjaan. Sedangkan yang disebut dengan bukan angkatan kerja adalah tenaga kerja atau penduduk yang dalam usia kerja yang sedang tidak bekerja, tidak mempunyai sebuah pekerjaan dan sedang tidak mencari pekerjaan pula, seperti penduduk yang bersekolah, mengurus rumah tangga dan yang menerima pendapatan tapi bukan sebuah imbalan langsung atas pekerjaannya. Sonny Sumarsono juga menyebutkan bahwa angkatan kerja yang termasuk golongan yang aktif secara ekonomis yakni golongan yang terdiri dari penduduk yang sedang menawarkan dirinya untuk bekerja dan berhasil memperoleh pekerjaan (*employed*) dan penduduk yang

⁴⁹ Fitria majid, “factor-faktor mempengaruhi keputusan perempuan berstatus menikah untuk bekerja”, Univwesitas Diponegoro, Semarang: 2012 hal 14 -15

⁵⁰ Fitria majid, “factor-faktor mempengaruhi keputusan ... ” Hal 14-15

menawarkan dirinya untuk bekerja di pasar tenaga kerja tetapi belum berhasil mendapatkan pekerjaan.⁵¹

Pajaman (1998) mengatakan bahwa yang dimaksud dengan bukan angkatan kerja adalah mereka yang terdiri dari tiga golongan, yang pertama golongan yang masih bersekolah, golongan yang mengurus rumah tangga yaitu mereka yang mengurus rumah tangga tanpa memperoleh upah, dan golongan lain-lain seperti penerima pendapatan, mereka yang tidak melakukan kegiatan ekonomi tetapi memperoleh pendapatan seperti tunjangan pensiun, bunga atas simpanan atau sewa milik dan mereka yang hidupnya tergantung dari orang lain misalnya karena cacat, lanjut usia, dalam penjara atau sakit kronis.⁵²

Praktisnya, yang dimaksud tenaga kerja dan bukan tenaga kerja yakni dibedakan hanya oleh batas umur saja. Pada umur 14-60 tahun merupakan Batasan yang diberlakukan di negara India sehingga penduduk yang berada diluar selang umur tersebut yakni di bawah 14 tahun dan > 60 tahun digolongkan sebagai bukan tenaga kerja. Istilah masuk tidaknya seseorang atau sekelompok anggota masyarakat yakni dalam suatu kegiatan disebut dengan partisipasi. Bornby mengatakan bahwa suatu Tindakan untuk mengambil bagian dalam suatu kegiatan untuk memperoleh manfaat disebut dengan partisipasi. Sedangkan yang dimaksud dengan partisipasi angkatan kerja ialah ikutnya seseorang dalam pekerjaan atau menjadi angkatan kerja. Dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan partisipasi tenaga kerja perempuan merupakan kegiatan atau pernyataan yang dilaksanakan oleh tenaga kerja perempuan baik secara perseorangan maupun secara kelompok untuk mengambil bagian pada suatu kegiatan dengan tujuan untuk memperoleh manfaat. Partisipasi tenaga kerja perempuan di pedesaan dan Indonesia pada umumnya bisa dikelompokkan berdasarkan peran tradisi dan peran transisi. Peran tradisi perempuan yakni mengenai peran perempuan perihal pekerjaan domestiknya. Pada pihak lain peran transisi perempuan meliputi peran perempuan sebagai tenaga kerja, perempuan harus turut aktif dalam kegiatan ekonomi (mencari nafkah) dan di berbagai jenis kegiatan yang sesuai dengan ketrampilan dan pendidikan yang dimiliki serta lapangan kerja yang tersedia.⁵³

⁵¹ Fitria majid, "factor-faktor mempengaruhi keputusan" hal 14 -15

⁵² Fitria majid, "factor-faktor mempengaruhi keputusan perempuan berstatus menikah untuk bekerja", Univwesitas Diponegoro, Semarang: 2012 hal 15-16

⁵³ Soraya, "Pengaruh Pembiayaan Pendidikan Oleh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Sma Negeri", (artikel penelitian, Universitas Tanjungpura, Pontianak, 2013),hal 234

Perempuan yang lebih berusia telah berpartisipasi pada masyarakat dalam beberapa cara yakni aktivitas-aktivitas rumah tangga yang non upah dan mereka dan juga membesarkan anak, kerja dengan sukarela, dan partisipasi dalam kerja lainnya. Kemampuan ekonomi perempuan tergantung pada kesempatan-kesempatan pada hidupnya untuk berpartisipasi dalam kerja, dan tempat ia dapat menghasilkan penghasilan yang cukup untuk memenuhi seluruh kebutuhan hidupnya.⁵⁴

2.1.2 Pendapatan

Pendapatan merupakan semua bentuk penerimaan upah atau gaji dan juga termasuk semua tunjangan yakni seperti kesehatan dan pensiun pada jangka waktu tertentu untuk balas jasa yang telah dilakukan seseorang di dalam pekerjaannya. Gaji atau upah tersebut itu dapat berupa uang pada jumlah tertentu maupun berupa barang. Sukirno menyatakan bahwa pendapatan merupakan suatu jumlah penghasilan yang diperoleh oleh penduduk atas prestasi kerjanya dalam satu periode tertentu, baik pada waktu harian, mingguan, bulanan ataupun tahunan.⁵⁵

Pendapatan diklasifikasikan antara lain sebagai berikut : (a). Pendapatan pribadi, yaitu: semua pendapatan yang diperoleh oleh penduduk disuatu negara karena telah melakukan sesuatu b). Pendapatan disposibel, yaitu: pendapatan pribadi yang dikurangi dengan pembayaran pajak atau yang lainnya yang siap untuk diperbelanjakan. (c). Pendapatan nasional, yaitu: nilai semua barang-barang jadi dan jasa-jasa yang diproduksi oleh suatu negara dalam satu tahun. ⁵⁶

Selain itu, Yuliana mengatakan bahwa pendapatan merupakan semua penerimaan seseorang sebagai imbalan dalam proses produksi. Imbalan tersebut dapat berupa upah, bunga, sewa, ataupun laba tergantung pada faktor produksi pada yang diikutsertakan dalam proses produksi tersebut. ⁵⁷

Bambang Swasta Sumuharjo dalam Buku Kemiskinan dan Kebutuhan pokok yang dikutip Riana Mustika Agustin membagi pendapatan dalam 3 (tiga) bagian yaitu

⁵⁴ Soraya, "Pengaruh Pembiayaan Pendidikan Oleh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Sma Negeri ", (artikel penelitian, Universitas Tanjungpura, 2003) Pontianak, 2013) hal 234

⁵⁵ Sujarno, "Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan di Kabupaten Langkat", Tesis Sarjana S2 program studi magister ekonomi pembangunan Universitas Sumatra Utara, Medan. 2008 hal 67

⁵⁶ Sujarno, "Analisis Faktor-faktor Yang....." hal 67

⁵⁷ Yessi nesneri et all, "Motivasi Wanita Bekerja dan Pengaruhnya Terhadap Kontribusi Pendapatan Wanita dalam Membantu Pendapatan Keluarga di Kecamatan marpoyan damai kotapekanbaru", fakultas ekonomi dan social UIN Suska Riau Vol XIII No. 1 tahun 2014, Riau: UIN Suska Riau, 2014, hal 79

: 1. Semua penghasilan yang diterima atas balas jasa atau kontra prestasi disebut pendapatan berupa uang. ; 2. Segala pendapatan yang sifatnya regular dan biasa dengan balas jasa berbentuk barang atau jasa disebut pendapatan berupa barang. a; 3. Segala penerimaan yang bersifat transfer redistributive dan biasanya membuat perubahan dalam keuangan rumah tangga disebut pendapatan yang bukan merupakan pendapatan.⁵⁸

T. Gilarso berpendapat bahwa Pendapatan keluarga adalah balas karya, jasa, dan imbalan yang didapat karena sumbangan yang diberikan pada sebuah kegiatan produksi. Pada dasarnya pendapatan keluarga diperoleh dari : 1. Usaha itu sendiri: misalnya berwirausaha, bercocok tanan, membuka usaha sebagai wiraswastawan; 2. Bekerja dengan orang lain: misalnya sebagai pegawai negeri sipil atau karyawan swasta; 3. Hasil dari pemilihan: misalnya rumah yang disewakan atau lain-lain.⁵⁹

Pendapatan merupakan semua bentuk penerimaan upah atau gaji yang juga termasuk semua tunjangan yakni seperti tunjangan kesehatan dan tunjangan pensiun dalam jangka waktu tertentu yang diberikan sebagai balas jasa yang sudah dilakukan seseorang dalam pekerjaannya. Gaji atau upah tersebut dapat berupa uang maupun berupa barang. Sukirno menjelaskan bahwa pendapatan merupakan jumlah penghasilan yang diterima kepada penduduk atas prestasi kerjanya dalam kurun waktu satu periode tertentu, baik secara harian, mingguan, bulanan ataupun tahunan.⁶⁰

Sedangkan pendapatan rumah tangga merupakan seluruh pendapatan dari setiap anggota rumah tangga yang berbentuk uang yang diperoleh baik untuk gaji atau upah usaha rumah tangga atau sumber lain. Kondisi seseorang bisa diukur dengan menggunakan sebuah konsep pendapatan yang menunjukkan jumlah semua uang yang diterima oleh seseorang tersebut atau rumah tangga selama jenjang waktu tertentu.⁶¹

Pendapatan adalah jumlah pendapatan yang diterima oleh semua anggota masyarakat dalam jangka waktu yang tertentu sebagai imbalan atas factor factor

⁵⁸ Yessi nesneri et al, "Motivasi Wanita Bekerja dan Pengaruhnya Terhadap Kontribusi Pendapatan Wanita dalam Membantu Pendapatan Keluarga di Kecamatan marpoyan damai kotapekanbaru", fakultas ekonomi dan social UIN Suska Riau Vol XIII No. 1 tahun 2014, Riau: UIN Suska Riau, 2014H 79

⁵⁹ Yessi nesneri et al, "Motivasi Wanita" H 79

⁶⁰ Sujarno, "Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan di Kabupaten Langkat", Tesis Sarjana S2 program studi magister ekonomi pembangunan Universitas Sumatra Utara, Medan. 2008

⁶¹ Yessi nesneri et al, "Motivasi Wanita Bekerja dan Pengaruhnya Terhadap Kontribusi Pendapatan Wanita dalam Membantu Pendapatan Keluarga di Kecamatan marpoyan damai kotapekanbaru", fakultas ekonomi dan social UIN Suska Riau Vol XIII No. 1 tahun 2014, Riau: UIN Suska Riau, 2014, hal 79

produksi yang mereka sumbangkan dalam ikut serta membentuk produk nasional. Menurut reksoprayitno menyatakan bahwa pendapatan atau income merupakan uang yang diterima oleh seseorang atau perusahaan dalam bentuk gaji, upah, sewa bunga, serta laba termasuk juga beragam tunjangan, seperti tunjangan kesehatan dan tunjangan pensiun. (Reksoprayetno, 2009).⁶²

Afrida (2003:225) menyatakan bahwa Pendapatan rumah tangga merupakan penghasilan dari semua anggota keluarga yang disambungkan guna memenuhi kebutuhan bersama atau perorangan dalam sebuah rumah tangga. Sedangkan Junandar (2004:147) berpendapat bahwa pendapatan rumah tangga adalah pendapatan atau penghasilan yang diterima oleh rumah tangga yang bersangkutan baik yang berasal dari pendapatan kepala rumah tangga ataupun pendapatan anggota-anggota rumah tangga lainnya. Dari beberapa definisi pengertian diatas bisa disimpulkan bahwa pendapatan rumah tangga merupakan pendapatan yang diperoleh dari semua anggota rumah tangga keluarga baik yang asalnya dari kepala keluarga atau semua anggota keluarga. Pendapatan rumah tangga berpengaruh sangat besar terhadap tingkat konsumsi, biasanya semakin banyak tingkat pendapatan, tingkat konsumsi juga semakin tinggi. Karena tingkat pendapatan yang meningkat, kemampuan rumah tangga untuk membeli segala kebutuhan konsumsi menjadi semakin besar. Bahkan mungkin juga pola hidup yang makin konsumtif, sedikit-tidaknya semakin naik pula dalam menuntut kualitas yang baik. Contoh yang sangat sederhana adalah jika pendapatan sang kepala keluarga masih sangat rendah, biasanya bahan makanan yang dipilih untuk konsumsi juga pada kelas rendah/menengah.⁶³

Pendapatan keluarga menurut suyanto didefinisikan sebagai seluruh penerimaan dari seluruh pendapatan anggota keluarga. Sumbangan pendapatan perempuan terhadap pendapatan keluarga disebut kontribusi pendapatan perempuan terhadap pendapatan keluarga.⁶⁴

Pendapatan merupakan seluruh penerimaan baik berupa uang ataupun berupa barang yang berasal dari pihak lain ataupun hasil industri yang dinilai atas dasar uang dari sejumlah harta yang berlaku saat itu. Pendapatan adalah sumber penghasilan

⁶² Dinas sosial, “tenaga kerja dan transmigrasi, 2012, upah minimum regional”, jpmbang. Disnakertrans. 2012, hal 23

⁶³ Soraya, “Pengaruh Pembiayaan Pendidikan Oleh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Sma Negeri”, (artikel penelitian, UNIVERSITAS TANJUNGPURA, Pontianak, 2013) HAL 234

⁶⁴ Dewi, P. M. (2012). “Jurnal Partisipasi Tenaga Kerja Perempuan Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga”. Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan Vol. 5 No. 2 ,HAL 120.

seseorang untuk memenuhi segala kebutuhan sehari – hari dan menjadi sangat penting bagi kelangsungan hidup dan penghidupan seseorang secara langsung ataupun tidak langsung. Untuk memahami arti dari pendapatan dapat diuraikan pengertian dari pengertian pendapatan itu sendiri. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia dalam buku Standart Akuntansi Keuangan menyatakan bahwa pendapatan adalah: Arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama satu periode, bila arus masuk itu mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. ⁶⁵

Sedangkan menurut Accounting Principle Board yang dikutip oleh Theodorus Tuanakotta dalam sebuah buku Teori Akuntansi pengertian pendapatan merupakan Pendapatan sebagai inflow of asset pada perusahaan sebagai akibat penjualan barang dan jasa”. Menurut pendapat lain juga menyatakan bahwa pendapatan merupakan kenaikan kotor pada asset atau penurunan dalam suatu lialibilitas atau gabungan dari keduanya pada periode yang dipilih oleh pernyataan sebuah pendapatan yang berakibat dari investasi halal, provit, seperti manajemen rekening investasi yang terbatas. Pendapatan adalah suatu unsure yang harus dilakukan untuk melakukan suatu usaha karena didalam melakukan suatu usaha tentu ingin dapat mengetahui nilai atau jumlah pendapatan yang akan diperoleh selama melakukan usaha. Sumitro Joyo hadikusumo juga berpendapat yaki Pendapatan adalah jumlah barang dan jasa yang dapat memenuhi tingkat hidup seluruh masyarakat, dimana dengan adanya pendapatan yang dipunyai oleh setiap jiwa disebut dengan sebuah pendapatan perkapita dimana pendapatan perkapita tersebut menjadi tolok ukur kemajuan ataupun perkembangan ekonomi. ⁶⁶

Pendapatan sangat berpengaruh sekali bagi kelangsungan suatu usaha, semakin besar suatu pendapatan yang diperoleh maka akan semakin besar kemampuan suatu usaha guna membiayai seluruh pengeluaran dan kegiatan – kegiatan yang akan dilakukan. Kondisi seseorang tersebut dapat diukur dengan menggunakan suatu konsep pendapatan yang menunjukkan total seluruh uang yang diterima pada seseorang atau rumah tangga pada jangka waktu tertentu. Definisi lain tentang pendapatan yakni sebuah pendapatan dapat dikatakan bahwa sebagai jumlah penghasilan yang diperoleh

⁶⁵ Dimas Prasetya, S. S. (2015). “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Tenaga Kerja Perempuan Pada Industri Manik-Manik Di Desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember”. HAL 98

⁶⁶ Suroto. (1992). “Strategi Pembangunan dan Perencanaan Tenaga Kerja”. Yogyakarta: BPFE Gajah Mada UnivPress. Hal 99

dari hasil suatu pekerjaan dan biasanya pendapatan seseorang dapat dihitung pada setiap tahun atau setiap bulan.⁶⁷

Menurut Sukirno (2002), pendapatan dapat dihitung melalui tiga cara yaitu:

1. Cara pengeluaran, cara ini pendapatan dihitung dengan cara menjumlah semua belanja.
2. Cara produksi, cara ini pendapatan dihitung dengan menjumlahkan seluruh nilai barang dan jasa yang dihasilkan.
3. Cara pendapatan, dalam perhitungan ini pendapatan dapat diperoleh dengan cara menjumlahkan seluruh pendapatan yang diterima.⁶⁸

Pendapatan keluarga merupakan jumlah penghasilan riil dari semua anggota rumah tangga yang digunakan untuk mencukupi kebutuhan Bersama maupun perseorangan dalam suatu rumah tangga. Pendapatan keluarga adalah balas karya atau jasa imbalan yang didapatkan karena sumbangan yang diberikan dalam suatu kegiatan produksi. Secara konkrit suatu pendapatan keluarga berasal dari :

1. Usaha itu sendiri : berwirausaha, bercocoktanam , membuka usaha bagi wisatawan.
2. Bekerja pada orang lain: misalnya sebagai pegawai negeri atau pada karyawan swasta.
3. Hasil dari pemilihan : misalnya rumah yang disewakan.⁶⁹

Pendapatan dapat berupa uang ataupun barang misalnya berupa santunan baik berupa bahan pokok, fasilitas perumahan, dan lain lain. Pada umumnya pendapatan manusia terdiri dari pendapatan nominal berupa uang dan pendapatan riil berupa barang.⁷⁰

Penduduk memiliki peran ganda pada suatu perekonomian. Dalam suatu konteks pasar tenaga kerja, masyarakat dapat dipandang dari sisi permintaan ataupun penawaran. Dari sisi permintaan, penduduk merupakan konsumen yang mempunyai

⁶⁷ Sudarijati (1993). *"Analisis Curahan Kerja Dalam Kegiatan Ekonomi Rumah Tangga Pedesaan"*, Institut Pertanian Bogor, Bogor: 1993, hal 267

⁶⁸ Subri, M. (2003). *"Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Pembangunan"*. Jakarta: Rajawali Pers. Hal 98

⁶⁹ Fitria Majid, "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Perempuan Berstatus Menikah Untuk Bekerja, (Studi Kasus Kota Semarang), Skripsi Sarjana S1 Program Ekonomika dan Bisnis" UNDIP, Semarang, 2012

⁷⁰ Suroto. (1992). *"Strategi Pembangunan dan Perencanaan Tenaga Kerja"*. Yogyakarta: BPFE Gajah Mada UnivPress. Hal 100

sumber permintaan terhadap barang dan jasa. Sedangkan dari sisi penawaran, penduduk dapat dipandang sebagai sebuah produsen.⁷¹

Penduduk dapat dipandang sebagai suatu pemacu terhadap pembangunan. Hal ini disebabkan karena adanya kegiatan produksi dengan adanya seseorang yang membeli dan mengkonsumsi barang-barang yang dihasilkan tersebut. Konsumsi tersebut akan menghasilkan permintaan agregat, dimana hal tersebut bisa mendorong usaha-usaha produktif untuk tetap berkembang dan meningkatkan perekonomiannya secara keseluruhan. Hal ini juga dapat diperkuat dengan adanya penjelasan bahwa pertumbuhan penduduk adalah bukan merupakan suatu masalah, justru merupakan unsur penting ini yang akan memacu pembangunan ekonomi. Hal ini dikarenakan adanya populasi yang lebih besar di pasar potensial yang menjadi salah satu sumber permintaan yang akan ada berbagai macam barang dan jasa, dan kemudian akan menggerakkan segala macam kegiatan ekonomi. Hal tersebut akan dapat menciptakan skala ekonomis (*economic of scale*) produksi yang dapat menguntungkan semua pihak, dan dapat menciptakan sumber pasokan atau penawaran terhadap tenaga kerja murah dan pada jumlah yang memadai. Sehingga, akan merangsang suatu tingkat output atau produksi aggregate yang akan lebih tinggi.⁷²

2.1.3 Jumlah Tanggungan

Dewasa ini banyak faktor yang menyebabkan perempuan secara sukarela untuk mengambil keputusan keluar rumah dan bekerja untuk mendapatkan pendapatan lebih untuk keluarganya agar kebutuhan hidup keluarganya dapat terpenuhi salah satunya adalah tanggungan keluarga. Adapun yang disebut dengan tanggungan keluarga secara umum yakni dapat diartikan sebagai angka yang dapat menunjukkan banyaknya penduduk pada umur yang tidak produktif (0-14 tahun dan > 65 tahun) yang harus ditanggung oleh setiap 100 penduduk usia produkti.⁷³

Seluruh Anggota keluarga dalam suatu rumah tangga yang hidup dalam satu dapur biasanya mempunyai suatu hubungan yang dekat. Kondisi demikian dapat terjadi terutama bagi istri yang biasanya selalu bertanggung jawab terhadap seluruh pekerjaan

⁷¹ Fitria majid, "factor-faktor mempengaruhi keputusan perempuan berstatus menikah untuk bekerja", Univwesitas Diponegoro, Semarang: 2012 hal 14

⁷²Fitria majid, "factor-faktor mempengaruhi keputusan perempuan berstatus menikah untuk bekerja", Univwesitas Diponegoro, Semarang: 2012 hal 14

⁷³ Endang Purwati et all, "Pengaruh Jumlah Tanggungan Keluarga, Pendapatan Terhadap Partisipasi Kerja Tenaga Kerja Wanita Pada Industri Krupuk Kedelai Di Tuntang Kab. Semarang, among makari", Vol. 7 No. 13, Juni 2014, jurnal STIE AMA Salatiga: 2014 hal 116

rumah tangganya juga akan mempengaruhi situasi kerjanya. Jumlah tanggungan dapat mempengaruhi tinggi rendahnya beban pekerjaan seorang istri, baik dalam mencari tambahan penapatan maupun menyelesaikan pekerjaan rumah tangga. Jumlah tanggungan sebuah keluarga juga dapat dipengaruhi oleh jumlah anggota dalam keluarga tersebut. Jumlah tanggungan 4 orang akan berbeda dengan jumlah tanggungan keluarga yang beranggotakan 6 orang.⁷⁴

Salah satu alasan utama bagi para perempuan yang berumah tangga turut serta andil dalam membantu suami dan memutuskan dirinya untuk bekerja memperoleh penghasilan adalah karena tanggungan keluarga yang belum dapat terpenuhi.⁷⁵

2.1.4 Umur

Produktivitas seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan sangat dipengaruhi oleh umur. Secara umum, dapat dilihat bahwa rata-rata umur responden perempuan pada suatu rumah tangga masih berada pada kelompok usia yang produktif untuk bekerja. Artinya, secara fisik perempuan masih dapat memiliki potensi yang besar untuk bekerja atau menghasilkan barang dan jasa.⁷⁶

Umur mempunyai hubungan yang erat terhadap responsibilitas seseorang terhadap penawaran tenaga kerjanya. Semakin meningkat umur seseorang terutama pada perempuan maka semakin besar penawaran tenaga kerjanya. Selama masih dalam usia produktif, maka semakin tinggi umur seseorang akan semakin besar tanggung jawab yang ditanggungnya, meskipun pada titik tertentu penawaran yang akan menurun seiring dengan umurnya yang makin bertambah pula (Ronald, 2009). Teori tersebut, selama pekerja perempuan dalam umur produktif maka pendapatan yang akan didapatkan akan meningkat dan semakin tua seseorang perempuan tersebut, maka pendapatan pekerjaannya juga akan semakin menurun.⁷⁷

⁷⁴ Dance Amnesi, "Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pendapatan Perempuan Pada Keluarga Miskin Di Kelurahan Kapal Kecamatan Mengawi Kabupaten Bandung", E-Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Udayana, Bali: Universitas Udayana, hal 46

⁷⁵ Retno Febriastuti Widyawati, "Pengaruh Umur, Jumlah Tanggungan Keluarga, Luas Lahan, Pendidikan, Jarak Kerja Dan Keuntungan Terhadap Curahan Waktu Kerja Wanita Tani Sektor Pertanian di Desa Tajuk, Kec. Getasan Kab. Semarang", Skripsi, Universitas Diponegoro Semarang, 2013

⁷⁶ Dance Amnesi, "Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pendapatan Perempuan Pada Keluarga Miskin Di Kelurahan Kapal Kecamatan Mengawi Kabupaten Bandung", E-Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Udayana, Bali: Universitas Udayana, hal 46

⁷⁷ Retno Febriastuti Widyawati, "Pengaruh Umur, Jumlah Tanggungan Keluarga, Luas Lahan, Pendidikan, Jarak Kerja Dan Keuntungan Terhadap Curahan Waktu Kerja Wanita Tani Sektor Pertanian di Desa Tajuk, Kec. Getasan Kab. Semarang", Skripsi, Universitas Diponegoro Semarang, 2013

2.1.5 Jam kerja

Curahan jam kerja merupakan suatu proporsi waktu bekerja (yang dicurahkan untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu) terhadap total suatu waktu kerja angkatan kerja. Jam kerja juga tergantung pada jenis pekerjaan yang dilakukan seseorang. Ada jenis-jenis pekerjaan yang membutuhkan jam kerja yang banyak dan kontinyu, akan tetapi sebaliknya ada juga jenis pekerjaan yang hanya memerlukan jam kerja yang terbatas.

Secara umum seorang istri memiliki peran baik sebagai seorang ibu rumah tangga maupun sebagai seorang pencari nafkah yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari juga yang tercermin dalam curahan waktu kerja perempuan. Curahan jam kerja dapat berpengaruh terhadap pendapatan disebabkan karena para istri walaupun melakukan pekerjaan dalam upaya untuk membantu meningkatkan penghasilan keluarganya juga tidak boleh meninggalkan peran ataupun kewajiban utamanya dalam mengurus keluarga. Di sela-sela kesibukan mereka melakukan pekerjaan, mereka juga tetap melaksanakan aktifitas sosial di dalam masyarakat. Peran dan kewajiban itu, membuat agar istri cermat dalam mengatur waktu untuk menyeimbangkan segala kebutuhan ataupun tuntutan agar tidak melupakan tugasnya sebagai pengurus rumah tangga.

. Secara umum, makin tinggi jam kerja perempuan maka makin tinggi pula pendapatan yang diterima perempuan tersebut. Maka dari itu Jam kerja berpengaruh secara langsung terhadap pendapatan yang diterima perempuan, khususnya bagi para istri itu sendiri.⁷⁸

2.1.6 Pendidikan

Semakin tinggi tingkat pendidikan seorang perempuan maka semakin memungkinkan perempuan tersebut memperoleh pendapatan yang lebih tinggi tinggi karena akan semakin besar probabilitas perempuan yang bekerja. Pendidikan juga akan berpengaruh pada ketangkasan dan perilaku seseorang, yang dapat memengaruhi sikap dan pendapatan seseorang di tempat kerjanya.⁷⁹

Payaman (1985) menyatakan bahwa semakin tinggi pendidikan maka akan menjadikan waktu yang dimiliki seorang perempuan menjadi mahal, dan keinginan

⁷⁸Fitria Majid, "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Perempuan Berstatus Menikah Untuk Bekerja, (Studi Kasus Kota Semarang)", Skripsi Sarjana S1 Program Ekonomika dan Bisnis UNDIP, Semarang, 2012 hal 76

⁷⁹ Fitria Majid, "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi" Hal 76

untuk bekerjanya pun semakin tinggi. Sebaliknya, semakin rendah tingkat pendidikan seorang perempuan, maka akses pekerjaannya pun sangat terbatas. Terbatasnya akses pendidikan yang dimiliki menyebabkan perempuan bekerja pada kegiatan pada sektor pertanian atau pada sektor yang tidak membutuhkan Pendidikan terlalu tinggi.⁸⁰

2.1.7 Motivasi kerja

Motivasi lebih yang dimiliki oleh seseorang terutama perempuan akan membuat seseorang perempuan tersebut menikmati apa yang dikerjakan serta lebih giat dalam melaksanakan pekerjaannya. Dalam hal ini para istri ataupun perempuan memiliki motivasi untuk menambah pendapatan untuk ekonomi keluarga serta untuk memenuhi segala kebutuhan rumah tangga yang belum terpenuhi dan tertutupi dari pendapatan suaminya juga untuk menyetarakan kehidupan sosial ekonomi.⁸¹

Todaro menyatakan tentang distribusi pendapatan yakni cerminan merata atau timpangnya suatu pembagian hasil pembangunan disuatu negara pada kalangan penduduknya. Distribusi pendapatan merupakan sebagai suatu ukuran yang dibedakan menjadi dua ukuran pokok yakni baik untuk tujuan analisis ataupun untuk tujuan kuantitatif. Pendapatan “personal” atau distribusi yakni pendapatan yang berdasarkan pada ukuran atau besarnya pendapatan tersebut. Distribusi pendapatan pribadi atau distribusi pendapatan berdasarkan besarnya adalah pendapatan paling banyak digunakan ahli ekonomi. Distribusi ini hanya menyangkut perorangan atau rumah tangga dengan total pendapatan yang mereka terima yakni dari mana pendapatan yang mereka peroleh itu tidak dipersoalkan. Tidak dipersoalkan juga berapa banyak yang akan diperoleh masing-masing individu yaitu apakah merupakan hasil dari pekerjaannya mereka ataupun yang berasal dari sumber-sumber lainnya. Selain itu juga diabaikannya sumber-sumber pendapatan yang menyangkut tentang lokasi (apakah di wilayah desa tersebut atau kota) dan jenis pekerjaan. Pada Distribusi pendapatan “fungsional” dan distribusi pendapatan menurut bagian faktor distribusi. Sistem distribusi ini yakni mempertimbangkan suatu individu-individu sebagai totalitas yang terpisah-pisah.⁸²

⁸⁰ Retno Febriastuti Widyawati, “Pengaruh Umur, Jumlah Tanggungan Keluarga, Luas Lahan, Pendidikan, Jarak Kerja Dan Keuntungan Terhadap Curahan Waktu Kerja Wanita Tani Sekto Pertanian di Desa Tajuk , Kec.Getasan Kab. Semarang ”, Skripsi , Universitas Diponegoro Semarang, 2013 hal 39

⁸¹ Fitria Majid, “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi” Hal 77

⁸² Ma'mun Musfidar, “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Sulawesi Selatan ”, Skripsi Sarjana S1 Program Studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hasanudin, Makasar. 2010 hal 66

2.1.8 Perekonomian Keluarga

Beberapa ahli mengemukakan pendapatnya tentang ekonomi yakni yang di antaranya adalah sebagai berikut: Abraham Maslow berpendapat bahwa ekonomi adalah salah satu bidang pengkajian yang digunakan untuk mencoba menyelesaikan suatu masalah keperluan asas kehidupan manusia yang melalui penggabungan seluruh sumber ekonomi yang ada dengan berdasarkan prinsip serta teori tertentu pada suatu sistem ekonomi yang sering dianggap efektif dan efisien. Adam Smith salah satu pakar ekonom berpendapat bahwa ekonomi merupakan penyelidikan tentang keadaan dan sebab-sebab adanya kekayaan negara. Menurut Mill J S, ekonomi merupakan sains praktikal tentang suatu pengeluaran dan penagihan. Selanjutnya Paula Samuelson mendefinisikan ekonomi sebagai suatu cara-cara yang dilakukan manusia dan kelompoknya yakni untuk memanfaatkan sumber-sumber daya yang terbatas untuk memperoleh berbagai jenis komoditi dan mendistribusikannya untuk dikonsumsi oleh seluruh masyarakat. Sedangkan menurut Hermawan Kartajaya yakni ekonomi merupakan *platform* dimana sektor industry yang melekat di atasnya.⁸³

Secara umum dapat dikatakan ekonomi merupakan sebuah bidang pengkajian tentang pengurusan segala sumber daya baik secara individu maupun secara kelompok guna meningkatkan kesejahteraan hidup. Kata ekonomi itu sendiri berasal dari bahasa Yunani, *Oikos* yang berarti rumah tangga, dan *Nomos* yang berarti aturan. Sedangkan ilmu ekonomi merupakan suatu telaah mengenai suatu individu-individu dan masyarakat untuk memenuhi segala kebutuhannya dengan cara menggunakan sumber daya yang terbatas yakni sebagai konsekuensi dari adanya kelangkaan.⁸⁴

Ilmu ekonomi dapat dibagi menjadi dua, yakni ekonomi mikro dan ekonomi makro. Pengertian Ekonomi mikro yakni cabang ilmu ekonomi yang mempelajari tentang aktifitas-aktifitas perekonomian yang mempunyai bagian kecil, yang memusatkan perhatiannya kepada masalah bagaimana konsumen akan menggunakan pendapatannya yang terbatas dengan berbagai macam barang dan jasa yang sedang dibutuhkan yakni untuk memperoleh kepuasan maksimum. Sedangkan ekonomi makro yaitu yang memiliki cakupan yang lebih luas pada bagian ilmu ekonomi yang mempelajari tentang mekanisme bekerjanya perekonomian secara keseluruhan.⁸⁵

⁸³ Sugiarto, et al. "ekonomi Mikro", Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002, hal 1

⁸⁴ Sugiarto, et al. "ekonomi Mikro" hal 1

⁸⁵ Efendi Feriyansyah, "Pengaruh Pendapatan Suami Dan Pendapatan Istri Terhadap Ekonomi Keluarga", Skripsi s1 Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Semarang, 2015 hal 32

Keluarga merupakan organisasi sosial yang sangat penting dalam kelompok sosial. Keluarga merupakan salah satu lembaga yang paling pertama serta utama dalam mengembangkan, mengasuh atau membimbing seorang anak demi kelangsungan hidupnya. Hal ini karena dalam keluargalah anak pertamata dapat mengenal dunia dan lingkungan serta keluarga yang sebagai dasar bagi perkembangan anak untuk selanjutnya yaitu dapat hidup di lingkungan dan masyarakat yang lebih luas.⁸⁶

Keharusan yang diwajibkan oleh agama yang salah satunya tertera pada QS. al-Furqan ayat 74 tentang keluarga yakni :

وَالَّذِينَ يَقُولُونَ رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا (74)

Artinya : *“Ya Tuhan kami, anugrahkanlah kepada kami isteri-isteri kami dan keturunan kami sebagai penyenang hati (kami), dan jadikanlah kami imam bagi orang-orang yang bertakwa.”*

Dapat dikatakan pula bahwa sebuah keluarga juga merupakan matriks untuk pembentukan kepribadian manusia, hal ini disebabkan karena keluarga menyajikan lingkungan sosial yang total dan sangat lengkap selama lima tahun pertama, dan yang sangat perlu sebagai alas dasar bagi seluruh pembentukan kepribadian. Sebagian besar juga anak manusia tumbuh dan berkembang dengan didewasakan dalam lingkungan keluarga yang di mana sejak bayi sudah mendapatkan sebuah kasih sayang baik dari dan atau untuk keluarga.⁸⁷

Perempuan dalam keluarga tidak hanya sebagai istri ataupun teman hidup bagi suami. Akan Tetapi bersama dengan suami, seorang istri juga sebagai pengatur rumah tangga, pendidik bagi anak-anaknya serta juga makhluk sosial yang berpartisipasi untuk aktif dalam lingkungan sosial. Jadi semakin mantap perempuan dalam memainkan peranannya didalam suatu lingkungan sosial, maka semakin positif pula dan produktiflah dirinya. Salah satunya dengan Kesuksesan dalam memainkan perannya tersebut juga akan memberikan rasa puas serta bahagia serta kestabilan jiwa dalam hidupnya. Maka agar perempuan mampu melaksanakan berbagai peran hendaknya diperlukan kedewasaan psikis.⁸⁸

⁸⁶ Efendi Feriyansyah, “Pengaruh Pendapatan ” hal 33

⁸⁷ Efendi Feriyansyah, “Pengaruh Pendapatan ” hal 33

⁸⁸ Efendi Feriyansyah, “Pengaruh Pendapatan ”. hal 34

Beberapa perempuan telah mengetahui bahwa masyarakat sangat mengharapkan mereka untuk menjadi seorang istri dan seorang ibu. Nilai ini hingga beberapa waktu yang lalu terjadi bagi kalangan kelas menengah ke bawah yang mengharapkan seorang istri harus mampu mengurus rumah tangga. Hingga sekarang Peran umum ini dipertahankan oleh banyak perempuan yang berumur lebih tua dan selalu berpegang teguh pada segala tradisi yang mempertahankan bahwa menjadi seorang istri dan ibu yang baik itu membutuhkan seluruh tenaga kaum perempuan. Namun di jaman sekarang perempuan tidak hanya diharapkan sebagai seorang istri dan ibu, tetapi juga diharapkan bersama-sama dengan suami dapat memenuhi seluruh kebutuhan keluarga, yakni baik secara fisik, mental maupun material.⁸⁹

Sebagai unit yang paling kecil dalam masyarakat, keluarga memiliki banyak kewajiban untuk memenuhi segala kebutuhan-kebutuhan anaknya yakni yang meliputi agama, psikologi, makan, minum, dan sebagainya. Adapun tujuan dari membentuk sebuah keluarga yaitu untuk mewujudkan sebuah kesejahteraan bagi semua anggota keluarganya, serta untuk membentuk keluarga yang baik serta mulia, sakinah, mawaddah, dan war rahmah. Sakinah merupakan ketenangan, kehebatan (percaya diri) serta kedamaian, sedangkan Mawaddah merupakan kelembutan tindakan, kelembutan hati, kecerahan wajah, tawadhu, kejernihan hati dan pikiran, kasih sayang, empati, kesenangan, serta ketenangan, dan Rahmah yakni suatu kerelaan dalam berkorban, keikhlasan dalam memberi, memelihara, kesediaan yang saling memahami, untuk saling mengerti, kemauan untuk saling bisa menjaga perasaan.⁹⁰

Dari banyak uraian yang ada di atas dapat ditarik disimpulkan bahwa ekonomi keluarga merupakan bidang pengkajian ilmu tentang pengelolaan sumber daya guna memenuhi kelangsungan hidup sebuah keluarga (dalam lingkup individual atau skala kecil) dan juga termasuk didalam bidang ilmu ekonomi mikro. Dapat juga ekonomi keluarga disimpulkan sebagai salah satu kajian tentang bagaimana upaya manusia untuk dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhannya melalui aktifitas-aktifitas yang dapat dilakukan oleh seseorang yang dapat bertanggung jawab atas segala kebutuhan dan kebahagiaan bagi segala kehidupannya (sekelompok komunitas dari masyarakat).

⁸⁹ Efendi Feriyansyah, "Pengaruh Pendapatan " hal 34

⁹⁰ Efendi Feriyansyah, "Pengaruh Pendapatan " hal 34

2.1.9 Definisi Operasional

Berikut ini definisi operasional ringkasan dari variable penelitian indicator yang akan digunakan untuk pembuatan kuesioner.

No	Devinisi	Variabel	Indikator	Skala	Nomor Pertanya an
1	(Suyanto, 1996).Pendapatan keluarga dapat didefinisikan sebagai seluruh penerimaan dari seluruh pendapatan anggota keluarga. Sumbangan pendapatan perempuan terhadap pendapatan keluarga disebut kontribusi pendapatan perempuan terhadap pendapatan keluarga.	Pendapatan Perempuan Pada Keluarga	1. Sifat pekerjaan 2. Motivasi bekerja 3. Kecukupan pendapatan suami 4. Kompensasi pekerjaan	Skala likret 1-5	1-7
2	(Shamsiah,2002). Menyatakan bahwa adapun yang dimaksud dengan tanggungan keluarga secara umum yakni dapat diartikan sebagai	Jumlah Tanggungan	1. Jumlah anak 2. Jumlah pengeluaran perhari 3. Konsumsi lebih besar dari pada pendapatan	Skala likret 1-5	1-6

	suatu angka yang dapat menunjukkan banyaknya penduduk yang ada pada usia tidak produktif (0-14 tahun dan > 65 tahun) yang harus ditanggung oleh setiap 100 penduduk usia produktif.		4. Harga kebutuhan pokok yang semakin naik 5. Jumlah anggota keluarga		
3	Menurut Undang-undang Tenaga Kerja No. 13 Tahun 2003 Angkatan kerja merupakan penduduk yang berusia 15-64 tahun dan yang sudah mempunyai pekerjaan akan tetapi sementara tidak bekerja, ataupun yang sedang aktif mencari pekerjaan.	Umur (usia kerja)	1. Masuk dalam usia kerja 2. Ada atau tidaknya kriteria umur dalam pekerjaan 3. Pengaruh umur pada pendapatan karena produktivas pekerjaannya .	Skala likret 1-5	1-6
4	.(Subri, 2003:41).Pendidikan yakni suatu bentuk investasi pada sumber daya manusia yang dapat	Tingkat Pendidikan	1. Jenjang terakhir Pendidikan 2. Kegunaan pendidikan	Skala likret 1-5	1-7

<p>memberikan sumbangan secara langsung terhadap pertumbuhan pendapatan nasional yakni melalui peningkatan keterampilan serta produktivitas kerja dan dapat mengatasi keterbelakangan ekonomi melalui segala efeknya pada peningkatan sumber daya manusia serta memotivasi manusia untuk tetap berprestasi serta berfungsi untuk menyiapkan salah satu <i>input</i> dalam proses produksi yakni tenaga kerja, dan agar dapat bekerja dengan kualitas produksi yang baik serta mendorong peningkatan <i>output</i> yang diharapkan dapat bermuara pada kesejahteraan penduduk.</p>		<p>dalam bidang pekerjaan</p> <p>3. Memerlukan Pendidikan khusus atau tidak dalam pekerjaannya</p> <p>4. Pendapatan tergantung pada tingkat Pendidikan</p> <p>5. Pendidikan memudahkan dalam memperoleh pekerjaan.</p>		
---	--	--	--	--

5	(Nurmanaf, 2006:26).Curahan jam kerja merupakan sejumlah proporsi waktu bekerja (yang dicurahkan untuk kegiatankegiatan tertentu di sektor pertanian dan di luar sektor pertanian) terhadap total waktu kerja angkatan kerja. Curahan jam kerja juga tergantung pada jenis pekerjaan yang dilakukan. Ada jenisjenis kegiatan yang memerlukan curahan jam kerja yang banyak dan terus-menerus, tapi sebaliknya adapula jenis-jenis kegiatan yang memerlukan curahan jam kerja yang terbatas.	Jam Kerja	<p>1. Jam kerja terjadwal atau tidak terjadwal</p> <p>2. Dapat dikerjakan kapan saja</p> <p>3. Menggagu tidaknya dalam pekerjaan rumah tangga.</p> <p>4. Pekerjaan yang tidak menentu (musiman)</p> <p>5. Ada tidaknya pengaruh langdung dalam memperoleh pendapatan.</p>	Skala likret 1-5	1-7
---	---	-----------	---	------------------	-----

2.2 Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Endang Purwati pada tahun 2014 yang meneliti tentang Pengaruh Jumlah Tanggungan Keluarga dan Pendapatan Terhadap

Partisipasi Kerja Wanita Pada Industri Kerupuk Kedelai di Tuntang Kabupaten Semarang dimana peneliti ini mempunyai tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh faktor jumlah tanggungan sebuah keluarga dan faktor pendapatan tenaga kerja wanitanya itu sendiri secara bersama-sama terhadap partisipasi kerja para tenaga kerja wanita pada industri kerupuk kedelai. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang didapat dengan cara kuisiner dan wawancara kepada warga secara langsung. Dari penelitian ini didapatkan beberapa hasil yakni : pada Jumlah tanggungan keluarga dan pendapatan memperoleh hasil secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap partisipasi tenaga kerja wanita yang ada pada industri kecil kerupuk kedelai di Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang. Dapat dilihat pula Besarnya kontribusi yang diberikan variabel bebas (jumlah tanggungan keluarga (X1) dan pendapatan (X2) terhadap partisipasi tenaga kerja wanita (Y) pada industri kecil kerupuk kedelai di Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang adalah sebesar 36,6 %, sedangkan sisanya 63,4 % (100 % - 36,6 %) dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel yang diteliti.⁹¹

Yessi Nesner dan Virna Museliza pada tahun yang sama yakni 2014 juga melakukan penelitian yang berjudul Motivasi Wanita Bekerja dan Pengaruhnya Terhadap Kontribusi Pendapatan Wanita Dalam Membantu Pendapatan Keluarga Di Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru dengan tujuan penelitian untuk mengetahui faktor –faktor apa saja yang menjadi motivasi wanita bekerja dan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pendapatan wanita untuk pendapatan keluarga. Penelitian ini menggunakan data primer yang berupa wawancara dan observasi pengamatan secara langsung. Dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa Motivasi wanita bekerja yang paling besar adalah untuk meningkatkan pendapatan keluarga, selain itu juga faktor yang mempengaruhi lainnya adalah karena dirinya sendiri, sedangkan alokasi waktu bekerja tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kontribusi pendapatan wanita untuk pendapatan keluarga.⁹²

⁹¹ Endang Purwati et al, “Pengaruh Jumlah Tanggungan Keluarga, Pendapatan Terhadap Partisipasi Kerja Tenaga Kerja Wanita Pada Industri Kerupuk Kedelai Di Tuntang Kab. Semarang ”, Jurnal Ekonomi Vol. 7 No. 13, Salatiga: STIE AMA Salatiga, 2014

⁹² Yessi nesner et al, “Motivasi Wanita Bekerja dan Pengaruhnya Terhadap Kontribusi Pendapatan Wanita dalam Membantu Pendapatan Keluarga di Kecamatan marpoyan damai kota pekanbaru”, fakultas ekonomi dan social UIN Suska Riau Vol XIII No. 1 tahun 2014, Riau: UIN Suska Riau, 2014

Retno Febriastuti Widyawati pada tahun 2013 melakukan sebuah penelitian yang berjudul Pengaruh Umur, Jumlah Tanggungan Keluarga, Luas Lahan, Pendidikan, Jarak Kerja Dan Keuntungan Terhadap Curahan Waktu Kerja Wanita Tani Sektor Pertanian di Desa Tajuk , Kec.Getasan Kab. Semarang. Dalam penelitian skripsinya tersebut widyawati mempunya tujuan untuk mengetahui apakah umur, jumlah tanggungan keluarga, luas lahan, Pendidikan, jarak kerja, dan keuntungan terhadap curahan waktu kerja wanita tani sector pertanian. Dari penelitian tersebut didapatkan hasil Umur berpengaruh terhadap Curahan Waktu Kerja Wanita Tani , selanjutnya Jumlah tanggungan berpengaruh pula terhadap Curahan Waktu Kerja Wanita Tani Luas lahan juga berpengaruh terhadap Curahan Waktu Kerja Wanita Tani. Namun Pendidikan tidak berpengaruh terhadap Curahan Waktu Kerja Wanita Tani. Juga Jarak kerja pun tidak berpengaruh terhadap Curahan Waktu Kerja Wanita Tani. Akan tetapi berbeda dengan Keuntungan, yakni berpengaruh terhadap Curahan Waktu Kerja Wanita Tani.⁹³

Pada tahun 2013 malihatin Munawaroh, Sri Wahyuningsih , Shofia Nur Awami membuat sebuah penelitian yang berjudul Kontribusi Buarua Wanita Penyadap Karet Terhadap Pendapatan Keluarga studi kasus di PTPN IX Kebun Balong / Beji-Kalitelo Afdelling Nngandong Kabupaten Jepara. Tujuan penelitia tersebut adalah untuk mengetahui besar kontribusi wanita buruh perkebunan karet terhadap pendapatan keluarga. Penelian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif diskriptif yakni dengan metode sampling. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa para buruh wanita penyadap karet di Kebun Balong Beji Kalitelo berperan rangkap tiga yakni sebagai pencari nafkah, juga mengurus rumah tangga serta sosial kemasyarakatan, Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan buruh wanita yang berpengaruh nyata yakni lama bekerja, hasil sadapan dan tahun tanam. Dapat diketahui pula bahwa Kontribusi wanita buruh penyadap karet terhadap pendapatan keluarga yakni sebesar 54,25 persen. Dengan begitu hal tersebut secara langsung sangat membantu sekali terhadap suami khususnya dan kepada keluarga pada umumnya untuk senantiasa memenuhi kebutuhan sehari-hari.⁹⁴

⁹³ Retno Febriastuti Widyawati, “Pengaruh Umur, Jumlah Tanggungan Keluarga, Luas Lahan, Pendidikan, Jarak Kerja Dan Keuntungan Terhadap Curahan Waktu Kerja Wanita Tani Sektor Pertanian di Desa Tajuk , Kec.Getasan Kab. Semarang”, Skripsi , Universitas Diponegoro Semarang, 2013

⁹⁴ Malihatin munawaroh et al, “Kontribusi buruh wanita Penyadap Karet Terhadap Pendapata Keluarga”. MEDIAGRO Vol.2 No.2 tahun 2013, Semarang:Universitas Wahid Hasyim tahun 2013

Penelitian berikutnya dilakukan oleh Maya Thasya Dan Said Muhammad yang berjudul Pengaruh Pendidikan, Umur, dan Curahan Jam Kerja Ibu Rumah Tangga Terhadap Pendapatan Keluarga yang dilakukan pada tahun 2017. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah factor pendidikan, umur dan curahan jam kerja ibu rumah tangga berpengaruh terhadap pendapatan keluarga. Dengan demikian peneliti menggunakan metode kuantitatif regresi linier berganda. Dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa : Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda diperoleh hasil penjelasan bahwa semua variabel yang diteliti yaitu pendidikan, umur dan curahan jam kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan keluarga ibu rumah tangga yang bekerja pada industri batu bata di Desa Kajhu kecamatan Aceh Besar. Sedangkan pengujian secara parsial uji t terdapat pengaruh yang signifikan pada variabel curahan jam kerja terhadap pendapatan ibu rumah tangga, hal ini berdasarkan yang ditampilkan pada tabel koefisien menunjukkan signifikan < dari 5 persen atau <0.05 .⁹⁵

Dance Amnesi pada penelitiannya Analisis Faktor-Faktor Ynag Berpengaruh Terhadap Pendapatan Perempuan Pada Keluarga Miskin Di Kelurahan Kapal Kecamatan Mengwi Kabupaten Bandung yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar factor yang berpengaruh terhadap pendapatan perempuan pada keluarga miskin. Peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan metode pengambilan data observasi dan wawancara dan diolah menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian tersebut dapat diketahui bahwa Kontribusi rata-rata pendapatan para perempuan terhadap pendapatan total pada keluarga miskin di Kelurahan Kapal yakni sebesar 49,074 persen, diketahui pula Umur, tingkat pendidikan, jam kerja, sifat pekerjaan serta jumlah tanggungan berpengaruh secara signifikan secara simultan terhadap pendapatan perempuan pada keluarga miskin di Kelurahan Kapal, selanjutnya Umur, jam kerja, sifat pekerjaan serta jumlah tanggungan berpengaruh secara positif dan signifikan secara parsial terhadap pendapatan perempuan pada keluarga miskin di Kelurahan Kapal. Berbeda dengan Tingkat pendidikan yakni tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pendapatan perempuan pada keluarga miskin di

⁹⁵ Maya thasya et all, “pengaruh Pendidikan umur dan curahan jam kerja ibu rumah tangga terhadap pendapatan keluarga”, jurnal ilmiah mahasiswa (JIM) Vol. 2 No. 1 februari 2017, Aceh: Universitas Syariah Kuala Banda Aceh, 2017

Kelurahan Kapal, dengan Faktor yang dominan mempengaruhi pendapatan perempuan pada keluarga miskin di Kelurahan Kapal adalah jumlah tanggungan.⁹⁶

Arya Dwiandana Putrid an Nyoman Djinar Setiawina pada tahun 2013 juga melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Umur , Pendidikan, Pekerjaan Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Miskin Di Desa Bebandem. Tujuan penelitian tersebut adalah berguna untuk mengetahui pengaruh dominan diantara umur, pendidikan dan jenis pekerjaan terhadap rumah tangga miskin di desa Bebandem Karangasem. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan data primer dan data sekunder dengan metode sampling jenuh dengan analisis data menggunakan analisis linier berganda. Dari penelitian tersebut dapat dilihat hasil : diketahui Umur, pendidikan, jenis pekerjaan itu berpengaruh signifikan secara simultan terhadap pendapatan rumah tangga miskin di desa Bebandem Karangasem ; selanjutnya Pendidikan dan jenis pekerjaan berpengaruh positif dan signifikan serta secara parsial terhadap pendapatan rumah tangga miskin di desa Bebandem Karangasem. Berbeda dengan variabel umur yang tidak berpengaruh terhadap pendapatan rumah tangga miskin di desa Bebandem Karangasem akan tetapi Umur merupakan variabel yang sangat berpengaruh dominan terhadap pendapatan rumah tangga miskin di desa Bebandem Karangasem.⁹⁷

Pada tahun yang sama , yakni tahun 2013 Ni Nyoman Sri Budiantri dan Surya Dewi Rustariyuni melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Faktor Sosial Demografi Terhadap Jam Kerja Pekerja Perempuan Pada Keluarga Miskin Di Desa Pemecutan Kaja Kecamatan Denpasar Utara. Tujuan penelitian tersebut yakni untuk mengetahui pengaruh pendapatan keluarga, umur, dan pendidikan secara simultan dan parsial terhadap curahan jam kerja pekerja perempuan dalam keluarga miskin di Desa Pemecutan Kaja. Penelitian ini menggunakan desain rancangan penelitian kuantitatif dan data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder serta analisis yang digunakan adalah analisis inier berganda. Dari penelitian ini didapat hasil Variabel umur, tingkat pendidikan, pendapatan keluarga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap curahan jam kerja pekerja perempuan dalam keluarga miskin di Desa

⁹⁶ Dance Amnesi, “Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pendapatan Perempuan Pada Keluarga Miskin Di Kelurahan Kapal Kecamatan Mengawi Kabupaten Bandung”, E-Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Udayana, Bali: Universitas Udayana

⁹⁷ Arya Dwiandana Putri dan Nyoman Djinar Setiawina, “Pengaruh Umur , Pendidikan, Jenis Pekerjaan Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Miskin Di Desa Bebandem Karangasem”, Universitas Udayana: 2014

Pemecutan Kaja. Namun Secara parsial variabel umur dan pendapatan keluarga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap curahan jam kerja pekerja perempuan dalam keluarga miskin di Desa Pemecutan Kaja, dan sedangkan variabel pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap curahan jam kerja pekerja perempuan dalam keluarga miskin di Desa Pemecutan Kaja.⁹⁸

No .	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Analisis	KESIMPULAN
1.	Endang Purwati	Pengaruh Jumlah Tanggungan Keluarga , Pendapatan Terhadap Partisipasi Kerja Wanita Pada Iindustri Kerupuk Kedelai di Tuntang Kabupaten Semarang.	Variabel independen : Jumlah tanggungan, pendapatan Variabel dependen : partisipasi tenaga kerja wanita.	Populasi : tenaga kerja wanita pada industri kerupuk kedelai. Metode penelitian : analisis regresi linier berganda.	- Jumlah tanggungan keluarga berpengaruh signifikan dan nyata terhadap partisipasi tenaga kerja wanita. - pendapatan berpengaruh signifikan dan nyata terhadap partisipasi tenaga kerja wanita.
2.	Yessi Nesner dan Virna Museliza	Motivasi Wanita Bekerja dan Pengaruhnya Terhadap Kontribusi Pendapatan	Variabl independen : Pendapatan Wanita, Alokasi Waktu Bekerja,	Populasi : penduduk di Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru	- pendapatan wanita berpengaruh signifikan terhadap kontribusi pendapatan wanita

⁹⁸ Ni Nyoman et all, “Pengaruh Faktor Sosial Demografi terhadap curahan jam kerja pekerja perempuan pada keluarga miskin di desa pemecutan kaja kecamatan denpadar utara”, E-Jurnal EP Unud Vol 2, No. 11 , November 2013, Bali: Universitas Udayana , 2013

		Wanita Dalam Membantu Pendapatan Keluarga Di Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru	Jumlah Tanggungan Keluarga. Variabel dependen : kontribusi pendapatan wanita untuk pendapatan keluarga	Metode penelitian : Analisis Deskriptif Kuantitatif	untuk pendapata keluarga. - Jumlah tanggungan berpengaruh signifikan terhadap kontribusi pendapatan wanita untuk pendapatan keluarga. - Alokasi waktu tidak berpengaruh signifikan terhadap kontribusi pendapatan wanita untuk pendapatan keluarga.
3.	Retno Febriastuti Widyawati	Skripsi Pengaruh Umur, Jumlah Tanggungan Keluarga, Luas Lahan, Pendidikan, Jarak Kerja Dan Keuntungan Terhadap Curahan Waktu Kerja Wanita Tani Sektor	Variable independen : Umur, Jumlah Tanggungan Keluarga, Luas Lahan, Pendidikan, Jarak Kerja Dan Keuntungan Variable dependen : Curahan	Populasi : petani wanita di Desa Tajuk Metode penelitian : analisis regresi linier berganda dengan model pengujian klasik dan statistik	- Umur berpengaruh terhadap Curahan Waktu Kerja Wanita Tani. - Jumlah tanggungan berpengaruh terhadap Curahan Waktu Kerja Wanita Tani. - Luas lahan berpengaruh terhadap Curahan

		Pertanian di Desa Tajuk , Kec.Getasan Kab. Semarang	Waktu Kerja Wanita Tani.		Waktu Kerja Wanita Tani. - Pendidikan tidak berpengaruh terhadap Curahan Waktu Kerja Wanita Tani. - Jarak kerja tidak berpengaruh terhadap Curahan Waktu Kerja Wanita Tani. - Keuntungan berpengaruh terhadap Curahan Waktu Kerja Wanita Tani.
4.	malihatin Munawaroh, Sri Wahyuningsi h , Shofia Nur Awami	Kontribusi Buaruh Wanita Penyadap Karet Terhadap Pendapatan Keluarga studi kasus di PTPN IX Kebun Balong / Beji- Kalitelo AFdelling Nngandong Kabupaten Jepara.	Variable indepen : Umur, lama bekerja di perkebunan karet, jarak tempuh, hasil sadapan, tahun tanam Variable dependen : Pendapatan Keluarga	Populasi : buruh wanita penyadap karet di PTPN IX Kebun Beji Kalitelo. Metode penelitian : deskriptif, abalisis regresi liner berganda.	- Umur tidak berpengaruh terhadap pendapatan keluarga. - Lama bekerja berpengaruh terhadap pendapatan keluarga. - Hasil sadapan berpengaruh terhadap pendapatan keluarga.

					- Tahun tanam berpengaruh terhadap pendapatan keluarga.
5.	Maya Thasya Dan Said Muhammad	Pengaruh Pendidikan, Umur, dan Curahan Jam Kerja Ibu Rumah Tangga Terhadap Pendapatan Keluarga yang dilakukan pada tahun 2017	Variable independen : Pendidikan, Umur, Curahan Jam Kerja Variable dependen : pendapatan ibu dalam keluarga	Populasi : ibu rumah tangga yang bekerja pada industri batu bata di Desa Kajhu kecamatan Aceh Besar Metode penelitian : analisis regresi linier berganda	- Pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan ibu dalam keluarga. - Umur tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan ibu dalam keluarga. - Curahan jam kerja berpengaruh terhadap pendapata ibu rumah tangga.
6.	Dance Amnesi	Analisis Faktor-Faktor Ynag Berpengaruh Terhadap Pendapatan Perempuan Pada Keluarga Miskin Di Kelurhan Kapal	Variable independen : Jumlah tanggungan, Umur, Jam kerja, tingkat pendidikan Variable dependen : Pendapatan Perempuan	Populasi: total Pra KS dan KS I pada tahun 2010 di Kelurahan Kapal Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung	- Jumlah tanggungan berpengaruh terhadap Pendapatan Perempuan Pada Keluarga Miskin. - Umur berpengaruh terhadap Pendapatan

		Kecamatan Mengwi Kabupaten Bandung	Pada Keluarga Miskin.	sebanyak 180 KK Metode penelitian: Analisis Regresi Berganda	Perempuan Pada Keluarga Miskin. - Jam kerja berpengaruh terhadap Pendapatan Perempuan Pada Keluarga Miskin. - Tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Perempuan Pada Keluarga Miskin.
7.	Arya Dwiandana Putri dan Nyoman Djinar Setiawina	Pengaruh Umur , Pendidikan, Jenis Pekerjaan Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Miskin Di Desa Bebandem Karangasem.	Variable independen : Umur , Pendidikan, jenis Pekerjaan Variable dependen : Pendapatan Rumah Tangga Miskin Di Desa Bebandem.	Populasi: ibu rumah tangga yang bekerja di desa bebandem. Metode penelitian: Analisis regresi linier berganda	- Variabel umur tidak berpengaruh terhadap pendapatan rumah tangga miskin di desa Bebandem Karangasem. - Pendidikan merupakan variabel yang berpengaruh terhadap pendapatan rumah tangga miskin di desa Bebandem Karangasem. - Jenis pekerjaan merupakan variabel yang

					berpengaruh terhadap pendapatan rumah tangga miskin di desa Bebandem Karangasem.
8.	Ni Nyoman Sri Budiantri dan Surya Dewi Rustariyuni	Pengaruh Faktor Sosial Demografi Terhadap Jam Kerja Pekerja Perempuan Pada Keluarga Miskin Di Desa Pemecutan Kaja Kecamatan Denpasar Utara.	Variable independen: Umur, pendidikan, pendapatan keluarga Variable dependen: Jam Kerja Pekerja Perempuan Pada Keluarga Miskin Di Desa Pemecutan Kaja Kecamatan Denpasar Utara.	Populasi : pekerja perempuan pada keluarga miskin yang tinggal di Desa Pemecutan Kaja Kecamatan Denpasar Utara Metode penelitian : analisis linier berganda	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel umur berpengaruh negatif dan signifikan terhadap curahan jam kerja pekerja perempuan dalam keluarga miskin di Desa Pemecutan Kaja - Pendapatan keluarga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap curahan jam kerja pekerja perempuan dalam keluarga miskin di Desa Pemecutan Kaja - Variabel pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap curahan

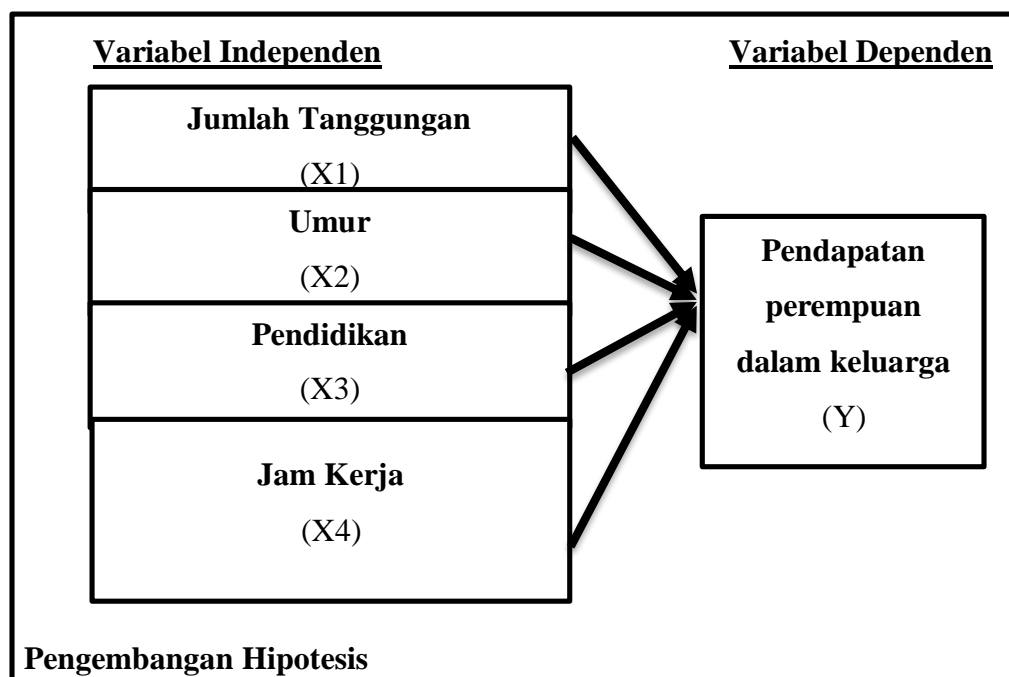
					jam kerja pekerja perempuan dalam keluarga miskin di Desa Pemecutan Kaja.
--	--	--	--	--	---

2.3 Kerangka Pemikiran Teoritik

Dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa kerangka pemikiran teoritis terdiri dari variabel dependen adalah pendapatan perempuan dalam keluarga sedangkan variabel independennya adalah jumlah tanggungan keluarga, umur, Pendidikan, dan jam kerja.

Berdasarkan landasan teori yang telah dijabarkan, tujuan penelitian, dan juga hasil dari penelitian sebelumnya, serta pula permasalahan yang telah dikemukakan, untuk itu sebagai dasar guna merumuskan para hipotesis berikut disajikan kerangka pemikiran yang dituangkan dalam penelitian ini tersaji digambar.

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



2.4 Pengembangan Hipotesis

Definisi hipotesis merupakan suatu penjelasan sementara tentang segala sesuatu baik perilaku, fenomena, atau keadaan tertentu yang sudah terjadi atau akan terjadi. Dapat diketahui bahwa hipotesis yang baik memiliki beberapa karakteristik,

- H₁ : Jumlah tanggungan berpengaruh positif terhadap pendapatan perempuan dalam menopang perekonomian Keluarga.
- H₂ : Umur berpengaruh positif terhadap pendapatan perempuan dalam menopang perekonomian Keluarga .
- H₃ : Pendidikan berpengaruh positif terhadap pendapatan perempuan dalam menopang perekonomian Keluarga .
- H₄ : Jam kerja berpengaruh positif terhadap pendapatan perempuan dalam menopang perekonomian Keluarga

antara lain yakni konsistensi dengan penelitian sebelumnya, yang merupakan penjelasan yang masuk akal, sebuah perkiraan yang tepat dan terukur, serta dapat diuji. Hipotesis merupakan rumusan masalah yang sudah diajukan sebelumnya yang berdasarkan pernyataan spesifik yang masih bersifat prediksi atau dugaan peneliti, atau menjelaskan secara konkret (bukan teoritis).⁹⁹ Berikut pengembangan hipotesis pada penelitian ini.

2.4.1 Pengaruh Jumlah Tanggungan Terhadap Pendapatan Perempuan Dalam Membantu Perekonomian Keluarga.

Jumlah Tanggungan keluarga disini diartikan dengan jumlah segala beban ekonomi yang ada pada keluarga. Selain kebutuhan sehari-hari tanggungan keluarga juga tergantung pada jumlah anggota keluarga. Jumlah anggota keluarga yang beranggotakan 3 orang akan berbeda dengan anggota keluarga yang beranggotakan 5 orang.

Faktor penyebab seorang perempuan secara sukarela mengambil sebuah keputusan untuk keluar rumah bekerja untuk mendapatkan pendapatan lebih bagi keluarganya guna mencukupi kebutuhan hidup keluarganya dapat terpenuhi adalah karena jumlah tanggungan keluarga yang tidak seimbang dengan pendapatan keluarga. Jumlah anak merupakan salah satu penyebab naiknya jumlah tanggungan keluarga selain pada pengeluaran pokok dari sebuah keluarga.

Hasil penelitian dari Endang Purwati menyatakan bahwa Jumlah tanggungan keluarga berpengaruh signifikan dan nyata terhadap partisipasi tenaga kerja wanita dan Dance Jumlah tanggungan berpengaruh terhadap Pendapatan Perempuan Pada Keluarga Miskin. Berdasarkan kesimpulan diatas maka dapat ditarik hipotesis sebagai berikut :

⁹⁹ Suryani, Hendryardi. "Metode Riset Kuantitatif (Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam)", Jakarta: Kencana, 2015, h. 98.

H1 : Jumlah tanggungan berpengaruh terhadap pendapatan perempuan Dalam Membantu Perekonomian Keluarga.

2.4.2 Pengaruh Umur Terhadap Pendapatan Perempuan Dalam Membantu Perekonomian Keluarga.

Salah satu faktor yang mempengaruhi pendapatan adalah umur. (Cahyono,1998). Umur produktif seorang tenaga kerja berkisar antara 15-64 tahun yang merupakan umur ideal bagi para pekerja di Indonesia. Juga jelas disebutkan dalam Undang-undang Tenaga Kerja No. 13 Tahun 2003 Angkatan kerja adalah penduduk yang berusia 15-64 tahun yang sudah mempunyai pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja, maupun yang sedang aktif mencari pekerjaan.¹⁰⁰

Secara umum di masa produktif tenaga kerja semakin bertambahnya umur makadapat diketahui bahwa pendapatan akan semakin meningkat akan tetapi tergantung juga pada jenis pekerjaan yang dilakukan. Umur sangat erat kaitannya dengan kekuatan fisik seseorang dalam melakukan aktivitas karena bila umur seseorang telah melewati masa produktif, maka semakin menurun kekuatan fisiknya sehingga produktivitasnya pun menurun dan pendapatan juga ikut turun.

Hasil penelitian dari Retno Febriastuti Widyawati Umur berpengaruh terhadap Curahan Waktu Kerja Wanita Tani dan Dance Amnesi Umur berpengaruh terhadap Pendapatan Perempuan Pada Keluarga Miskin. Berdasarkan kesimpulan diatas maka dapat ditarik hipotesis sebagai berikut :

H2 : Umur Berpengaruh Terhadap Pendapatan Perempuan Dalam Membantu Perekonomian Keluarga.

2.4.3 Pengaruh Pendidikan Terhadap Pendapatan Perempuan Dalam Membantu Perekonomian Keluarga.

Tingkat pendidikan yang dimaksud merupakan jumlah tahun sukses yang telah dijalani oleh responden dalam sebuah pendidikan formalnya (dalam satuan tahun). Pendidikan dapat dinyatakan dengan menggunakan satuan tahun.

¹⁰⁰ Endang Purwati et all, "Pengaruh Jumlah Tanggungan Keluarga, Pendapatan Terhadap Partisipasi Kerja Tenaga Kerja Wanita Pada Industri Kerupuk Kedelai Di Tuntang Kab. Semarang" , Jurnal Ekonomi Vol. 7 No. 13, Salatiga: STIE AMA Salatiga, 2014

Pendidikan sangat besar pengaruhnya terhadap probabilitas seorang perempuan yang bekerja. Payaman (1985) menyatakan bahwa semakin tinggi Pendidikan seseorang maka akan juga menjadikan waktu yang dimilikinya akan menjadi mahal, dan keinginan untuk bekerja akan semakin tinggi. Namun sebaliknya, jika semakin rendah tingkat pendidikan, maka akses pekerjaan juga sangat terbatas.¹⁰¹

Pendidikan merupakan hal penting dalam hidup seseorang, penduduk, bangsa, dan negara karena sangat dapat menentukan kualitas sumber daya manusianya. Kualitas sumber daya manusia juga yang semakin baik dapat disebabkan oleh tingginya tingkat Pendidikan suatu masyarakat. Peningkatan kualitas seseorang tersebut merupakan salah satu modal utama untuk memajukan pembangunan sumber daya alam.¹⁰²

Hasil penelitian Arya Dwiandana Putri dan Nyoman Djinar Setiawina Pendidikan merupakan variabel yang berpengaruh terhadap pendapatan rumah tangga dan Ni Nyoman Sri Budiantri dan Surya Dewi Rustariyuni Variabel pendidikan berpengaruh positif serta signifikan terhadap curahan jam kerja pekerja perempuan dalam keluarga miskin. Berdasarkan kesimpulan diatas dapat ditarik hipotesis sebagai berikut :

H3 : Pendidikan Berpengaruh Terhadap Pendapatan Perempuan Dalam Membantu Perekonomian Keluarga.

2.4.4 Pengaruh Jam Kerja Terhadap Pendapatan Perempuan Dalam Memenuhi Kebutuhan Keluarga.

Curahan jam kerja merupakan proporsi waktu dalam bekerja (yang dapat dicurahkan untuk kegiatan-kegiatan tertentu yakni di sektor pertanian dan juga di luar sektor pertanian) terhadap total waktu kerja angkatan kerja. Curahan jam kerja juga tergantung pada jenis pekerjaan yang dilakukan seseorang. Ada jenis-jenis kegiatan yang juga memerlukan curahan jam kerja yang banyak serta

¹⁰¹ Retno Febriastuti Widyawati, "Pengaruh Umur, Jumlah Tanggungan Keluarga, Luas Lahan, Pendidikan, Jarak Kerja Dan Keuntungan Terhadap Curahan Waktu Kerja Wanita Tani Sektor Pertanian di Desa Tajuk , Kec.Getasan Kab. Semarang ", Skripsi , Universitas Diponegoro Semarang, 2013

¹⁰²Ni Nyoman et all, "Pengaruh Faktor Sosial Demografi terhadap curahan jam kerja pekerja perempuan pada keluarga miskin di desa pemecutan kaja kecamatan denpadar utara ", E-Jurnal EP Unud Vol 2, No. 11 , November 2013, Bali: Universitas Udayana , 2013

terus-menerus, tapi sebaliknya ada juga jenis-jenis kegiatan yang hanya memerlukan curahan jam kerja yang terbatas.¹⁰³

Jam kerja yang tinggi yang dicurahkan dalam bekerja seorang pekerja perempuan maka semakin tinggi juga kesempatan pekerja perempuan untuk memproduksi barang dan jasa serta secara otomatis semakin tinggi pula perolehan pendapatan dari pekerjaan tersebut.

Hasil penelitian dari Maya Thasya Dan Said Muhammad bawa jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan ibu rumah tangga juga dalam penelitian Dance Amnesi bahwa jam kerja berpengaruh terhadap Pendapatan Perempuan Pada Keluarga Miskin. Berdasarkan kesimpulan diatas maka dapat ditarik hipotesis sebagai berikut :

H4 : Jam Kerja Berpengaruh terhadap Pendapatan Perempuan Dalam Membantu Perekonomian Keluarga.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

¹⁰³ Maya thasya et all, “pengaruh Pendidikan umur dan curahan jam kerja ibu rumah tangga terhadap pendapatan keluarga”, jurnal ilmiah mahasiswa (JIM) Vol. 2 No. 1 februari 2017, Aceh: Universitas Syariah Kuala Banda Aceh, 2017

Dalam melakukan penelitian ini, penulis mengambil objek penelitian pada Desa Kuripan Kecamatan Karangawen Kabupaten Demak. Pemilihan lokasi di Desa Kuripan berdasarkan alasan bahwa di desa Kuripan tersebut banyak terdapat perempuan yang berstatus ibu rumah tangga yang bekerja, serta pertimbangan adanya kesediaan pihak instansi, khususnya wanita yang bekerja dan berdomisili di Desa Kuripan untuk memberikan informasi. Hal ini memungkinkan untuk mendapatkan data yang akurat sehingga lebih mendukung analisa yang sesuai dengan kondisi sesungguhnya.

Untuk melaksanakan penelitian ini, maka penulis akan menggunakan data untuk analisis sebagai berikut :

- 3.1.1 Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari obyek penelitian, berupa hasil wawancara dan pengamatan secara langsung kepada wanita yang berstatus ibu rumah tangga yang bekerja yang terpilih sebagai sampel. Data ini adalah sumber data utama penelitian yang akan dilakukan. Sumber Data primer yang digunakan dari hasil kuesioner pendapatan perempuan yang bekerja membantu perekonomian keluarga di Desa Kuripan Kecamatan Karangawen Kabupaten Demak.
- 3.1.2 Data sekunder adalah data yang tidak diusahakan sendiri oleh peneliti. Data ini diambil dengan maksud tujuan untuk melengkapi informasi yang akan disajikan pada sebuah laporan penelitian. Data diperoleh dari arsip atau dokumen dan literatur-literatur yang ada yang terkait dengan tema penelitian, baik berupa buku yang memuat teori-teori, hasil penelitian terdahulu, serta pencatatan data yang telah ada di instansi. Adapun data sekunder adalah data yang diperoleh dari data Desa Kuripan Kecamatan Karangawen Kabupaten Demak.

3.2 Populasi dan Sample

3.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah penduduk perempuan yang bekerja untuk membantu perekonomian keluarga yang ada di desa kuripan kecamatan karangawen kabupaten demak. Menurut Sugiono Populasi merupakan sebuah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang telah mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk kemudian dipelajari dan ditarik

kesimpulannya.¹⁰⁴ Populasi merupakan kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi, atau kejadian yang menarik untuk dijadikan sebuah objek penelitian. Dapat diketahui suatu populasi dalam arti statistika itu tidak harus merujuk kepada orang.¹⁰⁵

Jumlah populasi tercatat 721 perempuan bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga dengan pemetaan 39 sebagai pegawai negeri sipil, 12 sebagai pensiunan, 15 sebagai buruh tani, 282 sebagai petani, 373 sebagai buruh pabrik yang sebagian besar bekerja untuk mencukupi kebutuhan keluarga.

3.2.2 Sample

Sampel adalah anggota populasi yang diambil sebagian menurut prosedur tertentu¹⁰⁶. Apabila populasi berukuran besar atau peneliti memiliki keterbatasan waktu, biaya maupun tenaga dan peneliti tidak mungkin mempelajari semuanya, maka peneliti boleh mengambil populasi dari sampel tersebut. Untuk mempersingkat waktu ataupun finansial maka tidak semua wajib orang pribadi tersebut dijadikan objek penelitian ini. Sehingga dilakukan pengambilan sampel menggunakan perhitungan rumus slovin.

Penelitian ini melakukan pengambilan sampel dengan Teknik random sampling, Sekaran (2006) mengemukakan bahwa :

1. Dalam penelitian menggunakan jumlah sampel yang sudah mencukupi adalah sebesar 30 hingga 500 sample.
2. Untuk penelitian menggunakan jenis multivariat atau analisis linier berganda, jumlah sampel harus 10 kali lebih besar dari jumlah variable independen.¹⁰⁷

Penentuan sampel ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

n = jumlah sampel

N = populasi

¹⁰⁴ Hasibuan, Malayu S. P. 2008. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta.

¹⁰⁵ Retno Febriastuti Widyawati, Pengaruh Umur, Jumlah Tanggungan Keluarga, Luas Lahan, Pendidikan, Jarak Kerja Dan Keuntungan Terhadap Curahan Waktu Kerja Wanita Tani Sektor Pertanian di Desa Tajuk , Kec.Getasan Kab. Semarang, Skripsi , Universitas Diponegoro Semarang, 2013

¹⁰⁶ Sugianto, Metodologi Penelitian Bisnis, Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2017, h. 136.

¹⁰⁷ Sekaran, Uma ,(2006), *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis Buku 2 Edisi 4*, Jakarta: Salemba

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolelir atau diinginkan, dalam penelitian ini adalah 0,1.

Berdasarkan data desa yang dimiliki desa kuripan pada Prodeskel (profil desa dan kelurahan) Bina Pemerintah Desa Kementerian Dalam Negeri bahwa ada 721 perempuan yang bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Hal ini menunjukkan perhitungan jumlah sampel menggunakan rumus slovin, Adapun perhitungannya sebagai berikut:

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

$$n = 721 / (1 + (721 \times 0,01))$$

$$n = 721 / 8,21$$

$$n = 87,8$$

$$n = 88$$

Sesuai yang telah dihitung menggunakan rumus diatas dari keseluruhan jumlah perempuan bekerja yang terdapat di desa kuripan, hasil dari perhitungan menunjukkan bahwa jumlah sampel yang digunakan sebanyak 88 sampel perempuan bekerja.

3.3 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa variable yang digunakan untuk melakukan analisis hipotesis, ada empat variable independent (bebas) dan satu variable dependen (terikat). Dari variable tersebut diantaranya adalah jumlah tanggungan (X1), umur (X2), Pendidikan (X3), jam kerja (X4), dan Pendapatan Perempuan Dalam Membantu Perekonomian Keluarga (Y).

1. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel Terikat (*Dependent Variabel*) merupakan variable yang menjadi objek penelitian utama oleh peneliti (Sekaran, 2006). Variable terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pendapatan Perempuan Dalam Membantu Perekonomian Keluarga (Y).

2. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel Bebas (*Independent Variabel*) merupakan variable yang mempengaruhi variable lainnya baik secara positif maupun negative (Sekaran, 2006). Variable bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah jumlah tanggungan (X1), umur (X2), Pendidikan (X3), jam kerja (X4).

3.4 Metode Pengumpulan Data

Informasi serta teori yang digunakan dalam pembuatan latar belakang dan literatur didapatkan peneliti dari beberapa jurnal dan skripsi yang dapat menjadi acuan utama yang berhubungan dengan penelitian, beberapa buku teks, artikel maupun peraturan-peraturan yang ada terkait dengan isi penelitian. Informasi ini diperoleh dari penelusuran di internet serta data yang ada dilapangan dengan kondisi social masyarakat itu sendiri.¹⁰⁸

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan wawancara langsung dengan bapak adi selaku sekertaris desa untuk mendapatkan data sampel dari responden langkah awal adalah dengan menyebarkan kuesioner dengan terjun langsung mendatangi rumah perempuan yang bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga tersebut. Pendapata responden diukur dengan skala likert seperti dibawah ini :

- Angka 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
- Angka 2 = Tidak Setuju (TS)
- Angka 3 = Netral (N)
- Angka 4 = Setuju (S)
- Angka 5 = Sangat Setuju (SS)

3.5 Analisis Data

Analisis data yang digunakan peneliti untuk menyederhanakan data agar peneliti lebih mudah dalam menginterpretasikan data. Untuk mengolah dan membahas data yang telah diperoleh dari uji hipotesis analisi yang digunakan adalah teknis regresi berganda. Dikarenakan Teknik analisis berganda dapat menyimpulkan pengaruh secara langsung mengenai pengaruh dari setiap variable independent yang diajukan secara langsung mengenai pgaruh dari setiap variable independent yang diajukan secara bersama-sama (parsial).

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis yang digunakan peneliti adalah analisis statistic deskriptif dengan tujuan untuk menilai karakteristik dari sebuah data atau bisa dikatakan untuk memberikan sebuah gambaran mengenai variable yang diajukan peneliti. Adapun uji statisti

¹⁰⁸ M.Th. Handayani et all, Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pembuat Makanan Olahan Terhadap Pendapatan Keluarga, jurnal kependudukan dan sumber daya manusia, Vol v No. 1, Bali: Universitas Udayana Bali, 2009 hlm 2

deskriptif meliputi nilai maksimum dan nilai minimum, nilai rata-rata(mean), median, yang terakhir yakni standar deviasi.

3.5.2 Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur. Uji validitas digunakan peneliti untuk menguji valid atau tidaknya dari setiap pertanyaan atau kuesioner tersebut. Dasar pengambilan uji validitas yakni sebagai berikut:

- Jika nilai r hitung $>$ nilai r maka angket dapat dinyatakan valid.
- Jika nilai t hitung $<$ nilai r maka angket dapat dinyatakan tidak valid

3.5.3 Uji Realibilitas

Uji reabilitas adalah uji yang bertujuan untuk memastikan apakah kuesioner penelitian yang akan digunakan untuk mengumpulkan data variabel penelitian konsisten atau tidak. Dasar pengambilan keputusan uji reabilitas sebagai berikut:

- Jika $\alpha > r$ table maka angket dinyatakan konsisten.
- Jika $\alpha < r$ table maka angket dinyatakan tidak konsisten.

3.5.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan sebuah persyaratan dalam statistik yang wajib dipenuhi dalam analisis regresi berganda seperti OLS (*Ordinary least Square*). Uji asumsi klasik sangat dibutuhkan dalam penelitian ini guna untuk mengetahui bahwa jika estimasi regresi berganda yang dilakukan terdapat hasil yang berdistribusi secara normal dan tidak terdapat masalah atau gejala dalam uji normalitas, multikolonieritas, dan heteroskedastitas maka analisis regresi berganda dapat dilanjutkan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengujian analisis regresi berganda, maka dari itu perlu adanya suatu pengujian asumsi klasik yang bertujuan agar variabel dependen dan variabel independennya tidak bias. Uji asumsi klasik diantaranya :

3.5.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan sebuah uji yang digunakan untuk mengukur sebuah data dan dinyatakan bahwa data berdistribusi normal sehingga bisa dipakai dalam statistik parametrik dan dapat dilanjutkan ke uji tahap selanjutnya. Sesuai yang digunakan dalam uji t dan uji f menyatakan bahwa nilai residual mengikuti

distribusi normal. Akan tetapi jika hal yang menyatakan tersebut dilanggar maka data akan mengalami tidak valid dalam jumlah sampel yang kecil.

3.5.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan sebuah keadaan yang menyatakan harus ada korelasi yang kuat antara variabel bebas dalam analisis regresi berganda. Variabel independent yang orthogonal adalah merupakan variabel yang menunjukkan model regresi yang baik.¹⁰⁹ Adapun variabel ortogona; bisa dikatakan variabel independent yang mempunyai nilai korelasi berjumlah nol diantaranya setiap variabel independent yang digunakan. Cara mengetahui apakah terjadinya multikolinearitas bisa dilihat dari R^2 apabila nilai multikolinearitas tinggi dan hasil lain juga mendapatkan R^2 yang tinggi namun hal itu tidak menentukan bahwa koefisien yang di analisis signifikan.

3.5.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas yakni variabel residual yang tidak sama yang terdapat pada semua pengamatan didalam suatu model regresi. Regresi yang baik sudah pasti tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas bertujuan agar mengetahui ada dan tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dengan menggunakan uji glejser yang dapat lebih menjamin hasil yang akurat. Sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi yang baik ialah yang tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

3.5.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda merupakan analisis yang terdapat dua hubungan antara variabel bebas dan terikat. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana arah hubungan dari variabel bebas dan variabel terikat sehingga bisa mengetahui nilai dari variabel terikat jika terdapat nilai variabel mengalami kenaikan atau penurunan, dari hal ini kita dapat mengetahui bahwa dari setiap variabel bebas mempunyai pengaruh positif dan negative. Untuk mengetahui hubungan antara variabel independent dengan variabel dependen, maka dilakukan analisis regresi sebagai berikut :

¹⁰⁹ Ghazali dan imam, Aplikasi Analisis Multivariete dengan SPSS, Edisi ke-4, Semarang: Universitas Diponegoro, 2006

$$Y = \alpha\beta + x_1JT + x_2 SP + x_3 JK + e$$

Keterangan :

Y : Pendapatan Perempuan dalam Keluarga

α : Regresi yang diterima

β : Parameter yang diestimasi

JT : Jumlah Tanggungan

SP : Sifat Pekerjaan

JK : Jam Kerja

e : *Error term*

Nilai dari koefisien regresi linier menentukan dasar analisis, jika koefisien positif (+) maka variabel independen mempunyai pengaruh searah dengan variabel dependen, yang berarti pada setiap peningkatan nilai variabel independen maka akan menyebabkan peningkatan variabel dependen, dan juga sebaliknya.

3.5.5.1 Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Adjusted R^2 yakni bertujuan untuk mengukur tingkat kemampuan didalam menerangkan variabel dependen. Nilai dari Adjusted R^2 dipakai untuk menghindari bias terhadap jumlah variabel independen dimasukkan model. Jika nilai dari Adjusted R^2 mendekati nilai 1 maka semakin baik kemampuan model tersebut dalam menjelaskan variabel dependen dan juga sebaliknya.¹¹⁰

3.5.5.2 Uji Signifikan Simultan (Uji statistik F)

Uji statistic F merupakan bahwa keseluruhan variabel bebas yang telah diajukan dalam penelitian apakah terdapat pengaruh seara bersama-sama terhadap variabel terikat. Adapun dalam pengambilan keputusan tingkat significance level 0,05 (5%). Ketentuan diterima atau ditilaknya hipotesis adalah sebagai berikut :

- Jika signifikan > 0,05, maka hipotesis ditolak
- Jika signifikan < 0,05, maka hipotesis diterima

¹¹⁰ Siti Fatimah et all, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Wanita Pada Usaha Lemang Dan Kontribusinya Pada Pendapatan Keluarga Di Kota Terbing Tinggi, Skripsi: Universitas Sumatra Utara, 2015 hlm 58

3.5.5.3 Uji Signifikan Parameter individual (Uji statistik t)

Uji statistik t digunakan untuk mengukur data penelitian bahwa seberapa banyak pengaruh dari setiap variabel bebas kedalam variabel terikat sehingga menunjukkan bahwa hipotesis dapat diterima juga bisa ditolak. Adapun besar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- Jika signifikan $< 0,05$, maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Secara parsial, hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas (independent) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (dependent).
- Jika signifikan $> 0,05$, maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Secara parsial hal ini menunjukkan variabel bebas (independent) mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat (dependent).

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Desa Kuripan Kecamatan Karangawen Kabupaten Demak

Berdasarkan letak geografis wilayah, Kuripan merupakan desa yang ada di kecamatan Karangawen, Demak, Jawa Tengah, Indonesia. Pusat pemerintahannya berada di Dusun Kuripan yang berjarak sekitar 2,5 Km dari ibu kota kecamatan ke arah barat. Desa Kuripan memiliki 4 dusun/ pedukuhan yakni dusun panjen, dusun sumengko, dusun sengor, dan dusun kuripan. Batas-batas wilayahnya adalah pada sebelah Utara berbatasan dengan Desa Bumirejo pada sebelah timur adalah Desa Bumirejo disebelah selatan adalah Desa Karangawen dan Kecamatan Mranggen dan pada sebelah barat adalah Kecamatan Mranggen.

Desa dengan luas 305 hektar ini tergolong sebagai desa yang strategis karena terletak pada perbatasan ibukota provinsi yakni Jawa Tengah. Perkembangan teknologi dan juga struktur sosial yang cukup cepat terjadi karena letak desa Kuripan yang mudah untuk dijangkau. Dengan strategisnya letak desa ini juga tidak dapat dipungkiri bahwa desa Kuripan menjadi salah satu tempat strategis bagi industri Indonesia. Ditandai dengan cukup banyaknya pabrik yang berada di desa Kuripan tersebut dari mulai garmen, pabrik plastik, pabrik pengolahan kayu, sampai pabrik makanan dan minuman. Bahkan sudah mulai menjalar ke kabupaten Purwodadi juga sudah banyak pabrik yang dibangun.

Dengan kepadatan 1.832 jiwa/ha desa Kuripan yang berpenduduk sebanyak 5.590 orang dengan rincian laki-laki sebanyak 2.833 orang dan perempuan sebanyak 2.757 orang desa Kuripan termasuk desa padat penduduk dengan populasi laki-laki dan perempuan yang hampir sama.

Kepercayaan yang dianut oleh penduduk desa Kuripan sangat beragam. Yakni mulai dari agama Islam sebagai agama mayoritas dengan 5.184 orang pemeluk, disusul dengan pemeluk agama Kristen sebanyak 384 orang, agama Katolik dengan 18 orang, dan agama Hindu dengan 4 orang. Walau begitu penduduk warga desa Kuripan sangat menjaga toleransi antar umat beragama. Ditandai dengan adanya 2 buah gereja yang dibangun di desa Kuripan dan salah satunya ada yang berdekatan dengan mushola setempat.

Perekonomian yang ada pada masyarakat Desa Kuripan yakni sebagian besar ditunjang oleh adanya hasil bumi atau pertanian, karena tanah di Desa Kuripan tergolong cukup subur dan pengairan disana juga cukup baik. Hasil pertaniannya adalah padi. Pertanian yang ada di Desa Kuripan masih dijalankan dengan cara tradisional. Dalam hal membajak, misalnya, masyarakatnya masih menggunakan sapi. Walaupun begitu masyarakat masih banyak yang menggantungkan kehidupan mereka pada sektor pertanian. Meski begitu belum ada ekonomi kreatif yang rutin digerakkan guna mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakatnya. Meskipun, ada sanggar bisnis yang membuat kerajinan tangan, masih perlu adanya suatu terobosan dan pelatihan ekonomi kreatif sebagai nilai tambah bagi masyarakat. Namun seiring berjalannya waktu dan perkembangan industri dan banyaknya pabrik yang dibangun di desa kuripan mengakibatkan peralihan profesi menjadi buruh pabrik. Alasan yang beragam mulai dari jaraknya yang dekat dengan waktu bekerja yang pasti dan mendapatkan upah yang pasti pula setiap bulannya. Hal ini lebih realistis dari pekerjaan sebelumnya yang penghasilannya pun juga belum pasti dengan himpitan ekonomi yang semakin melunjak tinggi.

Komposisi mata pencaharian penduduk Desa Kuripan yakni sebagai pegawai negeri sipil terdapat 61 orang pekerja laki-laki dan 39 pekerja perempuan. Bermata pencaharian sebagai TNI hanya pada penduduk laki-laki yakni 20 orang. Terdapat pensiunan yang berjumlah 25 laki-laki dan 12 perempuan. Yang berprofesi sebagai buruh tani terdapat 12 laki-laki dan 15 perempuan sedangkan petani berjumlah 272 laki-laki dan 282 perempuan. Ada juga yang berprofesi sebagai POLRI yakni 16 laki-laki dan 2 perempuan. Sebanyak 440 laki-laki dan 373 perempuan sebagai buruh pabrik, sebanyak 148 laki-laki dan 110 perempuan belum bekerja dan 511 laki-laki dan 451 perempuan sebagai pelajar. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas pekerjaan warga desa Kuripan adalah dengan menjadi buruh pabrik. Meski masih banyak pula yang bertahan untuk menjadi petani.

4.2 Deskripsi objek Penelitian

Objek penelitian yang dipilih adalah perempuan yang bekerja untuk membantu perekonomian keluarga yang ada di desa kuripan. Adapun sampel yang digunakan sebanyak 88 orang perempuan yang bekerja untuk membantu perekonomian keluarga kemudian sampel yang sudah ada digunakan untuk melakukan pengajuan hipotesis. Penyebaran kuesioner yang saya lakukan adalah dengan mencari responden secara

langsung di desa kuripan kecamatan karangawen kabupaten demak. Pencarian responden dilakukan dengan mendatangi langsung ke kediaman karena sebelumnya saya juga sudah mengenal dekat warga sekitar karena telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa kuripan tersebut. Untuk awalnya saya menyebar kuesioner di sekitar tempat tinggal KKN lalu menyebar pada penduduk desa lainnya. Sebelum melakukan penelitian lebih lanjut dan untuk mengetahui lebih latar belakang responden diharapkan mengetahui klasifikasi responden terlebih dahulu, Adapun klasifikasi responden diantaranya umur, Pendidikan terakhir, dan jenis pekerjaan. Dan dapat dilihat pada tabel dibawah ini distribusi sampel sebagai berikut :

Tabel 4.1
Distribusi Sampel

Keterangan	Jumlah	Presentase
Kuesioner yang diterima	90	102 %
Kuesioner yang tidak digunakan	2	2 %
Kuesioner yang digunakan	88	100 %

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa total kuesioner yang masuk dalam form kuesioner berjumlah 90 responden, berdasarkan rumus yang sudah digunakan untuk menentukan sampel maka sampel yang dianalisis sebanyak 88 responden.

Tabel 4.2
Klasifikasi berdasarkan umur

Usia	Jumlah	Presentase
15 – 25 Tahun	0	0 %
26 – 35 Tahun	16	18 %
36 – 45 Tahun	37	42 %
46 – 55 Tahun	23	26 %
56 – 65 Tahun	9	10 %
>65 Tahun	3	4 %
Total	88	100 %

Berdasarkan tabel diatas dapat di klasifikasikan berdasarkan umur dapat dilihat presentasenya sebagai berikut bahwa responden yang memiliki umur antara 15 – 25 tahun yakni berjumlah 0 responden atau setara dengan 0 %. Sedangkan responden dengan umur 26 – 35 tahun berjumlah 16 responden atau setara dengan 18 %. Responden dengan umur abatara 36 – 45 tahun berjumlah 37 responden atau setara

dengan 42 % dan responden dengan umur antara 46 – 55 tahun berjumlah 23 responden atau setara dengan 26 %. Responden dengan umur 56 – 65 berjumlah 9 responden atau setara dengan 10 % dan responden dengan umur > 65 tahun berjumlah 3 responden atau setara dengan 4 %.

Tabel 4.3
Klasifikasi Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah	Presentase
Tidak Sekolah	2	2%
SD	26	30%
SMP	9	10%
SMA	44	50%
S1	6	7%
S2	1	1%
S3	0	0%
Total	88	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diklasifikasikan responden yang tidak sekolah berjumlah 2 responden atau setara dengan 2% dan responden dengan tingkat Pendidikan terakhir SD berjumlah 26 responden atau setara dengan 30%. Responden dengan tingkat Pendidikan SMP berjumlah sebanyak 9 responden atau setara dengan 10%. Selanjutnya responden dengan Pendidikan terakhir SMA berjumlah 44 responden atau setara dengan 50% dan responden dengan Pendidikan terakhir S1 berjumlah 6 orang atau setara dengan 7%. Lalu responden dengan Pendidikan terakhir S2 berjumlah 1 orang atau setara dengan 1% dan responden dengan Pendidikan terakhir S3 berjumlah 0 atau setara dengan 0 %.

Tabel 4.4
Klasifikasi Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah	Presentase
PNS	2	2%
Pegawai Swasta	8	9%
Petani	14	16%
Buruh tani	3	4%
Wirausaha	8	9%
Buruh pabrik	51	58%

Lainnya	2	2%
Total	88	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa responden dengan pekerjaan sebagai PNS (Pegawai Negeri Sipil) sebanyak 2 orang atau setara dengan 2% dan responden dengan pekerjaan sebagai pegawai swasta berjumlah 8 responden atau setara dengan 9%. Responden dengan pekerjaan sebagai petani berjumlah 14 responden atau setara dengan 16% dan responden dengan pekerjaan sebagai buruh tani berjumlah 3 responden atau setara dengan 4%. Responden dengan pekerjaan sebagai wirausaha berjumlah 0 responden atau setara dengan 0%. Sedangkan responden yang mempunyai pekerjaan sebagai buruh pabrik berjumlah 51 orang atau setara dengan 58% dan responden dengan pekerjaan lainnya yakni diantaranya dokter dan perawat berjumlah 2 orang atau setara dengan 2%.

4.3 Teknik Analisis Data

4.3.1 Analisis Statistik Deskriptif

Tujuan analisis statistik deskriptif yaitu untuk mengetahui deskripsi dari setiap masing-masing variabel seperti dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, dan nilai maksimum, nilai minimum. Variabel yang digunakan dalam penelitian adalah jumlah tanggungan (X1), umur (X2), Pendidikan (X3), jam kerja (X4), dan pendapatan perempuan (Y). Hasil uji data dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.5
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Jumlah Tanggungan	88	6	30	22.60	4.497
Umur	88	10	30	23.30	4.018
Pendidikan	88	9	35	29.58	4.453
Jam Kerja	88	7	30	20.47	5.026
Pendapatan	88	7	35	28.38	4.612
Perempuan	88				
Valid N (listwise)	88				

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui hasil analisis deskriptif dalam penelitian seperti nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum penjelasannya sebagai berikut :

a. Jumlah Tanggungan

Hasil statistik deskriptif terhadap variabel jumlah tanggungan menunjukkan nilai rata-rata (mean) sebesar 22,60 , nilai standr deviasi sebesar 4,497, nilai maksimumnya sebesar 30, dan nilai minimumnya sebesar 6.

b. Umur

Hasil statistik deskriptif yang diperoleh pada variabel umur yakni menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) sebesar 23,30, nilai standar deviasinya sebesar 4,018 nilai maksimumnya sebesar 30, dan nilai inimumnya sebesar 10.

c. Pendidikan

Hasil statistic deskriptif terhadap variabel Pendidikan yakni menunjukkan bahea nilai rata-rata (mean) sebesar 29,58, nilai standar deviasi sebesar 4,453 nilai maksimum sebesar 35, dan nilai minimum sebesar 9.

d. Jam Kerja

Hasil statistik deskriptif terhadap variabel jam kerja yakni menunjukkan bawa nilai rata-rata (mean) sebesar 20,47 nilai standar deviasinya sebesar 2,161, nilai maksimumnya sebesar 30, dan nilai minimumnya sebesar 7.

e. Pendapatan perempuan

Hasil statistic deskriptif yang diperoleh pada variabel pendapatan perempuan yakni menunjukkan nilai rata-rata (mean) sebesar 28,38, nilai standar deviasi sebesar 4,612, nilai maksimum sebesar 35 dan nilai minimumnya sebesar 7.

4.3.2 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur kevalidan disetiap indicator dalam kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Dasar pengambilan keputusan uji validitas sebagai berikut :

- Jika nilai r hitung $>$ nilai r tabel maka angket dinyatakan valid.
- Jika nilai r hitung $<$ nilai r tabel maka angket dinyatakan tidak valid.

Untuk menentukan nilai r tabel rumusnya seperti dibawah ini :

$$R \text{ tabel} = N$$

$$R \text{ tabel} = 88 = 0,207$$

Uji validitas yang diperoleh hasilnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

a. Jumlah Tanggungan (X1)

Tabel 4.6

Uji Validitas Variabel X1

No item	Skor Total	Tabel 5% (88)	Keterangan
1	0,704	0,207	Valid
2	0,845	0,207	Valid
3	0,850	0,207	Valid
4	0,799	0,207	Valid
5	0,811	0,207	Valid
6	0,751	0,207	Valid

Berdasarkan tabel diatas angket kuesioner variabel jumlah tanggungan (X1) menunjukkan bahwa dari nomer 1 sampai 6 nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan dari kuesioner variabel jumlah tanggungan (X1) dinyatakan valid.

b. Umur (X2)

Tabel 4.7

Uji Validitas Variabel X2

No item	Skor Total	Tabel 5% (88)	Keterangan
1	0,659	0,207	Valid
2	0,801	0,207	Valid
3	0,740	0,207	Valid
4	0,744	0,207	Valid
5	0,462	0,207	Valid
6	0,743	0,207	Valid

Berdasarkan tabel diatas angket kuesiner variabel umur (X2) menunjukkan bahwa dari angket nomor 1 sampai dengan nomor 6 nilai r hitung lebih besar dari r tabel, maka dari itu dapat ditarik kesimpulan bahwa semua pertanyaan dari kuesioner variabel umur (X2) dinyatakan valid.

c. Pendidikan (X3)

Tabel 4.8

Uji Validitas Variabel X3

No item	Skor Total	Tabel 5% (88)	Keterangan
1	0,730	0,207	Valid
2	0,721	0,207	Valid
3	0,772	0,207	Valid
4	0,744	0,207	Valid
5	0,699	0,207	Valid
6	0,719	0,207	Valid
7	0,609	0,207	Valid

Berdasarkan tabel diatas angket kuesioner variabel Pendidikan (X3) menunjukkan bahwa dari nomer 1 sampai 7 nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan dari kuesioner variabel pendidikan (X3) dinyatakan valid.

d. Jam Kerja (X4)

Tabel 4.9

Uji Validitas Variabel X4

No item	Skor Total	Tabel 5% (88)	Keterangan
1	0,689	0,207	Valid
2	0,716	0,207	Valid
3	0,714	0,207	Valid
4	0,633	0,207	Valid
5	0,635	0,207	Valid
6	0,671	0,207	Valid
7	0,686	0,207	Valid

Berdasarkan tabel diatas angket kuesiner variabel jam kerja (X4) menunjukkan bahwa dari angket nomor 1 sampai dengan nomor 7 nilai r hitung lebih besar dari r tabel, maka dari itu dapat ditarik kesimpulan bahwa semua pertanyaan dari kuesioner variabel jam kerja (X4) dinyatakan valid.

e. Pendapatan Perempuan (Y)

Tabel 4.10

Uji Validitas Variabel Y

No item	Skor Total	Tabel 5% (88)	Keterangan
1	0,811	0,207	Valid
2	0,851	0,207	Valid
3	0,844	0,207	Valid
4	0,714	0,207	Valid
5	0,808	0,207	Valid
6	0,810	0,207	Valid
7	0,654	0,207	Valid

Berdasarkan tabel tes angket kuesioner variabel Pendapatan Perempuan (Y) menunjukkan bahwa dari nomor 1 sampai 6 nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan dari kuesioner variabel pendapatan perempuan (Y) dinyatakan valid.

4.3.3 Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah uji yang bertujuan untuk memastikan bahwa kuesioner penelitian yang dipergunakan untuk mengumpulkan data dari setiap variabel konsisten atau tidak. Dasar pengambilan keputusan uji reabilitas sebagai berikut:

- Jika $\alpha > r$ tabel maka angket dinyatakan konsisten.
- Jika $\alpha < r$ tabel maka angket dinyatakan tidak konsisten.

Tabel 4.11

Uji Reabilitas

Variabel	Alpha	Tabel 5 % (88)	Keterangan
X1	0,879	0,207	Reabiliti
X2	0,767	0,207	Reabiliti
X3	0,876	0,207	Reabiliti
X4	0,785	0,207	Reabiliti
Y	0,889	0,207	Reabiliti

Berdasarkan tabel diatas bahwa variabel (X1) terdapat nilai alpha sebesar $0,8797 > 0,207$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai alpha lebih

besar dari nilai r tabel sehingga variabel (X1) angket dinyatakan reabiliti/konsisten. Kemudian variabel (X2) terdapat nilai alpha sebesar $0,767 > 0,207$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai alpha lebih besar dari nilai r tabel sehingga variabel (X2) angket dinyatakan reabiliti/konsisten. Variabel (X3) juga terdapat nilai alpha sebesar $0,876 > 0,207$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai alpha lebih besar dari nilai r tabel sehingga variabel (X3) angket dinyatakan reabiliti/konsisten. Berikutnya yakni variabel (X4) terdapat nilai alpha $0,785 > 0,207$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai alpha lebih dari r tabel sehingga variabel (X4) angket dinyatakan reabiliti/konsisten. Selanjutnya yakni variabel (Y) terdapat nilai alpha $0,889 > 0,207$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai alpha lebih besar dari nilai r tabel sehingga variabel (Y) angket dinyatakan reabiliti/konsisten.

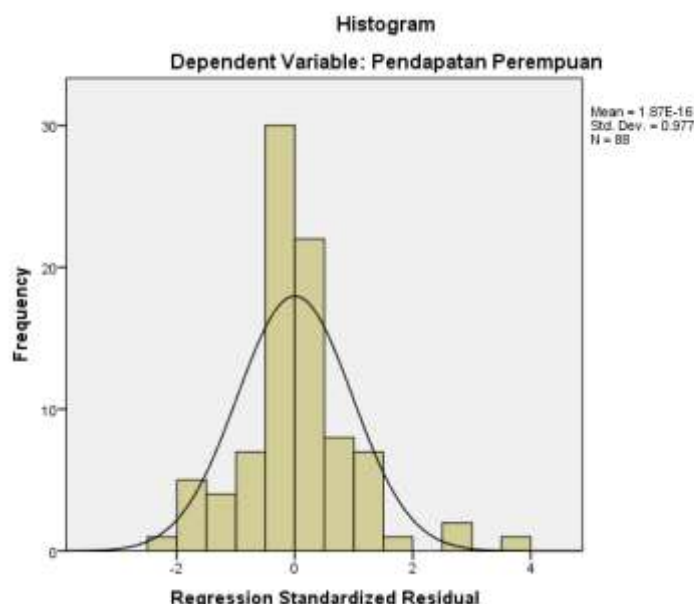
4.3.4 Uji Asumsi Klasik

4.3.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui atau mengukur apakah data yang didapatkan berdistribusi normal.

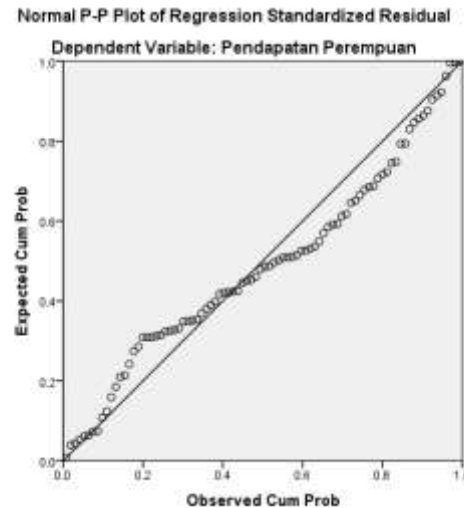
Gambar 4.1

Hasil Uji Normalitas Histogram



Dilihat dari gambar diatas bahwa grafik histogram memberikan gambaran pola yang tidak menceng (skewness) sehingga data berdistribusi normal.

Gambar 4.2
Hasil Uji Normalitas P-P Plot Of Regression Standarized Residual



Dasar pengambilan keputusan dari uji Normal P-P Plot of Regression Standarized residual yakni jika data plotting atau titik-titik yang menggambarkan data sesungguhnya mengikuti garis diagonal maka model regresi dikatakan berdistribusi normal. Pada gambar diatas data menyebar disekitar garis diagonal serta mengikuti arah garis diagonal. Maka dapat disimpulkan model regresi dikatakan berdistribusi normal. Untuk meyakinkan normalitas bisa juga dengan menggunakan Uji Statistik Kolmogorof Smirnov (K-S). Hasil normalitas dapat dilihat dari tabel 4.12

Tabel 4.12
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardi zed Residual
N			88
Normal	Mean		.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation		2.86567920
Most Extreme	Absolute		.112
Differences	Positive		.100
	Negative		-.112
Test Statistic			.112
Asymp. Sig. (2-tailed)			.009 ^c
Monte Carlo Sig. (2- tailed)	Sig.		.207 ^d
	99% Confidence	Lower Bound	.197
	Interval	Upper Bound	.218

a. Test distribution is Normal.

Uji normalitas metode Kolmogorov-Smirnov merupakan bagian dari uji asumsi klasik. Dasar pengambilan keputusan uji one sample Kolmogorov-Smirnov yaitu jika nilai signifikan $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal, jika nilai signifikan $< 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal. Pada tabel di atas nilai signifikansi sebesar $0,207 > 0,05$, dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari nilai $0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal sehingga penelitian ini telah memenuhi uji asumsi normalitas.

4.3.4.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dapat dilakukan untuk melihat apakah model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antara variabel dependen dan variabel independent. Hasil uji bisa dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.13
Hasil Uji Multikolonieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.486	2.663		1.309	.194		
	Jumlah Tanggungan	.451	.089	.440	5.052	.000	.614	1.630
	Umur	.124	.100	.108	1.243	.217	.615	1.626
	Pendidikan	.438	.080	.423	5.496	.000	.785	1.273
	Jam Kerja	-.057	.064	-.062	-.880	.381	.948	1.054

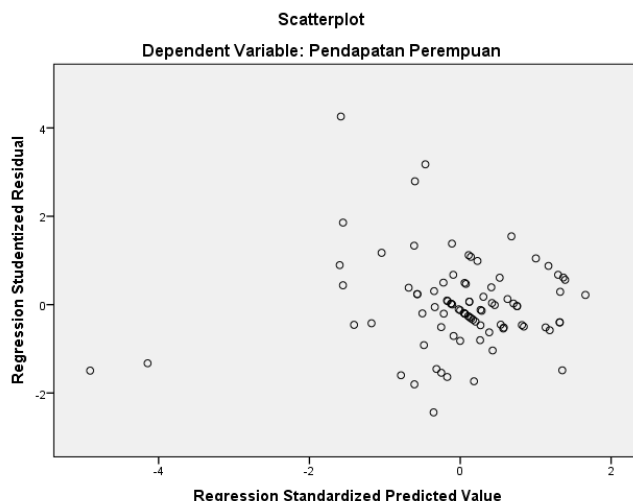
a. Dependent Variable: Pendapatan Perempuan

Pengambilan keputusan uji multikolonieritas yaitu jika nilai VIF < 10, tingkat multikolonieritas dapat ditoleransi atau tidak terjadi multikolonieritas. Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai VIF jumlah tanggungan (X1) sebesar 1,630, umur (X2) sebesar 1,626, Pendidikan (X3) sebesar 1,273, dan jam kerja (X4) Sebesar 1,054 berarti nilai VIF tersebut lebih kecil dari 10. Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi korelasi yang kuat, sehingga telah dapat memenuhi uji asumsi multikolonieritas.

4.3.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedestisitas bertujuan untuk menguji mengetahui ada atau tidaknya kesamaan varian dari nilai residual guna pengamatan pada model regresi. Uji heteroskedestisitas ini juga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan model regresi linier tidak efisien dan akurat. Sehingga bisa dikatakan bahwa model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi gejala heteroskedestisitas. Berikut hasil uji heteroskedestisitasnya.

Gambar 4.3
Hasil Uji Scatterplot



Agar tidak terjadi heteroskedestisitas titik-titik yang ada didalam scatterplot harus menyebar dengan secara acak, baik dibagian atas angka nol atau di bagian bawah angka nol dari sumbu vertical maupun sumbu Y. berdasarkan gambar diatas titik-titik menyebar secara merata. Maka dalam uji scatterplot ini masih belum bisa membuktikan bahwa terjadi atau tidaknya heteroskedestisitas. Selain menggunakan uji scatterplot untuk mengetahui terjadinya heteroskedastisitas dapat menggunakan uji glejser.

Tabel 4.14
Hasil Uji Metode Gletjser

Coefficients^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	6.900	1.791		.000
	Jumlah Tanguungan	-.042	.060	-.091	.491
	Umur	-.116	.067	-.227	.088
	Pendidikan	-.047	.054	-.102	.382
	Jam Kerja	.006	.043	.014	.894

a. Dependent Variable: Abs_RES

Dasar pengambilan sebuah keputusan dalam uji glejser ini berdguna sebagai pedoman atau acuan dalam menentukan sebuah kesimpulan atau keputusan atas hasil analisis yang telah dilakukan dalam uji gkejter adalah sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi gejala heteroskedestisitas dalam model regresi
- Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terjadi gejala heteroskedestisitas dalam model regresi.

Hasil uji metode glejser diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi jumlah tanggungan (X1) $0,491 > 0,05$ menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedestisitas. Pada variabel umur (X2) senilai $0,088 > 0,05$ menunjukkan bahea tidak terjadi gejala heteroskedestisitas. Pada variabel Pendidikan $0,382 > 0,05$ menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedestisitas , juga pada

variabel Jam Kerja (X4) menunjukkan nilai $0,894 > 0,05$ menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedestisitas. Maka dapat disimpulkan bahwa dari keempat variabel diatas tidak terjadi gejala heteroskedestisitas.

4.3.5 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh langsung secara parsial atau Bersama – sama dari setiap variabel yang digunakan. Hasil uji regresi linier berganda dari variabel jumlah tanggungan, umur, Pendidikan , dan jam kerja terhadap pendapatan perempuan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.15
Hasil Analisis Regresi

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	3.486	2.663		.194
	Jumlah Tanggungan	.451	.089	.440	.000
	Umur	.124	.100	.108	.217
	Pendidikan	.438	.080	.423	.000
	Jam Kerja	-.057	.064	-.062	.381

a. Dependent Variable: Pendapatan Perempuan

Pada tabel diatas maka dapat diketahui bahwa persamaan regresi yang terbentuk sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$Y = 3,486 + 0,451 X_1 + 0,124 X_2 + 0,438 X_3 + (-0,057) X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Pendapatan perempuan

a = Konstanta

b = koefisien regresi

X1 = Jumlah Tanggungan

X2 = Umur

X3 = Pendidikan

X4 = Jam Kerja

e = Standar error

Berdasarkan pada tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta (a) sebesar 3,486 menunjukkan bahwa tingkat konstan, dimana jika variabel Jumlah Tnggungan, Umur, Pendidikan , dan Jam Kerja sama dengan 0, maka nilai Penadapatan Perempuan sebesar 3,486.
- b. Nilai koefisien regresi variabel Jumlah Tanggungan sebesar 0,451, hal ini menunjukkan bahwa semakin besar jumlah tanggungan dalam seatu keluarga maka Pendapatan Perempuan dalam keluarga tersebut akan meningkat sebesar 0,451. Namun jika semakin kecil jumlah tanggungannya maka nilai Pendapatan Perempuan dalam suatu keluarga akan menurun sebesar 0,451.
- c. Nilai koefisien regresi variabel Umur sebesar 0,124 , maka dengan hasil ini dapat dikatakan semakin banyak umur perempuan yang bekerja untuk membantu perekonomian keluarga maka nilai nilai Pendapatan Perempuan akan mengalami pengurangan sebesar 0,124. Namun sebaliknya jika semakin kecil nilai umur perempuan yang bekerja untuk membantu perekonomian keluarga maka nilai Pendapatan Perempuan nya akan bertambah sebesar 0,124.
- d. Nilai koefisien regresi variabel Pendidikan sebesar 0,438, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat Pendidikan perempuan yang bekerja dalam menmbantu perekonomian keluarga maka Pendapatan Perempuan dalam keluarga tersebut akan meningkat sebesar 0,438 . Namun jika semakin rendah pendidikannya nya maka nilai Pendapatan Perempuan dalam suatu keluarga akan menurun sebesar 0,438.
- e. Nilai koefisien regresi variabel Jam Kerja sebesar -0,057 , maka dengan hasil ini dapat dikatakan semakin tinggi Jam kerja perempuan yang bekerja untuk membantu perekonomian keluarga maka nilai nilai Pendapatan Perempuan akan mengalami pengurangan sebesar -0,057. Namun sebaliknya jika semakin kecil nilai jam kerja perempuan yang bekerja untuk membantu perekonomian keluarga maka nilai Pendapatan Perempuan nya akan bertambah sebesar -0,057.

4.3.5.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menunjukkan seberapa prosentase variasi variabel independent yang digunakan dalam model regresi mampu menjelaskan variasi dependen.

Tabel 4.16

Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.784 ^a	.614	.595	2.934

a. Predictors: (Constant), Jam Kerja, Jumlah Tanggungan, Pendidikan, Umur

b. Dependent Variable: Pendapatan Perempuan

Berdasarkan tabel 4.11 diatas R square menunjukkan 0,641 sehingga menunjukkan bahwa pengaruh nilai jumlah tanggungan (X_1), umur (X_2), Pendidikan (X_3), dan jam kerja (X_4) secara simultan sebesar 64,1 %.

4.3.5.2 Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistic f pada dasarnya menunjukkan bahwa apakah ada pengaruh secara Bersama-sama dari variabel independent terhadap variabel dependen. Hasil analisis sebagai berikut:

Tabel 4.17

Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1136.171	4	284.043	32.998	.000 ^b
Residual	714.454	83	8.608		
Total	1850.625	87			

a. Dependent Variable: Pendapatan Perempuan

b. Predictors: (Constant), Jam Kerja, Jumlah Tanggungan, Pendidikan, Umur

Dasar pengambilan keputusan untuk melakukan uji hipotesis dalam uji f , yakni jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima, sebaliknya jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka hipotesis ditolak.

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,000 maka dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima yang berarti dari keempat variabel independent secara Bersama sama berpengaruh terhadap pendapatan perempuan untuk membantu perekonomian keluarga

4.3.5.3 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji t digunakan bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel jumlah tanggungan, umur, Pendidikan, dan jam kerja terhadap pendapatan perempuan. Berikut hasil uji statistic pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.18

Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.486	2.663		1.309	.194
Jumlah Tanggungan	.451	.089	.440	5.052	.000
Umur	.124	.100	.108	1.243	.217
Pendidikan	.438	.080	.423	5.496	.000
Jam Kerja	-.057	.064	-.062	-.880	.381

a. Dependent Variable: Pendapatan Perempuan

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui nilai t hitung dan tingkat signifikan dari semua variabel independent yang telah di uji dalam penelitian signifikan ini. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji t adalah jika nilai sig lebih kecil dari 0,05 atau t hitung lebih besar dari t maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan. Sebaliknya jika nilai sig lebih besar dari 0,05 dan t hitung lebih kecil dari t tabel maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan. Perhitungan t tabel dicari dengan rumus $t = (\alpha/2; n-k-1)$ maka diketahui t tabel sebesar 1,992

dimana nanti digunakan untuk perbandingan dengan t hitung dari setiap variabel independent. Penjelasannya sebagai berikut :

- a. Berdasarkan hasil uji hipotesis dari variabel independent yang pertama yaitu jumlah tanggungan, diperoleh nilai t hitung sebesar 5,052 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,992 dan nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,00 maka H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa jumlah tanggungan berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan perempuan.
- b. Berdasarkan hasil uji hipotesis variabel independent yang kedua yakni umur diperoleh nilai t hitung sebesar 1,243 lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 1,992 dan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,217 maka H_2 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa umur tidak berpengaruh terhadap pendapatan perempuan.
- c. Berdasarkan hasil uji hipotesis dari variabel independent yang ketiga yakni Pendidikan diperoleh nilai hitung t sebesar 5,496 lebih besar dari t tabel sebesar 1,992 dan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000 maka H_3 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Pendidikan berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan perempuan.
- d. Berdasarkan hasil uji hipotesis variabel independent yang kedua yakni umur diperoleh nilai t hitung sebesar -0,057 lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 1,992 dan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,381 maka H_4 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa jam kerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan perempuan.

4.4 Pembahasan

4.4.1 Pengaruh Jumlah Tanggungan Terhadap Pendapatan Perempuan Dalam Membantu Perekonomian Keluarga

Dari hasil hipotesis pertama dalam penelitian yang menyatakan bahwa jumlah tanggungan berpengaruh positif terhadap pendapatan perempuan H_1 diterima. Karena berdasarkan uji yang telah dilakukan dalam variabel jumlah tanggungan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan perempuan . hal ini dibuktikan dengan hasil nilai signifikan yang lebih kecil dari 0,05 dan koefisien yang mempunyai nilai yang positif

sebesar 0,451 yang artinya bahwa variabel jumlah tanggungan berpengaruh positif terhadap pendapatan perempuan.

Seperti halnya penelitian yang dilakukan oleh Endang Purwati (2014) bahwa jumlah tanggungan berpengaruh signifikan terhadap partisipasi tenaga kerja wanita pada industri krupuk. Hal ini dinyatakan bahwa penyebab perempuan bekerja agar kebutuhan hidup keluarganya terpenuhi. Penelitian lain dari Dance Amnesi menyatakan bahwa jumlah tanggungan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan perempuan. Dimana semakin banyak jumlah tanggungan keluarga berarti beban ekonomi uang ditanggung oleh keluarga tersebut semakin berat. Kondisi ini memicu semangat perempuan untuk bekerja lebih giat untuk memenuhi dasar keluarga.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendapatan perempuan sangat dipengaruhi oleh jumlah tanggungan apalagi jika beban keluarga tidak sebanding dengan kebutuhan keluarga juga akan membuat perempuan dalam keluarga untuk bekerja. Dengan meningkatnya jumlah konsumsi dan harga bahan pokok yang semakin meningkat juga akan menambah jumlah tanggungan. Bahkan bertambahnya anak juga akan menjadi bertambahnya jumlah tanggungan dalam keluarga sehingga semakin membuat perempuan akan menambah penghasilannya untuk membantu memenuhi kebutuhan keluarga. Sehingga jumlah tanggungan sangat berpengaruh positif terhadap pendapatan perempuan.

4.4.2 Pengaruh Umur Terhadap Pendapatan Perempuan Dalam Membantu Perekonomian Keluarga

Dari hasil hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa umur tidak berpengaruh terhadap pendapatan perempuan H2 ditolak. Karena berdasarkan dari uji yang telah dilakukan dalam variabel umur tidak mempunyai pengaruh terhadap pendapatan perempuan. Hal ini di buktikan dengan hasil nilai signifikan lebih besar dari 0,05 dan kefasihan yang mempunyai nilai positif sebesar 0,124, yang artinya bahwa umur tidak berpengaruh terhadap pendapatan perempuan.

Seperti penelitian yang dilakukan Malihatun Munawaroh (2017) bahwa umur tidak berpengaruh terhadap pendapatan keluarga. Hal ini dikarenakan tidak semua pekerjaan yang dilakukan berkriteria umur atau masih banyak

banyak pekerjaan yang dapat dilakukan oleh umur berapa saja. Ini juga merupakan salah satu semangat bagi perempuan untuk berpendapatan. Penelitian lain yang dilakukan oleh Arya Dwiandana Putri bahwa umur tidak berpengaruh terhadap pendapatan rumah tangga. Hal ini dikarenakan tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap pendapatan dan juga umur tidak menjadi alasan untuk tetap bekerja.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa banyak alternatif pekerjaan yang masih bisa dikerjakan oleh umur berapa saja, seperti petani, buruh tani, wirausaha yang masih dapat dilakukan untuk tetap menghasilkan untuk membantu memenuhi kebutuhan keluarga. Selain itu juga dengan kekuatan fisik yang masih ada dapat dimaksimalkan untuk tetap menghasilkan untuk membantu memenuhi kebutuhan keluarga.

4.4.3 Pengaruh Pendidikan Terhadap Pendapatan Perempuan Dalam Membantu Perekonomian Keluarga

Dari hasil hipotesis ketiga dalam penelitian menyatakan bahwa Pendidikan berpengaruh positif terhadap pendapatan perempuan dalam membantu perekonomian keluarga H3 diterima. Hal ini dikarenakan berdasarkan dari hasil uji yang telah dilakukan dalam variabel Pendidikan mempunyai pengaruh signifikan terhadap pendapatan perempuan. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 dan koefisien yang mempunyai nilai positif sebesar 0,438 yang artinya bahwa variabel Pendidikan berpengaruh positif terhadap pendapatan perempuan dalam membantu perekonomian keluarga.

Seperti penelitian yang dilakukan oleh Arya Dwiandana Putri yang menyatakan bahwa Pendidikan merupakan variabel yang berpengaruh terhadap pendapatan rumah tangga. Hal ini dikarenakan Pendidikan menjadi salah satu syarat untuk mendapatkan suatu pekerjaan. Penelitian lain yang dilakukan oleh Ni Nyoman Sri Budiantri bahwa Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghasilan kerja perempuan. Hal ini berarti pendidikan penting bagi pekerja perempuan untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa Pendidikan menjadi salah satu syarat pekerjaan pada masa sekarang sehingga mendorong perempuan untuk tetap menempuh Pendidikan untuk mendapatkan pekerjaan. Selain untuk

mendapatkan pekerjaan Pendidikan juga dapat diajukan untuk perolehan pendapatan yang lebih tinggi dari yang tidak berpendidikan. Bahkan dibeberapa pekerjaan Pendidikan dapat menjadi syat utama bagi yang ingin bekerja di tempat tersebut. Hal tersebut dapat diartiakn bahwa semakin tinggi Pendidikan seseorang kan memudahkan perempuan untuk mendapatkan pekerjaan dan memeperoleh pendapatan lebih tinggi.

4.4.4 Pengaruh Jam Kerja Terhadap Pendapatan Perempuan Dalam Membantu Perekonomian Kkeluarga

Dari hasil hipotesis yang keempat dalam penelitian menyatakan bahwa jam kerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan perempuan dalam membantu perekonomian keluarga H4 ditolak. Karena berdsarkan dari hasil uji yang telah dilakukan dalam variabel jam kerja tidak mempunyai pengaruh terhadap pendapatan perempuan dalam membantu perekonomian keluarga. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 dan koefisien mempunyai nilai yang negatif sebesar -0,057 yang artinya bahwa jam kerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan perempuan dalam membantu perekonomian keluarga.

Seperti penelitian yang dilakukan oleh Yessi Nesneri bahwa jam kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Kontribusi Pendapatan Wanita Untuk Pendapatan Keluarga. Hal ini dikarenakan banyaknya peran perempuan yakni mengurus kelurga yang dari mulai hal kecil sampai besar dilakukan oleh perempuan dalam keluarga. Demikian pula dengan pekerjaan yang tidak dibatasi oleh jam kerja atau pekerjaan yang fleksibel juga dapat lebih mudah dikerjakan oleh perempuan dalam membantu perekonomian keluarga.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pekerjaan yang mempunyai jam kerja lebih fleksibel atau dapat dilakukan kapan saja akan lebih diminati oleh perempuan sebab disela – sela pekerjaannya perempuan masih dapat melakukan kegiatan lain sehingga pekerjaan nya da kegiatan lainnya juga berjalan. Oleh karenanya pekerjaan yang mempunyai waktu fleksibel akan lebih memudahkan perempuan dalam membantu perekonomian keluarga dan masih dapat melakukan kegiatan yang lainnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis yang sudah dilakukan yaitu mengenai pengaruh jumlah tanggungan , umur, Pendidikan, dan jam kerja terhadap pendapatan perempuan dalam membantu perekonomian keluarga maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Jumlah tanggungan berpengaruh terhadap pendapatan perempuan dengan hasil positif dan signifikan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,00 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian menunjukkan bahwa meningkatnya jumlah tanggungan dalam keluarga akan mengakibatkan semangat perempuan untuk memperoleh pendapatan untuk membantu perekonomian keluarga dan alasan perempuan bekerja adalah untuk mendapatkan pendapatan guna membantu perekonomian dalam keluarga.
2. Umur tidak berpengaruh terhadap pendapatan perempuan, dengan hasil positif namun tidak signifikan. Hal ini dibuktikan dengan tingkat signifikan sebesar 0,217 lebih besar dari 0,05. Sehingga menunjukkan bahwa pada umur berapapun jika seorang perempuan masih ingin bekerja untuk membantu perekonomian keluarga pasti akan mendapatkan pendapatan dengan menyesuaikan umur dan kemampuan yang bisa dilakukan. Jadi, umur tidak menjadi penentu pendapatan perempuan.
3. Pendidikan berpengaruh terhadap pendapatan perempuan dengan hasil positif dan signifikan. Hal ini dibuktikan dengan tingkat signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,005. Sehingga menunjukkan bahwa semakin tinggi Pendidikan perempuan akan memudahkan perempuan bekerja sehingga mendapatkan penghasilan untuk membantu perekonomian keluarga.
4. Jam kerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan perempuan dalam membantu perekonomian keluarga dengan hasil negative dan tidak signifikan. Hal ini dibuktikan dengan tingkat signifikan sebesar 0,381 lebih besar dari 0,05. Sehingga menunjukkan bahwa jam kerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan wanita karena masih ada pekerjaan yang dapat dilakukan kapan saja diluar jam kerja dan memudahkan perempuan dalam menyelesaikan kegiatan lainnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini mempunyai keterbatasan dalam melakukan penyebaran kuesioner dan ada sedikit kendala yakni dalam penyebaran kuesioner dilakukan dengan cara mendatangi langsung responden akan tetapi ada responden yang tidak bisa membaca dan menulis menjadikan waktu yang dibutuhkan menjadi sedikit lama.

5.3 Saran

Ada beberapa saran bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut terhadap pendapatan perempuan dalam membantu perekonomian keluarga, diantaranya :

- a. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya bisa menambah beberapa reference penelitian terdahulu dari skripsi buku maupun jurnal ilmiah yang mungkin dapat menunjang penelitian menjadi lebih baik.
- b. Untuk peneliti selanjutnya jika menginginkan penelitian adar lebih maksimal dapat menambah objek penelitian agar dalam penelitian tersebut bisa membandingkan dari beberapa objek peneliti. Sehingga dapat menyimpulkan lebih banyak mengenai pendapatan perempuan dalam keluarga.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Kuesioner

KUESIONER PENELITIAN

Hal : Permohonan Pengisian Kuesioner

Kepada Yth.

Ibu/Saudari Responden

Di tempat

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir sebagai mahasiswi Program Strata Satu (S1) UIN Walisongo Semarang, saya:

Nama : Nur Afifah

Nim : 1605026166

Fak./Jur./Smstr/ : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Islam/VIII

Bermaksud melakukan penelitian ilmiah untuk penyusunan skripsi dengan judul **Pengaruh Jumlah Tanggungan, Umur, Pendidikan, Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Perempuan Dalam Membantu Perekonomian Keluarga (Studi Kasus Di Desa Kuripan Kecamatan Karangawen Kabupaten Demak)**. Untuk itu, saya sangat mengharapkan kesediaan Ibu/Saudari untuk menjadi responden dengan mengisi lembar kuesioner ini secara lengkap dan sebelumnya saya mohon maaf telah mengganggu waktu anda. Data yang diperoleh hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian, mohon diisi dengan lengkap dan sebenar-benarnya.

- a. Apabila salah satu nomor tidak diisi maka kuesioner dianggap tidak berlaku dan tidak dapat digunakan.
- b. Apapun jawaban Ibu/Saudari, Atas kesediaan Ibu/Saudari meluangkan waktu untuk mengisi dan menjawab semua pertanyaan dalam penelitian ini, saya sampaikan terima kasih.

Hormat Saya
Peneliti

(Nur Afifah)

A. Data Responden

Mohon ketersediaan Ibu/Saudari mengisi daftar berikut:

1. Nama :
2. Umur :
3. Pendidikan Terakhir :

<input type="checkbox"/> Tidak Bersekolah	<input type="checkbox"/> SMP	<input type="checkbox"/> S1	<input type="checkbox"/> S3
<input type="checkbox"/> SD	<input type="checkbox"/> SMA	<input type="checkbox"/> S2	
4. Jenis Pekerjaan :

<input type="checkbox"/> PNS	<input type="checkbox"/> Swasta	<input type="checkbox"/> Wirausaha	<input type="checkbox"/> Lainnya
<input type="checkbox"/> Petani	<input type="checkbox"/> Buruh Tani	<input type="checkbox"/> Buruh Pabrik	

B. Petunjuk Pengisian

Bacalah baik-baik pernyataan berikut dan pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan memberi tanda centang (\checkmark) pada kolom yang mewakili pilihan Ibu/Saudari dengan petunjuk sebagai berikut:

1 = Sangat Tidak setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Netral (N)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

C. Daftar Pertanyaan

1. Variabel X_1 , Jumlah Tanggungan

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Jumlah anak mempengaruhi jumlah tanggungan keluarga.					
2.	Semakin banyak jumlah anak maka pengeluaran semakin banyak.					
3.	Konsumsi kebutuhan pokok yang semakin melonjak harganya membuat pengeluaran semakin membengkak.					
4.	Beban keluarga tidak sebanding dengan pendapatan keluarga.					
5.	Harga bahan pokok yang semakin naik membuat bertambahnya pengeluaran dalam keluarga.					

6.	Jumlah tanggungan keluarga yang semakin meningkat.					
----	--	--	--	--	--	--

2. Variabel X₂, Umur

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Saya bekerja pada usia tenaga kerja (15-64).					
2.	Adanya kriteria umur pada pekerjaan saya.					
3.	saya tetap bekerja walau tidak pada usia tenaga kerja.					
4.	Umur tidak mengurangi semangat saya dalam bekerja.					
5.	Pekerjaan saya dapat dilakukan pada umur berapa saja (tidak ada kriteria umur).					
6.	Semakin bertambah umur saya maka semakin bertambah produktivitas dalam bekerja.					

3. Variabel X₃, Pendidikan

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Jenjang Pendidikan menjadi syarat pekerjaan saya.					
2.	Pendidikan memudahkan seseorang untuk mencari pekerjaan.					
3.	Dalam pekerjaan saya harus ada kemampuan khusus sehingga saya harus mengikuti pelatihan.					
4.	Pendapatan saya dalam pekerjaan tergantung tingkat Pendidikan saya.					
5.	Pekerjaan saya membutuhkan keterampilan khusus.					
6.	Pendidikan yang tinggi akan mempengaruhi pendapatan seseorang.					
7.	Pendidikan yang tinggi akan mudah dalam mendapatkan pekerjaan.					

4. Variabel X₄, Jam Kerja

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Pekerjaan yang saya lakukan berdasarkan jam kerja yang telah ditentukan.					
2.	Jam kerja saya sekitar 4 – 8 jam.					
3.	Semakin banyak waktu saya bekerja maka pendapatan saya akan semakin banyak.					
4.	Jam kerja saya lebih dari 8 jam.					
5.	Pekerjaan yang saya lakukan tidak menentu (musiman).					
6.	Jam kerja yang pasti merupakan alasan saya bekerja.					
7.	Dalam pekerjaan saya jam kerja sangat berpengaruh terhadap pendapatan.					

5. Variabel Y, Pendapatan Perempuan Dalam Membantu Perekonomian Keluarga

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Saya bekerja untuk membantu perekonomian keluarga.					
2.	Saya bekerja untuk mengisi waktu luang dan menambah kesibukan.					
3.	Pendapatan saya berpengaruh terhadap perekonomian keluarga.					
4.	Pendapatan saya lebih tinggi dari pendapatan suami saya sehingga pendapatan saya menjadi pendapatan utama dalam keluarga.					
5.	pendapatan suami tidak dapat mencukupi kebutuhan keluarga secara keseluruhan.					
6.	Dengan saya bekerja dapat membantu perekonomian dalam keluarga.					
7.	Meskipun saya bekerja tetapi saya tetap dapat membagi waktu dengan kegiatan yang lainnya.					

LAMPIRAN 2

Surat Perijinan Riset Dari Desa



**PEMERINTAH KABUPATEN DEMAK
KECAMATAN KARANGAWEN
DESA KURIPAN**

Sekretariat Kantor Desa Kuripan Km. 18 Karangawen Demak

No. Kode Desa
33 21 020 008

Nomor : 402/38/V/2020
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Riset / Penelitian

Kepada Yth.
Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan
UIN Walisongo Semarang
Di

Tempat

Dengan Hormat,

Berdasarkan surat No : B-1174/Un.10.05/D1/PP.00.9/05/2020 Tanggal 11 Mei 2020 Perihal
Permohonan Ijin Riset / Penelitian kepada mahasiswa :

Nama : NUR AFIFAH
Nim : 1605026116
Program Studi : S 1 Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Jumlah Tanggungan, Umur, Pendidikan dan Jam Kerja
Terhadap Pendapatan Perempuan dalam membantu Perekonomian
Keluarga (Studi di Desa Kuripan Kecamatan Karangawen Kabupaten
Demak).

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut **kami beri ijin** untuk melaksanakan
Riset/Penelitian di Desa Kuripan Kecamatan Karangawen Kabupaten Demak.

- Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Kuripan, 18 Mei 2020
Kepala Desa Kuripan

SURYO PRIYONO, S.P.

LAMPIRAN 3

Tabulasi data Kuesioner

no responden	jumlah tanggungan (x1)						umur (x2)						pendidikan (x3)						jam kerja (x4)						total	pendapatan perempuan (y)							total				
	x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	x1.6	x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	x2.5	x2.6	x3.1	x3.2	x3.3	x3.4	x3.5	x3.6	x3.7	x3.8	x4.1	x4.2	x4.3	x4.4		x4.5	x4.6	x4.7	y.1	y.2	y.3	y.4		y.5	y.6	y.7	
1.	2	3	3	3	3	4	3	18	3	3	3	3	4	19	4	4	3	3	4	4	4	27	5	4	2	2	2	3	21	4	4	4	3	4	4	5	28
2.	1	1	1	1	1	1	6	3	2	4	1	4	15	1	1	3	2	3	2	2	14	1	1	1	2	2	4	3	14	1	1	1	2	2	1	2	10
3.	1	1	1	1	1	2	7	2	2	3	1	1	10	1	1	2	1	2	1	1	9	5	4	2	2	2	3	21	1	1	1	1	1	1	1	7	
4.	3	3	3	3	3	4	4	20	3	4	3	4	5	24	5	5	5	5	4	5	4	33	4	5	3	3	2	2	23	3	5	5	5	4	4	4	30
5.	5	5	4	5	4	5	28	4	5	5	5	5	5	29	4	4	4	5	5	5	5	31	5	4	2	2	2	4	23	5	5	5	5	5	5	5	35
6.	3	4	5	3	5	4	24	4	4	5	5	4	26	5	5	5	5	4	5	4	32	5	5	2	2	2	3	22	4	4	4	4	5	4	5	29	
7.	4	4	5	5	5	2	25	2	2	2	2	2	15	5	5	5	5	5	5	5	35	5	3	2	2	2	3	20	5	5	5	5	5	5	5	35	
8.	4	4	5	4	4	3	24	4	4	5	4	3	24	4	5	4	5	4	4	4	30	1	1	1	2	2	1	9	4	4	4	4	4	4	3	27	
9.	3	4	4	3	4	2	20	3	3	3	3	4	19	3	4	4	4	4	4	4	27	1	1	1	2	2	4	3	14	4	4	4	3	4	4	27	
10.	3	4	4	5	5	5	26	4	5	4	5	4	26	5	2	2	5	5	4	4	27	1	1	1	2	2	1	1	9	4	4	4	4	4	4	28	
11.	4	4	5	4	4	3	24	4	4	3	4	4	24	4	4	4	5	4	4	4	29	5	4	2	2	2	3	21	4	4	4	4	5	4	4	29	
12.	2	4	4	4	4	4	22	2	4	5	4	2	21	4	4	4	5	3	4	4	28	5	4	2	2	2	3	21	2	2	2	4	4	4	2	20	
13.	3	3	4	4	4	3	21	3	3	3	3	1	16	3	3	3	3	3	3	3	22	4	5	2	1	2	4	5	23	4	3	3	3	3	3	22	
14.	3	4	4	3	4	3	21	3	5	4	4	3	23	4	4	4	5	4	5	5	31	5	5	2	2	2	4	24	4	4	4	4	4	5	5	30	
15.	5	4	4	2	4	4	23	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	28	4	5	2	1	2	3	20	5	5	5	4	4	4	5	32	
16.	5	5	5	4	5	3	27	5	5	3	5	2	25	5	5	5	5	5	5	5	35	4	5	4	4	4	4	29	5	4	4	5	5	5	3	31	
17.	3	3	3	3	5	4	21	4	4	4	4	4	25	5	5	5	5	5	4	4	33	4	4	3	2	4	4	25	4	4	4	4	4	4	4	28	
18.	3	4	4	4	5	3	23	3	3	2	4	4	19	5	5	4	3	4	4	4	29	4	3	2	5	2	5	3	24	4	4	4	5	4	4	29	
19.	4	4	4	4	4	4	24	3	4	4	4	1	4	20	5	2	4	4	5	5	4	29	4	4	2	1	2	4	20	4	4	4	5	3	1	26	
20.	3	4	4	4	4	3	22	5	5	5	5	3	27	5	5	5	5	5	4	5	34	1	3	2	2	1	4	18	5	4	4	4	4	5	5	31	
21.	2	4	4	3	2	3	18	3	5	5	5	2	23	3	5	5	5	5	4	4	32	1	4	2	2	1	4	18	4	4	4	4	3	3	26		
22.	3	4	4	3	4	4	22	2	3	4	5	5	24	5	5	5	5	5	4	4	32	5	4	4	4	4	4	27	5	5	4	4	4	5	5	32	
23.	4	5	5	4	5	4	27	3	4	4	4	5	25	5	5	5	5	5	5	5	35	2	4	1	2	1	4	3	17	5	5	5	4	5	4	32	
24.	3	4	5	3	4	4	23	3	4	4	5	2	22	4	5	5	4	5	5	5	33	1	5	2	2	1	5	21	5	4	4	4	4	5	5	31	
25.	4	4	4	4	4	4	24	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	4	4	33	4	4	2	1	2	3	19	5	4	4	4	4	5	4	30	
26.	3	3	4	4	3	4	21	4	4	4	4	4	24	4	3	4	4	4	4	3	26	1	4	2	1	1	4	18	3	4	4	4	4	4	4	27	
27.	2	4	5	3	5	3	22	5	3	5	5	5	28	4	4	4	4	4	3	4	27	4	4	2	2	2	3	20	4	4	3	4	4	4	4	27	
28.	1	2	3	2	3	3	14	3	3	3	3	5	20	5	5	3	5	3	3	3	27	5	5	1	2	2	4	5	24	5	4	3	3	3	3	24	
29.	4	3	4	4	4	2	21	2	5	4	4	5	25	4	5	4	5	4	4	3	29	4	4	2	2	2	5	4	23	2	3	4	4	3	3	23	
30.	3	4	5	4	5	5	26	1	4	1	4	1	14	5	5	5	5	5	5	4	34	4	5	4	2	3	2	5	25	5	4	4	4	5	3	29	
31.	4	5	4	3	4	3	23	3	4	3	5	3	22	4	5	4	4	4	3	3	27	5	4	2	2	1	3	21	3	4	4	3	3	3	23		
32.	3	4	4	3	4	4	22	3	3	3	4	3	20	4	4	4	4	4	4	4	28	5	4	3	3	3	4	5	27	4	3	3	4	4	3	24	
33.	2	4	4	2	3	2	17	3	3	5	5	2	22	5	5	4	5	4	4	4	31	4	4	3	3	3	3	23	4	4	4	4	4	5	3	30	
34.	3	4	4	2	4	3	20	3	2	4	5	3	20	5	4	5	5	5	5	5	34	4	5	2	3	3	3	3	23	5	4	4	4	4	5	4	30
35.	5	5	5	1	4	3	23	4	5	5	5	4	28	5	5	5	5	5	4	5	34	5	4	2	1	2	3	20	4	4	4	4	5	5	5	31	
36.	2	2	2	2	2	2	12	4	5	3	5	5	4	26	4	3	4	3	5	3	27	5	5	1	2	2	4	5	24	4	4	5	3	3	3	25	
37.	1	1	1	1	3	3	10	1	1	1	3	5	2	13	5	4	5	5	5	4	5	33	4	4	3	3	4	4	25	5	5	5	4	5	5	34	
38.	4	3	4	4	4	2	21	2	5	4	4	5	25	4	5	4	5	4	4	3	29	2	4	2	1	1	4	4	18	2	3	4	4	3	3	23	
39.	4	5	5	4	5	4	27	4	4	4	4	4	24	4	3	4	4	4	4	4	27	1	5	2	2	1	4	5	20	4	4	4	4	4	4	28	
40.	3	3	4	3	4	4	21	4	4	4	4	3	23	4	4	5	4	4	5	4	30	5	4	2	2	2	3	3	21	4	4	4	4	4	4	28	
41.	4	4	4	4	5	4	25	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	28	5	4	1	2	1	3	5	21	4	4	4	4	4	4	28	
42.	4	4	4	4	5	4	25	3	4	4	4	4	23	4	4	4	4	4	4	4	28	5	4	1	2	2	3	3	20	4	4	4	4	4	4	28	
43.	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	3	23	4	4	4	4	4	4	4	28	4	5	4	4	4	5	4	30	4	4	4	4	4	4	28	
44.	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4																			

LAMPIRAN 4

Hasil Uji Valisditas

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	TOTAL _X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.550**	.490**	.440**	.466**	.363**	.704**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.001	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88
X1.2	Pearson Correlation	.550**	1	.835**	.566**	.614**	.503**	.845**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88
X1.3	Pearson Correlation	.490**	.835**	1	.623**	.644**	.495**	.850**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88
X1.4	Pearson Correlation	.440**	.566**	.623**	1	.554**	.600**	.799**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88
X1.5	Pearson Correlation	.466**	.614**	.644**	.554**	1	.592**	.811**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88
X1.6	Pearson Correlation	.363**	.503**	.495**	.600**	.592**	1	.751**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000		.000
	N	88	88	88	88	88	88	88
TOTAL _X1	Pearson Correlation	.704**	.845**	.850**	.799**	.811**	.751**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	88	88	88	88	88	88	88

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	TOTAL _X2
--	------	------	------	------	------	------	--------------

X2.1	Pearson Correlation	1	.483**	.448**	.299**	.137	.349**	.659**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.005	.203	.001	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88
X2.2	Pearson Correlation	.483**	1	.574**	.600**	.101	.633**	.801**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.347	.000	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88
X2.3	Pearson Correlation	.448**	.574**	1	.469**	.153	.375**	.740**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.154	.000	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88
X2.4	Pearson Correlation	.299**	.600**	.469**	1	.177	.641**	.744**
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	.000		.099	.000	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88
X2.5	Pearson Correlation	.137	.101	.153	.177	1	.196	.462**
	Sig. (2-tailed)	.203	.347	.154	.099		.067	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88
X2.6	Pearson Correlation	.349**	.633**	.375**	.641**	.196	1	.743**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.067		.000
	N	88	88	88	88	88	88	88
TOTAL _X2	Pearson Correlation	.659**	.801**	.740**	.744**	.462**	.743**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	88	88	88	88	88	88	88

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	TOTAL_X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.595**	.587*	.712**	.520**	.446**	.384**	.730**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88
X3.2	Pearson Correlation	.595**	1	.581*	.630**	.339**	.539**	.354**	.721**

	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.001	.000	.001	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88
X3.3	Pearson Correlation	.587**	.581**	1	.584**	.611**	.507**	.367**	.772**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88
X3.4	Pearson Correlation	.712**	.630**	.584*	1	.465**	.544**	.362**	.744**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.001	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88
X3.5	Pearson Correlation	.520**	.339**	.611*	.465**	1	.539**	.443**	.699**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000		.000	.000	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88
X3.6	Pearson Correlation	.446**	.539**	.507*	.544**	.539**	1	.657**	.719**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88
X3.7	Pearson Correlation	.384**	.354**	.367*	.362**	.443**	.657**	1	.609**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.001	.000	.000		.000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88
TOTAL_X3	Pearson Correlation	.730**	.721**	.772*	.744**	.699**	.719**	.609**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	88	88	88	88	88	88	88	88

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	TOTAL_X4
X4.1	Pearson Correlation	1	.483*	.345**	.333*	.395*	.155	.215*	.689**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.002	.000	.150	.044	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88
X4.2	Pearson Correlation	.483**	1	.385**	.134	.189	.495*	.564**	.716**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.212	.078	.000	.000	.000

	N	88	88	88	88	88	88	88	88
X4.3	Pearson Correlation	.345**	.385*	1	.502*	.675*	.319*	.391**	.714**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.000	.000	.002	.000	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88
X4.4	Pearson Correlation	.333**	.134	.502**	1	.638*	.383*	.228*	.633**
	Sig. (2-tailed)	.002	.212	.000		.000	.000	.033	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88
X4.5	Pearson Correlation	.395**	.189	.675**	.638*	1	.206	.158	.635**
	Sig. (2-tailed)	.000	.078	.000	.000		.054	.142	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88
X4.6	Pearson Correlation	.155	.495*	.319**	.383*	.206	1	.719**	.671**
	Sig. (2-tailed)	.150	.000	.002	.000	.054		.000	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88
X4.7	Pearson Correlation	.215*	.564*	.391**	.228*	.158	.719*	1	.686**
	Sig. (2-tailed)	.044	.000	.000	.033	.142	.000		.000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88
TOTAL_X4	Pearson Correlation	.689**	.716*	.714**	.633*	.635*	.671*	.686**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	88	88	88	88	88	88	88	88

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	TOTAL_Y
Y1	1	.783**	.617**	.411**	.612**	.702**	.375*	.811**
		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000

	N	88	88	88	88	88	88	88	88
Y2	Pearson Correlation	.783**	1	.808**	.441**	.640**	.609**	.446*	.851**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88
Y3	Pearson Correlation	.617**	.808**	1	.554**	.662**	.573**	.456*	.844**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88
Y4	Pearson Correlation	.411**	.441**	.554**	1	.626**	.435**	.426*	.714**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88
Y5	Pearson Correlation	.612**	.640**	.662**	.626**	1	.707**	.273*	.808**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.010	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88
Y6	Pearson Correlation	.702**	.609**	.573**	.435**	.707**	1	.452*	.810**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88
Y7	Pearson Correlation	.375**	.446**	.456**	.426**	.273*	.452**	1	.654**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.010	.000		.000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88
TOTAL_Y	Pearson Correlation	.811**	.851**	.844**	.714**	.808**	.810**	.654*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	88	88	88	88	88	88	88	88

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN 5

Uji Reabilitas X1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.879	6

Uji Reabilitas X2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.767	6

Uji Reabilitas X3

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.876	7

Uji Reabilitas X4

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.785	7

Uji Reabilitas Y

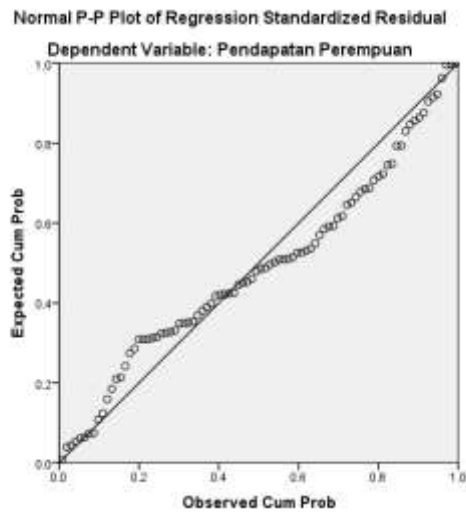
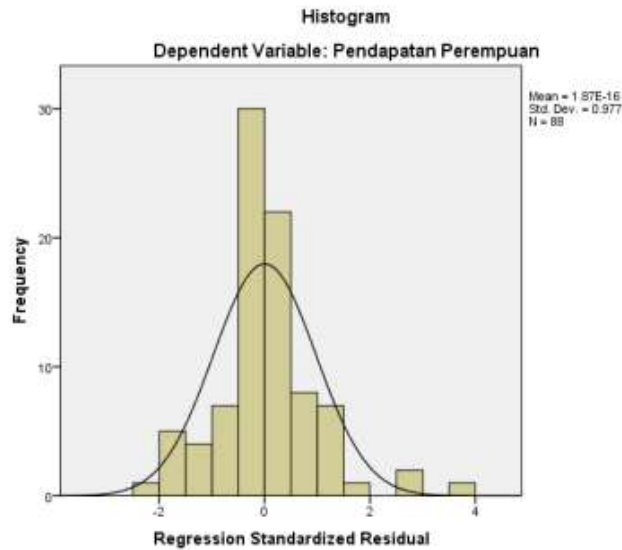
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.889	7

LAMPIRAN 6

UJI ASUMSU KLASIK

1. Uji Normalitas



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			88
Normal			.0000000
Parameters ^{a,b}			2.86567920
Most Extreme			.112
Differences			.100
			-.112
Test Statistic			.112
Asymp. Sig. (2-tailed)			.009 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)			.207 ^d
99% Confidence Interval		Lower Bound	.197
		Upper Bound	.218

a. Test distribution is Normal.

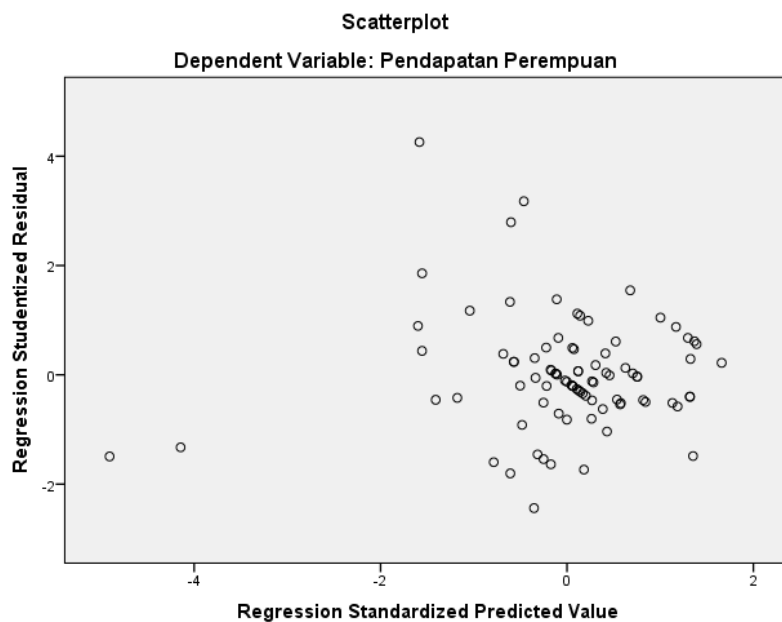
2. Uji Multikolinieritas

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.486	2.663		1.309	.194		
	Jumlah Tanggungan	.451	.089	.440	5.052	.000	.614	1.630
	Umur	.124	.100	.108	1.243	.217	.615	1.626
	Pendidikan	.438	.080	.423	5.496	.000	.785	1.273
	Jam Kerja	-.057	.064	-.062	-.880	.381	.948	1.054

a. Dependent Variable: Pendapatan Perempuan

3. Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji scatterplot



Hasil uji glejser

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.900	1.791		3.854	.000
	Jumlah Tanguungan	-.042	.060	-.091	-.692	.491

Umur	-.116	.067	-.227	-1.725	.088
Pendidikan	-.047	.054	-.102	-.879	.382
Jam Kerja	.006	.043	.014	.134	.894

a. Dependent Variable: Abs_RES

LAMPIRAN 7

ANALISIS REGRESI BERGANDA

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.486	2.663		1.309	.194
Jumlah Tanggungan	.451	.089	.440	5.052	.000
Umur	.124	.100	.108	1.243	.217
Pendidikan	.438	.080	.423	5.496	.000
Jam Kerja	-.057	.064	-.062	-.880	.381

a. Dependent Variable: Pendapatan Perempuan

LAMPIRAN 8

HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.784 ^a	.614	.595	2.934

a. Predictors: (Constant), Jam Kerja, Jumlah Tanggungan, Pendidikan, Umur

b. Dependent Variable: Pendapatan Perempuan

LAMPIRAN 9

Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1136.171	4	284.043	32.998	.000 ^b
Residual	714.454	83	8.608		
Total	1850.625	87			

- a. Dependent Variable: Pendapatan Perempuan
- b. Predictors: (Constant), Jam Kerja, Jumlah Tanggungan , Pendidikan ,
Umur

LAMPIRAN 10

Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.486	2.663		1.309	.194
Jumlah Tanggungan	.451	.089	.440	5.052	.000
Umur	.124	.100	.108	1.243	.217
Pendidikan	.438	.080	.423	5.496	.000
Jam Kerja	-.057	.064	-.062	-.880	.381

- a. Dependent Variable: Pendapatan Perempuan

BIODATA MAHASISWA

Nama : Nur Afifah
Tempat, Tanggal Lahir : Pati , 05 Agustus 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Desa Bogotanjung RT01/RW02 Kecamatan Gabus
Kabupaten Pati
Handphone/Whatsapp : 085326849048
Email : ahip.998@gmail.com
Instagram : nrafifahhs
Twitter : @kelopakmawarr

PENDIDIKAN FORMAL

Formal :

- 2003 – 2004 TK Dharma Wanita
- 2004 – 2010 SDN Bogotanjung 02
- 2010 – 2013 MTS NU BANAT KUDUS
- 2013 – 2016 MA NU BANAT KUDUS

Non Formal :

- Pondok Pesantren Putri Al Husna Kudus
- Madrasah Diniyah Al Husna Kudus

PENGALAMAN ORGANISASI

- Pengurus PMII Rayon Ekonomi 2017 - 2019
- HMJ Ekonomi Islam 2017
- DEMA FEBI 2018
- DEMA FEBI 2019
- KOPRI PK PMII WALISONGO 2020
- FORSIKABANU SEMARANG 2018 – Sekarang

Semarang, 12 Juni 2020

Penulis



Nur Afifah

NIM. 1605026166